

**KONSEP SEDEKAH PRESPEKTIF YUSUF MANSUR  
DALAM BUKU THE MIRACLE OF GIVING**



**Skripsi**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

**Oleh**

**NURMAN JAYA**

**NPM. 1311010062**

**Jurusan : Pendidikan Agama Islam**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

**1438 H / 2017 M**

## ABSTRAK

### KONSEP SEDEKAH PRESPEKTIF YUSUF MANSUR DALAM BUKU THE MIRACLE OF GIVING

Oleh

**Nurman Jaya**

Sedekah adalah suatu bentuk kepedulian sosial dengan cara membelanjakan harta di jalan Allah Swt dengan mengharapkan pahala dan ridha dari Allah Swt, sedekah tersebut adalah anjuran dari Allah Swt yang terdapat di dalam Al-Qur'an maupun hadist Rasulullah Saw. Sedekah lebih utama diberikan kepada kaum kerabat atau sanak saudara terdekat sebelum diberikan kepada orang lain. Sedekah juga akan lebih bermakna jika diberikan secara diam-diam daripada diberikan secara terang-terangan dalam arti diberitahukan kepada masyarakat umum.

Penelitian ini bertujuan mengetahui konsep sedekah prespektif Yusuf Mansur dalam buku *The Miracle of Giving*. Serta mendeskripsikan matematis sedekah Yusuf Mansur dalam buku *The Miracle of Giving*.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *Library Research*, yaitu penelitian yang dilakukan melalui pengumpulan data atau karya tulis ilmiah yang bersifat kepustakaan, atau telaah yang dilaksanakan untuk memecahkan suatu masalah yang pada dasarnya tertumpu pada penelaahan kritis dan mendalam terhadap bahan-bahan pustaka yang relevan. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data, yaitu data primer dan data skunder. Data primer diperoleh langsung oleh peneliti melalui buku *The Miracle Of Giving*, sedangkan data Skunder berupa data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Pemikiran Yusuf Mansyur tentang sedekah adalah sedekah harus dilandasi dengan rasa ikhlas dan rasa yakin serta selalu dikaitkan dengan jalan ibadah. Dengan rasa ikhlas manusia hanya boleh berharap pamrih kepada Allah Swt, melalui doa' yang dipanjatkan setiap melakukan ibadah, dalam hal ibadah yaitu sedekah, rasa yakin dibangun berdasarkan Ilmu yakin, Ainul yakin dan Haqqul yakin. Sedangkan dengan jalan ibadah akan memberikan jaminan hidup berupa kekayaan, ketenangan serta kesejahteraan, dengan rumus Allah dulu, Allah lagi, Allah terus. Matematis Sedekah Yusuf Mansur merupakan rumus sederhana tentang sedekah, dimana setiap sedekah yang kita lakukan dengan harta yang dimiliki, Allah akan mengembalikan sepuluh kali lipat dari apa yang disedekahkan, atau lebih dari sekedar sepuluh kali lipat dan semakin banyak sedekah yang dikeluarkan maka akan semakin banyak penggantian dari Allah Swt.

**Kata Kunci : Konsep, Sedekah**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

**Alamat : Jl. Let. Kol. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Tlp.(07217)703260**

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : KONSEP SEDEKAH PRESPEKTIF YUSUF MANSUR DALAM BUKU THE MIRACLE OF GIVING**

**Nama : Nurman Jaya**  
**NPM : 1311010062**  
**Jurusan : Pendidikan Agama Islam**  
**Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan**



**MENYETUJUI**

**Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Dr. Imam Syafe'i, M.Ag**  
**NIP. 196502191998031002**

**M. Indra Saputra, M.Pd.I**

**Ketua Jurusan PAI**

**Dr. Imam Syafe'i, M.Ag**  
**NIP. 196502191998031002**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Let. Kol. Endro Suratmih Sukarame Bandar Lampung Tlp. (07217)703260

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan Judul : **KONSEP SEDEKAH PRESPEKTIF YUSUF MANSUR**  
**DALAM BUKU THE MIRACLE OF GIVING**, disusun oleh : **NURMAN JAYA**,  
**NPM. 1311010062**, Jurusan Pendidikan Agama Islam, telah diujikan dalam sidang  
Munaqosah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, pada hari, tanggal : **Rabu, 07 Juni**  
**2017**

**TIM PENGUJI**

Ketua

: Dr. H. Rubhan Masykur, M.Pd

Sekretaris

: Heru Juabdin Sada, M.Pd.I

Penguji Utama

: Dr. H. Zulhanan, M.A

Penguji Pembimbing I

: Dr. Imami Syafe'i, M.Ag

Penguji Pembimbing II

: M. Indra Saputra, M.Pd.I

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



**Dr. H. Chudral Anwar, M.Pd**

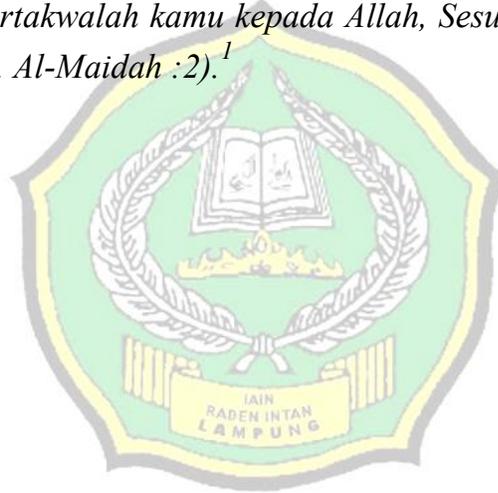
**NIP. 195608101987031001**

## MOTTO

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ

شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

*Artinya” dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya”(Qs. Al-Maidah :2).<sup>1</sup>*



---

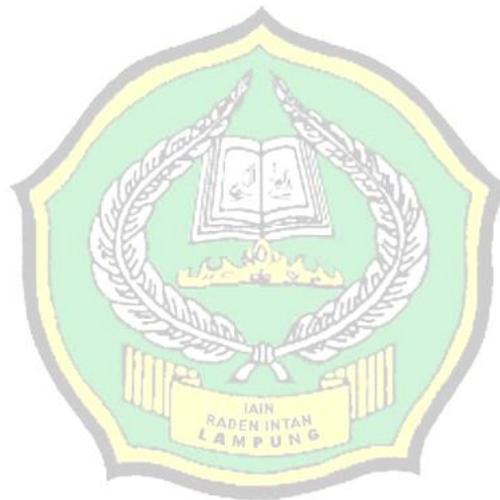
<sup>1</sup>Departemen Agama RI, *Al-Quran Dan Terjemahnya*, (Yogyakarta: CV Penerbit Diponegoro,2006), h. 149

## PERSEMBAHAN

Dengan mengucap puji syukur kepada Allah Swt, atas berkat rahmat dan hidayah-Nya, dan shalawat serta salam yang selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad Saw maka dengan tulus ikhlas disertai perjuangan dengan jerih payah penulis, Alhamdulillah penulis telah menyelesaikan skripsi ini, yang kemudian skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta bapak Diding Kamaludin dan ibu Suwarsih yang telah memberiku segalanya utukku, kasih sayang serta do'a yang selalu menyertaiku. Karya ini serta do'a tulus kupersembahkan untuk kalian atas jasa, pengorbanan, keikhlasan membesarkan aku dengan tulus dan penuh kasih sayang. Terimakasih ibu dan bapakku tercinta, aku mencintai kalian karena Allah Swt.
2. Saudaraku, kakak dan ayuk tercinta, Uyep Iskandar, Nunung Maylina, Ully Aulia, Wiwik Andriani, Dede Maysaroh, Denia Wati, Jajang Hermawan dan Wanda Ardiansyah yang telah memberikan semangat dan motivasi kepadaku, serta seluruh keluargaku yang selalu menungguku mencapai keberhasilan pendidikan. Terimakasih untuk do'a dan dukungan yang telah diberikan.
3. Ayah angkatku, bapak Anto Purwo Santoso, M.Si, yang telah memberikan semangat kepadaku, memberikan doa', memberikan motivasi utukku. Terima kasih atas semua jasa-jasamu dan dukungan yang telah diberikan.

4. Teman-teman seperjuangan Jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2013, terkhusus pada kelas A.
5. Almamaterku (UIN Raden Intan Lampung) yang telah memberikan, beasiswa bidik misi, pengalaman yang sangat berharga untuk membuka pintu dunia kehidupan.



## RIWAYAT HIDUP

**Nurman Jaya**, lahir di desa Kembang Tanjung kecamatan Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara pada tanggal 23 Oktober 1994, yang merupakan anak ketujuh dari pasangan bapak Diding Kamaludin dan ibu Suwarsih.

Jenjang pendidikan yang pernah dilalui penulis adalah SDN 1 Kembang Tanjung, lulus tahun 2007, SMPN 1 Abung Selatan, lulus tahun 2010, MAN 1 Lampung Utara, Program Ilmu Pengetahuan Sosial, lulus tahun 2013, UIN Raden Intan Lampung, sejak tahun 2013 hingga sekarang.

Selama bersekolah di SMP dan MAN penulis aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS), dan Rohani Islam (ROHIS). Yang kemudian penulis pernah mengikuti berbagai perlombaan di Tingkat Sumatra-Jawa, Tingkat Provinsi, serta Tingkat Kabupaten. Kemudian penulis setelah lulus dari MAN, penulis diberi kesempatan untuk membimbing anak didik dalam Organisasi Rohis Man 1 Lampung Utara sampai saat ini, Alhamdulillah selama membimbing penulis berhasil memberikan yang terbaik, saat mengikuti perlombaan ditingkat kabupaten/Provinsi, terutama dibidang seni seperti Teater, Drama Islami, Puisi, Cerpen, serta dibidang Dai'.

Selain menjadi pembimbing Organisasi Rohis Man 1 Lampung Utara, penulis aktif dalam kegiatan kemasyarakatan, seperti mengaktifkan kembali Remaja Islam Masjid (RISMA), Karang Taruna Kembang Tanjung, serta aktif sebagai santri Motivator Muda Lampung, di Lembaga Wening Qolbu Centre Bandar Lampung.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur selalu terucap atas segala nikmat yang di berikan Allah Swt kepada kita, yaitu berupa nikmat Iman, Islam dan Ihsan, sehingga saya (penulis) dapat menyelesaikan tugas ini dengan baik walaupun di dalamnya masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan.

Shalawat beserta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw, yang telah membawa umat manusia dari zaman yang penuh kegelapan menuju zaman terang benderang seperti yang kita rasakan sekarang.

Skripsi ini penulis susun sebagai tulisan ilmiah dan diajukan untuk melengkapi syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna, hal ini disebabkan keterbatasan yang ada pada diri penulis. Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan yang telah diberikan oleh berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menghaturkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat :

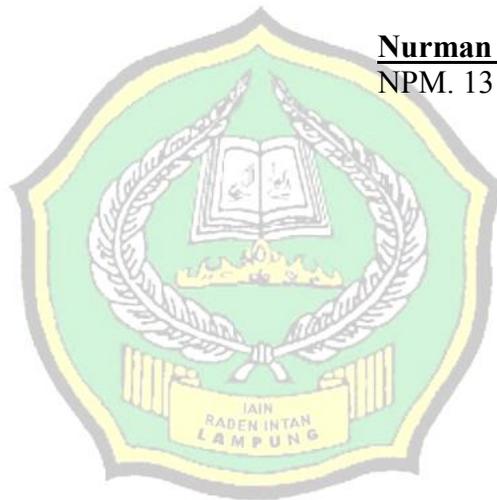
1. Dr. H. Chairul Anwar, M. Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung beserta stafnya yang telah banyak membantu dalam proses menyelesaikan studi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

2. Dr. Imam Syafe'i, M. Ag selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung. Serta selaku pembimbing I dalam penulisan skripsi ini.
3. M.Indra Saputra, M.Pd.I selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu serta mencurahkan pikirannya dalam membimbing penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
4. Seluruh Dosen Fakultas Tarbiyah beserta para karyawan yang telah membantu dan membina penulis selama belajar di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung
5. Pimpinan perpustakaan baik pusat maupun Fakultas yang telah memberikan fasilitas buku-buku yang penulis gunakan selama penyusunan skripsi.
6. Ibu Fadhilah Ulfa Anggraini selaku Spv. Marketing Daarul Qur'an Lampung beserta stafnya yang telah membantu memberikan keterangan selama penulis mengadakan penelitian sehingga selesainya skripsi ini.
7. Teman-teman mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam tahun 2013 dan seluruh teman-teman mahasiswa 2013, untuk segala do'a dan dukungan yang telah diberikan.
8. Semua pihak dari dalam maupun dari luar yang telah memberikan dukungannya sehingga penulis bisa menyelesaikan karya tulis ini.

Penulis berharap semoga karya tulis ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Semoga usaha dan jasa baik dari bapak, ibu, dan saudara/i sekalian menjadi amal ibadah dan diridhoi Allah Swt, dan mudah-mudahan Allah Swt akan membalasnya, *Aamiin Yaa Robbal 'Aalamiin...*

Bandar Lampung, Maret 2017  
Penulis,

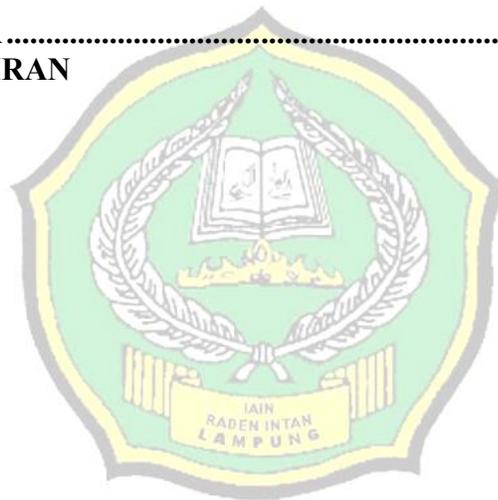
**Nurman Jaya**  
NPM. 1311010062



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABLE .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Penegasan Judul .....	1
B. Alasan Pemilihan Judul.....	2
C. Latar Belakang Masalah.....	3
D. Rumusan Masalah .....	13
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	13
F. Metode Penelitian.....	14
G. Tinjauan Pustaka .....	20
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>23</b>
<b>A. KONSEP SEDEKAH.....</b>	<b>23</b>
1. Pengertian Sedekah .....	23
2. Dasar Hukum Sedekah .....	28
3. Adab bersedekah .....	30
4. Keutamaan Sedekah .....	33
5. Hikmah bersedekah .....	35
<b>B. KOMPARATIF ANTARA ZAKAT, INFAK, SEDEKAH DAN PAJAK</b>	
1. Terminologi Zakat, Infak, Sedekah dan Pajak .....	39
2. Kontrastif Zakat, Infak, Sedekah dan Pajak .....	41
3. Komparatif Zakat, Infak, Sedekah dan Pajak.....	42
4. Perintah dan Anjuran Menafkahkan Harta.....	43
<b>BAB III BIOGRAFI YUSUF MANSUR.....</b>	<b>48</b>
A. Biografi Yusuf Mansur .....	48
B. Karya-Karya Yusuf Mansur .....	51
C. Profil PPPA Daarul Qur'an.....	54

<b>BAB IV KONSEP SEDEKAH PRESFEKTIF YUSUF MANSUR .....</b>	<b>56</b>
A. Konsep Agamis .....	56
A.1. Kehebatan Sedekah .....	56
A.2. Memberi Lebih Banyak, Menuai Lebih Banyak .....	58
B. Konsep Matematis .....	66
B.1. Matematika Dasar Sedekah .....	66
B.2. Sedekah Standar 2,5 % .....	68
B.3. Coba Bersedekah 10% .....	70
 <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	 <b>76</b>
A. Kesimpulan .....	76
B. Saran .....	77
 <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	 <b>78</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	: Ilustrasi Sedekah.....	69
Tabel 4.2	: Ilustrasi Sedekah.....	71



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Pedoman Wawancara .....	81
Lampiran 2	: Hasil Wawancara.....	82
A.	Wawancara Spv Marketing Daarul Qur'an Lampung.....	82
B.	Wawancara Konselor dan Asatidz Daarul Qur'an Lampung .....	86
C.	Wawancara Tokoh Agama/Masyarakat.....	91
Lampiran 3	: Lampiran Photo .....	94
Lampiran 4	: Struktur Kepengurusan Marketing Daarul Qur'an Lampung.....	96
Lampiran 5	: Lampiran Laporan Aktivitas Keuangan Daarul Qur'an .....	97
Lampiran 6	: Lampiran Pengesahan Seminar Proposal .....	103
Lampiran 7	: Lampiran Kartu Konsultasi Skripsi .....	104
Lampiran 8	: Surat Pengantar Riset .....	105
Lampiran 9	: Surat Keterangan Riset.....	106



# BAB I

## PENDAHULUAN

### H. Penegasan Judul

Agar tidak menimbulkan salah penafsiran dan pengertian dalam memahami judul skripsi ini, maka terlebih dahulu akan dijelaskan beberapa istilah yang dipakai dalam judul. Skripsi ini berjudul “*Konsep Sedekah Prespektif Yusuf Mansur Dalam Buku The Miracle Of Giving*”.

Konsep adalah ide atau pengertian yang diabstrakkan dari peristiwa konkret.<sup>2</sup>

Sedekah adalah pemberian sesuatu yang bersifat kebaikan, baik berupa barang maupun jasa dari seseorang kepada orang lain tanpa mengharapkan sesuatu imbalan apapun selain ridha Allah.<sup>3</sup>

Prespektif adalah sudut pandang manusia dalam memilih opini, kepercayaan, dan lain-lain.<sup>4</sup>

Dari beberapa pengertian diatas dapat dipahami bahwa skripsi ini adalah sebuah penelitian untuk mengungkap dan mengkaji tentang konsep sedekah prespektif Yusuf Mansur dalam buku *The Miracle Of Giving* yang menjadi pokok bahasan terhadap penelitian yang akan diteliti.

---

<sup>2</sup>KBBI “Pengertian Konsep”(On-Line),tersedia di:<http://kbbi.web.id/konsep> ( 4 Maret 2017)

<sup>3</sup>M.Syafe’I El-Bantanie, *Zakat, Infak dan Sedekah* (Bandung:PT Salamadani Pustaka Semesta,2009), h.2

<sup>4</sup>Wiki Pedia “Pengertian Prespektif”(On-Line),tersedia di:<https://id.wikipedia.org/wiki/Perspektif> (21 Februari 2017)

## I. Alasan Memilih Judul

Adapun yang menjadi alasan penulis mengungkap judul skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Sedekah merupakan suatu bentuk kepedulian sosial dengan cara membelanjakan hartanya di jalan Allah Swt, sedekah tersebut adalah anjuran dari Allah Swt yang terdapat di dalam Al-Qur'an maupun Hadist Rasulullah Saw. Untuk itu mengkaji sedekah tersebut untuk mengingatkan kita tentang harta yang kita miliki merupakan titipan dari Allah Swt yang nantinya dimintai pertanggung jawaban di akhirat kelak. Oleh karena itu membahas topik ini merupakan suatu hal yang sangat aktual dan menarik untuk dikaji.
2. Yusuf Mansur merupakan sosok yang dikenal dikalangan masyarakat khususnya di Indonesia, beliau merupakan sosok alim Ulama' yang telah terkenal saat ini. Beliau sering mengisi ceramah baik ditelvisi maupun dalam rangka pengajian akbar, ceramah beliau banyak berkaitan dengan sedekah, yang dalam hal ini Yusuf Mansur telah mempraktikkannya didalam bisnis beliau, hingga beliau sukses seperti sekarang, untuk itu penulis akan membahas tentang konsep sedekah prespektif Yusuf Mansur dalam buku *The Miracle Of Giving*.
3. Sepanjang pengetahuan penulis judul ini belum ada yang membahas khususnya di Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam, Serta

ditunjang dengan adanya literatur baik primer maupun skunder, baik yang ada di perpustakaan maupun di toko-toko buku.

## **J. Latar Belakang Masalah**

Islam adalah agama yang mendorong umatnya untuk meraih kemajuan, kejayaan, kemakmuran dan kesejahteraan, Islam berupaya untuk memberantas kemiskinan. Islam mendorong umatnya agar gigih dalam berusaha untuk mewujudkan kehidupan menjadi lebih baik, Islam mengajarkan untuk saling tolong-menolong, mengasihi, menyanyangi sesama umat muslim.

Islam juga menganjurkan untuk membelajarkan harta yang dimiliki dengan cara bersedekah terhadap sesama umat muslim. Namun, tentunya tujuan yang paling utama dari sedekah adalah untuk mendekatkan diri kepada Allah Swt.

Sedekah adalah apa yang engkau sedekahkan atau apa yang engkau berikan pada jalan Allah kepada orang fakir.

Sedekah berasal dari kata *Ash-Shadiqu* yang berarti benar, baik dalam perkataan, maupun perbuatan. Dikatakan pula bahwa shadaqah atau sedekah bermakna *a'tha* yang berarti memberi.

Menurut Syar'i, sedekah bermakna amal yang muncul dari hati yang penuh dengan iman yang benar, niat yang shahih, dan bertujuan untuk mengharap ridha Allah Swt.

Menurut Al-Jurjani, sedekah adalah pemberian yang diniatkan untuk mendapatkan pahala disisi Allah Swt.<sup>5</sup>

Menurut Ahmad Athiyatullah dalam kitab “ Al- Qamus Al- Islami” Mengatakan,” *Sadaqah* “ ( Huruf pertamanya *Shad* dan huruf keduanya *Dal* difathahkan : *Sadaqah* adalah apa yang diberikan dalam rangka mendekatkan diri kepada Allah tanpa paksaan. Dikatakan, “ *Tasaddaqa*”, artinya mengeluarkan sedekah. Dia adalah *Musaddiq* (yang memberi sedekah)<sup>6</sup>.

Sedekah bukanlah zakat, hibah atau ihsan. Jika diniatkan dalam rangka Taqarrub, mendekatkan diri kepada Allah ( ibadah), maka akan diberi balasan. Oleh karena itu sipemberi sedekah tidak boleh mengungkit-ngungkit sedekahnya, dalam arti tidak mengharap imbalan dari penerimannya<sup>7</sup>.

Menurut terminologi syari’ah, sedekah adalah pemberian yang bertujuan mendapat imbalan dari Allah Swt. Dengan kata lain, sedekah mengeluarkan harta dalam rangka *Taqarrub* ( mendekatkan diri kepada Allah)<sup>8</sup>.

Menurut Samr Al-Jam’an, ia mengatkan bahwa,” sedekah adalah harta yang dinafkahkan dengan mengharap pahala dari Allah Swt. Sedekah terbagi menjadi yang wajib dan yang sunnah. Dalam penggunaan istilah Syariat, yang wajib disebut dengan lafazh *zakat*, dan yang sunnah dengan lapazh *sedekah*. Disebut dengan istilah *sedekah*, karena diambil dari pengertian adanya ketulusan, baik dalam perbuatan, ucapan, maupun keyakinan”<sup>9</sup>.

Sedekah tidak hanya menggunakan harta yang dimiliki manusia, namun sedekah juga sebagai perbuatan ma’ruf dengan berbagai jenisnya.

---

<sup>5</sup> Ubaidurrahim El-Hamdy, *Sedekah Bikin Kaya Dan Berkah*, (Wahyu Qolbu : Jakarta, 2015), h.2

<sup>6</sup> Mustafa Syeikh Ibrahim Haqqi, *Menangkal Musibah Dan Penyakit Dengan Sedekah*, (Riyadh : Jakarta, 2010.), h.7

<sup>7</sup> *Ibid.* h.8

<sup>8</sup> *Ibid.* h.10

<sup>9</sup> Samr Al-Jam’an, *Quantum Sedekah*, (Shafa Publishing : Surakarta,2009), h.11

Sedekah dengan amal kebajikan sifatnya lebih umum dan lebih mudah daripada sedekah harta.

Harta adalah milik Allah Swt. Allah menitipkannya kepada para hambanya untuk melihat apa yang mereka perbuat dengan harta tersebut<sup>10</sup>. Harta yang kita punya akan lebih bermakna jika kita pergunakan untuk ibadah kepada Allah Swt.

Menurut Wajih Mahmud, selain sedekah dengan harta setiap muslim juga bisa bersedekah tanpa harta yang dimilikinya diantaranya yaitu;

1. Bersedekah dengan dzikir
2. Bersedekah dengan sholat
3. Bersedekah dengan shaum
4. Bersedekah dengan ucapan yang baik
5. Bersedekah dengan akhlak mulia
6. Bersedekah dengan orang mukmin
7. Bersedekah kepada keluarga.<sup>11</sup>

Dari beberapa poin diatas, dapat kita maknai bahwa sedekah bukanlah dengan harta saja, sedekah juga bisa kita lakukan setiap hari dengan berbagai macam perilaku kehidupan. Dalam hal ini sedekah tanpa harta merupakan jalan yang mudah bagi setiap umat muslim yang ingin melaksanakan sedekah dengan tidak menggunakan harta.

Sedekah yang dilakukan tidak menggunakan harta serta menggunakan harta jika dilakukan secara spontan dan sukarela lebih memiliki makna yang sangat besar, karena pahala sedekah akan lenyap jika pemberi sedekah selalu menyebutkan sedekah yang telah dia berikan kepada penerima sedekah.

---

<sup>10</sup>Faishal Bin Ali Al-Ba'dani, *Jangan Biarkan Sedekah Anda Sia-Sia* (Solo: Qiblatuna, 2009), h.15.

<sup>11</sup>Wajih Mahmud, *Sedekah Tanpa Harta* (Wafa Press : Klaten, 2008), h. 41.

Hal ini ditegaskan Allah SWT dalam Firmannya ;

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَبْطُلُوا صَدَقَاتِكُمْ بِالْمَنِّ وَالْأَذَى كَالَّذِي يُنْفِقُ مَالَهُ  
رِئَاءَ النَّاسِ وَلَا يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَمَثَلُهُ كَمَثَلِ صَفْوَانٍ عَلَيْهِ تُرَابٌ  
فَأَصَابَهُ وَابِلٌ فَتَرَكَهُ صَلْدًا ۖ لَا يَقْدِرُونَ عَلَىٰ شَيْءٍ مِّمَّا كَسَبُوا ۗ وَاللَّهُ  
لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ ﴿٢٦٤﴾

*Artinya : Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu menghilangkan (pahala) sedekahmu dengan menyebut-nyebutnya dan menyakiti (perasaan si penerima), seperti orang yang menafkahkan hartanya karena riya kepada manusia dan Dia tidak beriman kepada Allah dan hari kemudian. Maka perumpamaan orang itu seperti batu licin yang di atasnya ada tanah, kemudian batu itu ditimpa hujan lebat, lalu menjadilah Dia bersih (tidak bertanah). mereka tidak menguasai sesuatupun dari apa yang mereka usahakan; dan Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang kafir (Qs. Al- Baqarah : 264).<sup>12</sup>*

Menurut para ahli Fikih, sedekah dalam arti *Shodaqoh At- Tatawatu* berbeda dengan zakat, sedekah lebih utama jika diberikan secara diam diam dari pada diberikan secara terang-terangan dalam arti diberitahukan atau diberitakan kepada umum<sup>13</sup>.

Dalam Al- Quran banyak sekali ayat yang menjelaskan kaum muslimin untuk senantiasa memberikan sedekah, yang diberikan secara diam-diam dibandingkan diberikan secara terang-terangan.

<sup>12</sup>Departemen Agama Republik Indonesia, *Mushaf Madinah Al-Qur'an Terjemah dan Tafsir* (Jakarta : Jabal, 2010 ), h.44.

<sup>13</sup> Fahrul Muis, *Dikejar Rezeki dari Sedekah* ( Solo : Taqiya Publishing, 2016 ), h.16

Dalam Al-Qur'an Allah Swt berfirman :

إِنْ تُبْدُوا الصَّدَقَاتِ فَنِعِمَّا هِيَ <sup>ط</sup> وَإِنْ تُخْفُوهَا وَتُؤْتُوهَا الْفُقَرَاءَ فَهُوَ خَيْرٌ لَكُمْ <sup>ج</sup>  
وَيُكَفِّرْ عَنْكُمْ مِنْ سَيِّئَاتِكُمْ <sup>ط</sup> وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

*Artinya : Jika kamu menampakkan sedekah(mu), Maka itu adalah baik sekali. dan jika kamu menyembunyikannya dan kamu berikan kepada orang-orang fakir, Maka Menyembunyikan itu lebih baik bagimu. dan Allah akan menghapuskan dari kamu sebagian kesalahan-kesalahanmu dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan ( Qs.Al- Baqorah : 271 )<sup>14</sup>.*

Maksud ayat diatas, bersedekah lebih baik jika orang yang bersedekah menyembunyikan harta yang ingin disedekahi. Sebab Allah Swt mengetahui setiap apa yang dilakukan oleh manusia.

Akan tetapi jika seseorang menyedekahkan hartanya dengan cara menampakkannya kepada orang lain, maka sedekahnya pun dinilai baik, hanya semua itu tergantung dengan niat orang yang hendak memberi sedekah.

Dapat dipahami bahwa sedekah juga tidak hanya memberikan harta akan tetapi mengajarkan ilmu yang bermanfaat adalah sedekah. Sedekah yang baik memang bisa diorientasikan untuk menjadi solusi problem, yaitu sedekah yang dilakukan dengan ikhlas, istiqomah, dan benar-benar memperhatikan orang yang menerima sedekah.

---

<sup>14</sup>Departemen Agama Republik Indonesia. *Op. Cit.* h.46.

Berdasarkan hadist yang diriwayatkan oleh Qubaishah Bin Mukhariq Al-Hilali. Ia berkata,“ Ketika aku menanggung beban,aku menemui Rasulullah untuk meminta kepada beliau,beliau pun berkata:”Tinggallah sampai ada sedekah untukmu, kemudian beliau bersabda : “ Wahai Qabashah,meminta minta itu hanya halal bagi salah satu dari golongan :

1. Orang yang menanggung hutang. Ia halal meminta sehingga menyelesaikan tanggungannya kemudian menahan dirinya.
2. Orang yang tertimpa musibah pada hartanya,ia boleh meminta minta sehingga mampu untuk hidup.
3. Seseorang yang ditimpa kemiskinan setelah kaya.<sup>15</sup>

Dalam Al-Qur'an sudah diterangkan bahwa sedekah akan memberikan manfaat kepada pemberi sedekah dengan nilai yang berlipat ganda, apabila pemberi sedekah ikhlas memberikan harta yang disedekahkan kepada orang-orang yang berhak menerima sedekah.

Allah SWT berfirman :

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ  
سُنْبُلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ وَاللَّهُ يُضْعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

*Artinya : Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang dia kehendaki.dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha mengetahui (QS. Al- Baqarah : 261)<sup>16</sup>.*

Ayat ini menerangkan bahwa, menafkahkan harta di jalan Allah, merupakan salah satu dengan bersedekah di jalan Allah, bersedekah dalam hal ini merupakan anjuran bagi setiap umat muslim untuk menafkahkan harta yang dimiliki, untuk

<sup>15</sup>Fahrul Muis.*Op. Cit.*h.22

<sup>16</sup>Departemen Agama Republik Indonesia.*Op. Cit.*h.44.

kepentingan jihad, pembangunan masjid, sekolah, rumah sakit dan lain-lain. Semua yang dilakukan tergantung dengan niat yang ada dalam hati orang yang ingin bersedekah.

Demikian juga tergantung keadaan harta yang ingin dinafkahiya dengan jalan bersedekah, maka nilai kebermaknaan harta yang disedekahkan tersebut tergantung dari kehalalannya, manfaatnya dan kepada siapa harta itu disedekahkan. Allah Swt melipatgandakan lebih dari yang disebutkan, sehingga Allah Swt memberikan pahala yang Allah kehendaki bagi siapa saja yang ingin dikehendakinya, sesungguhnya apa yang ada di sisi-Nya tidaklah berkurang karena Allah maha kaya.

Sementara itu orang yang bersedekah janganlah mengira bahwa pelipatgandaan tersebut merupakan bentuk berlebih-lebihan, karena tidak ada satu pun yang berat bagi Allah Swt. Dia mengetahui siapa yang berhak mendapatkan balasan berlipatganda tersebut dan mengetahui niat hamba-hamba-Nya<sup>17</sup>.

Secara umum, makna sedekah meliputi seluruh amal kebajikan dan meninggalkan kemungkaran.

Secara khusus, sedekah berarti mengeluarkan harta dan memberikannya kepada yang berhak dengan mengharapkan ridha Allah Swt<sup>18</sup>.

---

<sup>17</sup>Tafsir Al-Qur'an Karim" (On-line), tersedia di <http://www.tafsir.web.id/2013/01/tafsir-al-baqarah-ayat-261-269.html>( 30 Agustus 2016).

<sup>18</sup> Mustafa Syeikh Ibrahim Haqqi, *Op.Cit*, h.5 *Et.Seq*

Perlu dipahami bahwa sedekah juga merupakan nilai-nilai dari ibadah sunnah yang didalamnya terdapat nilai-nilai sosial, nilai keagamaan yang pada intinya sedekah merupakan ibadah yang mampu menyadarkan nurani seorang muslim untuk mengoreksi diri, menatanya, dan bergegas untuk mengubah dirinya.

Belakangan ini banyak yang menjadikan polemik dikalangan masyarakat tentang sedekah, salah satu sedekah yang menjadi permasalahan adalah konsep sedekah yang dikembangkan oleh Yusuf Mansur.

Seperti yang sudah diketahui masyarakat, Yusuf Mansur saat ini sudah dikenal sebagai pengusaha selain sebagai ustadz yang mengelola pesantren. Sedangkan modal usaha atau investasi yang diperoleh Yusuf Mansur seperti yang pernah diakuinya berasal dari dana masyarakat yang dihimpunnya, termasuk dengan ajakan bernama 'sedekah'.

Secara umum, model pengumpulan dana Yusuf Mansur ini dikenal dengan sebutan *crowdfunding* atau *crowdsourcing*. Yakni kegiatan mengumpulkan uang dari khalayak, lalu menanamkan uang itu ke sebuah usaha (biasanya perusahaan rintisan). Itu pulalah yang terjadi pada usaha-usaha yang sedang dan sudah dibangun Yusuf Mansur<sup>19</sup>.

---

<sup>19</sup> Samin Berkah, " Catatan Dari Polemik Gerakan Sedekah Nasional", "On-Line" ,tersedia di <http://www.dakwatuna.com>, ( 16 Maret 2017 ).

Dalam kaitan konsep sedekah yang dikembangkan oleh ustad Yusuf Mansur, tokoh Agama Seperti Emha Ainun Najib atau akrab dipanggil Cak Nun beliau mengkritik konsep sedekah yang dikembangkan oleh Yusuf Mansur.

Menurutnya, Kalau menyedekahkan uang, sepeda motor, mobil, rumah, helikopter atau apa pun, ya wis, kasihkan saja, titik! Setelah itu Jangan Berharap Apa-apa. Walau kita yakin akan dibalas dengan berlipat ganda, tapi ketidaktepatan dalam niat menjadikan sedekah bukan lagi sedekah, melainkan sekedar jual beli. Sedekahnya sudah bagus, tapi janji Tuhan jangan pernah dijanjikan oleh manusia, nggak boleh!.

Banyak orang beribadah yang masih salah niat gara-gara manut omongan si motivator sedekah. Naik haji/umroh biar dagangannya lebih laris. Sholat Duha biar diterima jadi PNS, biar duit banyak, biar jadi milyarder biar dihormati orang. Ibadah itu dalam rangka bersyukur, titik! Menangislah pada Tuhan tapi bukan berarti jadi cengeng. Nabi dalam sholatnya menangis, tapi sebenarnya itu adalah menangis. Beda antara menangis dan menangis. Kalau menangis itu kecenderungan untuk dirinya sendiri, tapi kalau menangis itu untuk selain dirinya : orangtua, anak, istri, kakek, nenek, saudara, sahabat dan seterusnya.

Ada seorang pedagang miskin yang dagangannya nggak laku, dia sabar dan ikhlas : “kalau memang saya pantasnya miskin, dagangan saya nggak laku, saya ikhlas, manut ae, yang penting Tuhan ridho sama saya.” Malah keikhlasan seperti ini yang langsung dijawab oleh Tuhan dengan rejeki berlimpah yang tak disangka-sangka datangnya.

Iman seseorang memang tidak bisa distandarisasi. Tiap orang mempunyai kapasitas iman yang berbeda. Makanya kalau jadi imam harus paham makmumnya. Makmumnya koboi tapi bacaan imamnya panjang-panjang disamakan dengan anak pesantren. Akhirnya makmumnya di belakang nggerundel, gak ikhlas.

Cak Nun mengingatkan, usahakan berbuat baik jangan sampai orang tahu. Kalau bisa jangan sampai orang tahu kalau kita sholat. Lebih ekstrim lagi, jangan sampai Tuhan tahu kalau kita sholat (walau itu nggak mungkin). Pokoknya lakukan saja apa yang diperintahkan dan jauhi yang dilarang-Nya, titik! Itu adalah sebuah bentuk keikhlasan, tanpa pamrih yang luar biasa. Sudah suwung, sudah nggak peduli dengan iming-iming imbalan pahala, yang penting Tuhan ridho, nggak marah pada kita<sup>20</sup>.

Berdasarkan penjelasan masalah diatas penulis memiliki ketertarikan untuk mengkaji dan mencoba menganalisis buku karangan Yusuf Mansur yang berjudul *“The Miracle Of Giving”*.

Penulis memilih buku tersebut karena terdapat materi sedekah yang menjadi bahasan pokok penelitian ini. Sehingga dalam kajian ini dengan adanya buku tersebut, maka dapat memudahkan peneliti untuk mengkaji serta mengetahui tentang konsep sedekah Yusuf Mansur.

---

<sup>20</sup> Thayibah,” Cak Nun Mengkritik Motivasi Sedekah Yusuf Mansur”, “ On-Line”, tersedia di <http://thayyiba.com/>, ( 16 Maret 2017).

## K. Rumusan Masalah

Menurut Sugiono, masalah dapat diartikan sebagai penyimpangan antara yang seharusnya dengan apa yang benar-benar terjadi, antara teori dengan praktek, antara aturan dengan pelaksanaan, antara rencana dengan pelaksanaan.<sup>21</sup>

Setelah permasalahan tersebut jelas maka, harus dirumuskan dalam bentuk rumusan yang konkrit disebut rumusan masalah, yaitu rumusan-rumusan yang berbentuk pertanyaan-pertanyaan.

Dengan kaitan ini, penulis mengajukan rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana Konsep Sedekah Sedekah Prespektif Yusuf Mansur dalam buku *The Miracle of Giving* ?
2. Bagaimana Matematis Sedekah Prespektif Yusuf Mansur dalam buku *The Miracle of Giving* ?

## L. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan diadakannya penelitian ini yaitu :

- a. Mengetahui Konsep Yusuf Mansur dalam buku *The Miracle of Giving*.
- b. Mendeskripsikan Matematis Sedekah Yusuf Mansur dalam buku *The Miracle of Giving*.

### 2. Kegunaan penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini penulis berharap :

---

<sup>21</sup> Sugiono, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan R & D* (Bandung : Alfabeta 2008), h.32.

- a. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.
- b. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan gambaran kepada pembaca tentang konsep sedekah Yusuf Mansur, sehingga dapat mengimplemntasikannya dikehidupan sehari-hari serta dapat memberikan pemahaman bagi para pembaca bahwa orang yang bersedekah harus tetap mengistiqomahkan amalan-amalan sunnah yang dalam hal ini termasuk ibadah sedekah.

#### **M. Metode Penelitian**

Adapun metode penelitian kajian pustaka atau studi kepustakaan yaitu berisi teori teori yang relevan dengan masalah – masalah penelitian.

Pada bagian ini dilakukan pengkajian mengenai konsep dan teori yang digunakan berdasarkan literatur yang tersedia, terutama dari artikel-artikel yang dipublikasikan dalam berbagai jurnal ilmiah. Kajian pustaka berfungsi untuk membangun konsep atau teori yang menjadi dasar studi dalam penelitian.<sup>22</sup>

Kajian pustaka atau studi pustaka merupakan kegiatan yang diwajibkan dalam penelitian, khususnya penelitian akademik yang tujuan utamanya adalah mengembangkan aspek teoritis maupun aspek manfaat praktis<sup>23</sup>.

---

<sup>22</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodeologi Penelitian* ( Yogyakarta : Pustaka Baru Perss, 2014), h.57..

<sup>23</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarata : PT Bumi Aksara, 2013), h.33

Sehingga dengan menggunakan metode penelitian ini penulis dapat dengan mudah menyelesaikan masalah yang hendak diteliti.

## 1. Jenis dan sifat Penelitian

### a. Jenis penelitian<sup>24</sup>

Dilihat dari jenis penelitiannya, adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan atau *Library Research*, yakni penelitian yang dilakukan melalui mengumpulkan data atau karya tulis ilmiah yang bertujuan dengan obyek penelitian atau pengumpulan data yang bersifat kepustakaan, atau telaah yang dilaksanakan untuk memecahkan suatu masalah yang pada dasarnya tertumpu pada penelaahan kritis dan mendalam terhadap bahan-bahan pustaka yang relevan.

Sebelum melakukan telaah bahan pustaka, peneliti harus mengetahui terlebih dahulu secara pasti tentang dari sumber mana informasi ilmiah itu akan diperoleh. Adapun beberapa sumber yang digunakan antara lain; buku-buku teks, jurnal ilmiah, referensi statistik, hasil-hasil penelitian dalam bentuk skripsi, tesis, disertasi, dan internet, serta sumber-sumber lainnya yang relevan<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup>Fithri Dzakiyyah, "Jenis Penelitian", (On-Line), tersedia di <https://hidrosita.wordpress.com> (5 Maret 2017)

<sup>25</sup>Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Jakarta : Salemba Empat, 2016), h.32

## b. Sifat penelitian

Dilihat dari sifatnya, maka penelitian ini termasuk penelitian deskriptif, penelitian deskriptif berfokus pada penjelasan sistematis tentang fakta yang diperoleh saat penelitian dilakukan<sup>26</sup>.

## 2. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data penelitian ini diambil dari sumber data sebagai berikut :

### a. Data Primer

Yang dimaksud data primer adalah data yang pertama kali dicatat oleh peneliti. Dalam hal ini penulis menggunakan buku yang relevan dengan pembahasan ini yaitu *The Miracle Of Giving*.

### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain<sup>27</sup>. Adapun datanya yaitu buku-buku atau karya para tokoh-tokoh yang berkaitan dengan sedekah seperti sebagai berikut :

1. Sedekah Tanpa Harta ( Wajih Mahmud)
2. Hidup Susah Rajin Bersedekah ( Abu Ahmad Abdullah Fattah)
3. Sedekahlah Maka Kau akan Kaya ( Ali bin Muhammad Ad-Dahhami)
4. Jangan Biarkan Sedekah Anda Sia-Sia( Faishal bin Ali Al-Ba'dani)
5. Dikejar Rezeki dari Sedekah ( Fahrur Mu'is )

---

<sup>26</sup> Anwar sanusi, *Ibid*.h.13

<sup>27</sup> Anwar sanusi, *Op.Cit*, h. 104

6. Misteri di Balik Sedekah ( Samr Binti Muhammad Al-Jum'an)
7. Jangan Khawatir dengan Rezekimu ( Sulaiman Shadiq Al-Birrah)
8. Inilah Jawaban Mengapa Anda Harus Bersedekah (M. Muhiyidin)
9. Kun Fayakun (Yusuf Mansur)
10. Membumikan Rahmat Allah (Yusuf Mansur )
11. Mencari Tuhan Yang Hilang (Yusuf Mansur)
12. *The Miracle Of Baitullah* (Yusuf Mansur)
13. Allah Maha Pelindung ( Yusuf Mansur)

c. Metode Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab<sup>28</sup>.

Adapun teknik wawancara yang digunakan adalah teknik wawancara semi standar atau bebas terpimpin, yaitu penginterview menyiapkan kerangka-kerangka pertanyaan untuk disajikan, tetapi cara bagaimana pertanyaan itu diajukan sama sekali tidak diserahkan kepada kebijakan penginterview dan tidak ada campur tangan pihak lain<sup>29</sup>.

Dalam penelitian ini, wawancara sebagai metode pengumpulan data dalam penelitian ini yang ditujukan kepada pengurus Daarul Qur'an Lampung untuk mendapatkan informasi mengenai konsep sedekah Yusuf

---

<sup>28</sup>Djaman Satori. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung :Alfabeta cv,2014), h.130.

<sup>29</sup>*Ibid*,h.135.

Mansur, pemanfaatan sedekah yang dikembangkan oleh lembaga Daarul Qur'an dan mendapatkan data-data yang dikhususkan kepada unsur-unsur yang berkaitan erat dengan skripsi penulis.

#### d. Metode Dokumentasi

Dokumentasi ialah mencari data mengenai hal-hal berupa catatan, transkrip, dan buku-buku, surat kabar, majalah dan sebagainya<sup>30</sup>. Dapat juga dikatakan bahwa teknik ini dalam pengumpulan datanya tidak langsung ditujukan pada subyek penelitian, namun melalui dokumen. Metode ini digunakan untuk melengkapi data yang berhubungan dengan gambaran umum atau obyek yang diteliti, dan dokumentasi yang diharapkan dapat diperoleh adalah berupa sejarah berdirinya, visi misinya, struktur kepengurusan, data donatur sedekah, dan program-program yang ada pada Daarul Qur'an Lampung.

### 3. Teknik Analisa Data

Setelah keseluruhan data terkumpul maka langkah selanjutnya penulis menganalisa data tersebut sehingga ditarik suatu kesimpulan. Untuk memperoleh hasil yang benar dan tepat dalam menganalisa data, penulis menggunakan teknik analisis isi. Analisis isi (*Content Analysis*) adalah penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak di media massa.

---

<sup>30</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), h. 11.

Analisis isi dapat digunakan untuk menganalisa semua bentuk komunikasi, baik surat kabar, berita radio, iklan televisi maupun semua bahan dokumentasi yang lainnya<sup>31</sup>. Sedangkan kaitannya dengan pembahasan yaitu sebagai salah satu upaya penulis dalam memudahkan pemahaman dengan cara menganalisa kebenarannya melalui pendapat para ulama yang kemudian diambil makna dan intisari dari pendapat para ulama tersebut, yang berkenaan dengan sedekah.

Adapun langkah- langkah strategis dalam penelitian analisis isi, sebagai berikut :

*Pertama*, Penetapan desain atau model penelitian. Disini ditetapkan beberapa media, analisis perbandingan atau korelasi, objeknya banyak atau sedikit dan sebagainya.

*Kedua*, pencarian data pokok atau data primer, yaitu teks sendiri. Sebagai analisis isi, teks merupakan objek yang pokok, bahkan terpokok. Pencarian dapat dilakukan dengan menggunakan lembar formulir pengamatan tertentu yang sengaja dibuat untuk keperluan pencarian data tersebut.

*Ketiga*, pencarian pengetahuan konstektual agar penelitian yang dilakukan tidak berada diruang hampa, tetapi terlihat kait-mengait dengan faktor- faktor lain<sup>32</sup>.

---

<sup>31</sup> Afifudin, *Et.al*, *Metodeologi Penelitian Kualitatif*, (Pustaka Setia : Bandung, 2012), h.165

<sup>32</sup> *Ibid*.h.168

## N. Tinjauan Pustaka

Sepanjang sepengetahuan penulis penelitian lain yang relevan dengan yang penulis teliti, diantaranya : Pertama : Skripsi yang berjudul *Konsep Sedekah Prespektif Pendidikan Islam* (Study Analisis Isi Terhadap Buku Ajar Fiqih Di Madrasah), penulis Mardiah Ratnasari (06410020).

Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga<sup>33</sup>. Dalam skripsi ini penulis membahasmateri Pendidikan Agama Islam di Madrasah tentang Ibadah yang terdapat pada mata pelajaran Fiqih.

Karena menurutnya, mata pelajaran Fiqih merupakan salah satu mata pelajaran yang bersifat problematis karena menyangkut kehidupan sehari-hari. Dimana dalam kehidupan sehari-hari banyak sekali masalah-masalah yang dihadapi. Selain itu fiqih membahas mengenai sistem norma (aturan) yang mengatur hubungan manusia dengan Allah Swt, sesama manusia dan dengan makhluk lainnya.

Mempelajari fiqih, bukan sekedar teori tentang ilmu yang pembelajarannya bersifat amaliah, namun mengandung unsur teori dan praktek. Belajar fiqih untuk diamalkan, berisi tentang suruhan atau perintah, dapat dilaksanakan, berisi tentang larangan, dapat ditinggalkan atau di jauhi.

---

<sup>33</sup>Mardiah Ratnasari, "Konsep Sedekah Prespektif Pendidikan Islam (Study Analisis Isi Terhadap Buku Ajar Fiqih Di Madrasah)", (Skripsi Program Strata 1 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2013), h.1 "On-Line", tersedia di <http://digilib.uin-suka.ac.id>, ( 16 Maret 2017).

Oleh karena itu, fiqh bukan saja untuk diketahui, akan tetapi diamalkan dan sekaligus menjadi pedoman atau pegangan hidup.

Kedua : Judul : *Skripsi Strategi Pengumpulan Zakat,Infak,Sodaqoh Pada Rumah Zakat Bandar Lampung*, penulis Rohmat Arafat Npm.0841030006 Menegemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung<sup>34</sup>. Penulis hanya membahas secara terperinci tentang bagaimana cara pengumpulan zakat, infaq, shodaqoh yang benar, didalam tulisannya tidak dibahas secara mendalam tentang sedekah, namun peneliti berpendapat bahwa skripsi ini memiliki relavansi dengan masalah yang akan diteliti oleh penulis.

Ketiga : judul skripsi *Keutamaan Sedekah Dalam Keluarga*,penulis Fithrotul Lathifah E03209031, Jurusan Tafsir Hadis Fakultas Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.<sup>35</sup>

Penulis membahas Sedekah yang memiliki makna sangat berharga walaupun kecil tetapi amat berharga di sisi Allah Swt. Orang yang bakhil dan kikir dengan tidak menyedekahkan sebagian hartanya akan merugi di dunia dan akhirat karena tidak ada keberkahan. Sedekah itu merupakan bentuk kepedulian sosial, membantu orang yang sedang membutuhkan, menolong fakir miskin, sekaligus menghilangkan sifat rakus, egois dan materialistis yang tertanam di

---

<sup>34</sup> Rohmat Arapat, “Strategi Pengumpulan Zakat Infak Sodaqoh Pada Rumah Zakat Bandar Lampung”,(Skripsi Program Strata 1 Institut Agama Islam Negeri Raden Intan,Lampung, 2013),h.1.

<sup>35</sup> Fithrotul Lathifah, “Keutamaan Sedekah Dalam Keluarga”,(Skripsi Program Strata 1 Fakultas Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel,Surabaya, 2013),h.1. ”On-Line”, tersedia di, <http://digilib.uinsby.ac.id>, ( 16 Maret 2017).

dalam jiwa. Menurutnya sedekah yang baik adalah sedekah yang diberikan dengan kelurganya sesuai dengan Sabda Nabi yang mengungkapkan bahwa sedekah lebih utama adalah bersedekah dengan keluarga.

Dari berbagai macam tinjauan pustaka diatas, maka penulis memiliki ketertarikan untuk mengkaji lebih dalam tentang sedekah, khususnya konsep sedekah yang dikembangkan oleh Yusuf Mansur. Adapun ketertarikan penulis dalam melakukan penelitian ini, antara lain :

1. Sedekah adalah pemberian segala sesuatu yang berifat kebaikan, baik berupa barang ataupun jasa dari pemberi sedekah kepada penerima sedekah, tanpa mengharapkan suatu imbalan apapun, selain ridho dari Allah Swt.
2. Sedekah yang dikembangkan Yusuf Mansur banyak menimbulkan berbagai polemik dikalangan masyarakat, terutama sedekah dengan pamrih serta konsep matematis sedekah.
3. Islam menganjurkan untuk membelajarkan harta yang dimiliki di jalan Allah dengan cara bersedekah terhadap sesama umat muslim. Namun, tentunya tujuan yang paling utama dari sedekah adalah untuk mendekatkan diri kepada Allah Swt.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Konsep Sedekah

##### 6. Pengertian Sedekah

Sedekah adalah salah satu sunnah dari sunnah-sunnah Rasulullah Saw. Amalkan satu !setelah istiqomah, tambahkan jadi 2, tambah lagi menjadi 3, terus amalkan sunnah-sunnah yang lain, kemudian istiqomahkan<sup>36</sup>.

Dalam hal ini juga terdapat, didalam buku *The Miracle Of Giving*, beliau mempunyai cara tersendiri dalam menerapkan sedekah. Menurutnya, “Mencari rezeki dengan cara mudah, Mencari rezeki dengan cara repot”, dalam urusan mencari rezeki, mencari duniannya, Allah memberikan cara yang gampang bagi manusia, memberikan cara yang mudah bagi manusia. Tapi manusia senangnya memilih cara yang repot, cara yang sukar. Padahal Allah Swt tentu yang paling tahu kunci-kunci perbendaharaan rezeki-Nya.

Allah menyebutkan kunci segala kunci bagi manusia itu adalah dengan beribadah kepada-Nya. Sedekah, Sholat malam, memberi makan anak yatim, menyenangkan hati yang berduka adalah “hanya sekian” dari apa yang disebut dengan ibadah. Bila ibadah diperbaiki maka kehidupan pun akan menjadi lebih baik lagi. Namun bila ibadah buruk, maka kehidupan buruk yang akan terhidang. Ibadah biasa saja, hidup pun akan biasa saja. Tidak ada istimewannya bagi yang tidak mengistimewakan Allah.

---

<sup>36</sup> Yusuf Mansur, *The Miracle Of Baitullah*, ( Jakarta Timur : Penerbit Zikrul Hakim, 2016), h.25

Bila Nampak dunia yang bagus, tapi di tangan orang-orang yang tidak rajin ibadah, jangan buru-buru silau. Kiranya itulah kebaikan dari Allah, barangkali sebab ilmu dunia dan usaha orang itu sendiri. Namun dia hanya memiliki dunia-Nya, tidak memiliki diri dan keridhaan-Nya. Alangkah cantiknya bila seseorang memiliki dunia dan juga memiliki Allah sebagai pemilik dunia. Itu bisa ditempuh dengan satu ayunan langkah *Ibadah*. Tentu dengan memperluas seluas-luas-Nya cakupan yang dimaksud sebagai seluruh gerakan, rasa dan pikiran seorang hamba kepada sang khaliq<sup>37</sup>.

Sedekah bisa mendatangkan ampunan Allah, menghapus dosa dan menutup kesalahan dan keburukan. Sedekah bisa mendatangkan ridha Allah dan bisa mendatangkan kasih sayang dan bantuan Allah, inilah sekian fadhilah yang ditawarkan Allah bagi para pelakunya<sup>38</sup>.

Sedekah itu adalah sebagian kecil dari ibadah, maka doa adalah sebagai penyempurnanya. Seseorang yang memilih bahwa “jangan meminta-minta sama Allah, sedekah- sedekah saja”, maka orang ini bolehlah rugi. Ada kesempatan meminta malah tidak meminta. Sebab ketika datang dengan Allah dengan amal sholeh, maka pintu sudah terbuka dengan amal shaleh tersebut. Tinggal mintanya saja sama Allah<sup>39</sup>.

---

<sup>37</sup>Yusuf Mansur, *An Introduction To The Miracle Of Giving Keajaiban Sedekah*, ( Jakarta : Penerbit Zikrul Hakim, 2008), h. 9

<sup>38</sup>*Ibid*, h.20

<sup>39</sup> Yusuf Mansur, *Boleh Gak Sih Ngarep*, ( Jakarta : Penerbit Zikrul Hakim, 2012), h. 135

Sedekah berasal dari bahasa Arab yaitu *Shadaqah* yang berarti suatu pemberian oleh seorang muslim yang diberikan kepada orang lain secara spontan dan sukarela tanpa dibatasi waktu dan jumlah tertentu.

Ibnu Mandhur dalam *Lisan Al-‘Arab* menuturkan bahwa :

“Sedekah adalah apa yang kamu sedekahkan kepada fakir karena Allah Swt. Kata sedekah berasal dari bahasa arab , yaitu : *Shadaqah* yang berarti suatu pemberian yang diberikan kepada orang muslim kepada orang lain secara spontan dan sukarela tanpa dibatasi oleh waktu dan jumlah tertentu. Juga berarti suatu pemberian yang diberikan oleh seseorang sebagai kebajikan yang mengharap ridho Allah dan pahala semata. Sedekah dalam pengertian diatas oleh para ahli fiqih disebut *Shadaqah At-Tawwatu* ( sedekah secara spontan dan sukarela)”<sup>40</sup>.

Menurut Samr binti Muhammad Al-Jum’an, sedekah adalah nafkah yang dikeluarkan dengan tujuan mendapatkan pahala, baik untuk sesuatu yang wajib ataupun yang sunah. Hanya saja, dalam istilah syari’at, untuk sesuatu yang wajib disebut zakat dan untuk yang sunnah disebut sedekah. Disebut sedekah, karena ia diambil dari kata *Ash-shidq* yang berarti kebenaran, yaitu kebenaran perbuatan antara perkataan dan hati<sup>41</sup>.

Sedekah secara umum, memiliki pengertian memberikan harta di jalan Allah Swt, baik harta tersebut diberikan kepada keluarga yang miskin maupun kepada orang lain.

Makna sedekah memang sering dikontaminasikan dengan memberikan harta untuk kepentingan tertentu di jalan Allah Swt. Begitu pun di dalam Al-Qur’an, banyak yang menjelaskan mengenai sedekah dengan harta.

Secara bahasa, sedekah berasal dari kata *Shidq*, yang berarti benar. Muslim meriwayatkan bahwa sedekah merupakan *Burhan* (bukti). Sedekah maknanya

---

<sup>40</sup>Fahrul Muis, *Dikejar Rezeki dari Sedekah*( Solo : Taqiya Publishing, 2016 ),h.13.

<sup>41</sup>Samr Binti Muhammad Al- Jum’an, *Misteri Dibalik Sedekah*,(Jakarta: Mu-Assasah Al-Juaraisi,2014), h. 9

lebih luas dari sekedar infak dan zakat. Sedekah tidak hanya berarti mengeluarkan atau memberikan harta. Sedekah mencakup segala amal dan perbuatan baik. Dijelaskan dalam sebuah hadist bahwa memberikan senyuman adalah sedekah. Hal ini berarti bahwa sedekah tidak hanya mencakup harta, akan tetapi amal perbuatan kita juga termasuk sedekah<sup>42</sup>.

Makna sedekah berkisar pada tiga pengertian. *Pertama*, sedekah adalah pemberian harta kepada orang-orang fakir, orang-orang yang membutuhkan, ataupun pihak-pihak lain yang berhak menerima menerima sedekah tanpa disertai imbalan. Hukum sedekah ini ialah sunnah bukan wajib. *Kedua*, sedekah identik dengan zakat. Pengertian itu merupakan makna lain sedekah, karena dalam nash-nash syara' terdapat lafadh “*Shadaqah*” yang berarti zakat.

Sebagai contoh firman Allah Swt. Berikut:

إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبِهِمْ وَفِي  
الرِّقَابِ وَالْغَرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ  
حَكِيمٌ

*Artinya : Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, Para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana (Qs.At.Taubah : 60)<sup>43</sup>.*

---

<sup>42</sup>Muhammad Habibillah, *Banjir Harta Dengan Sedekah, Dhuha ,Hajat,Baca Al-Qur'an, Dan Menyantuni Anak Yatim*,(Jakarta:Safirah,2015),h.30 et seq

<sup>43</sup>Departemen Agama Republik Indonesia, *Mushaf Madinah Al-Qur'an Terjemah dan Tafsir* (Jakarta : Jabal, 2010 ),h.196.

Pada ayat tersebut, zakat-zakat diungkapkan dengan Lafazh *Ash-Shadaqat*.  
*Ketiga*, sedekah adalah sesuatu yang *Ma'ruf* ( benar dalam pandangan syara' )<sup>44</sup>.

Menurut Ubaidurrahim El-Hamdy, beliau menuturkan bahwa : jelas bahwa “sedekah dan zakat mempunyai perbedaan yang sangat jelas. Hanya, ada sebagian ulama yang mengistilahkan zakat sebagai sedekah wajib, begitu pula dengan sedekah, ia dapat menjadi wajib dalam kondisi tertentu. Misalnya : karena nazar, atau dalam kondisi mendesak dan sangat membutuhkan bantuan”<sup>45</sup>

Menurut Sulaiman Rasyid, sedekah yang wajib selain zakat dan kafarat, agama juga menganjurkan supaya bersedekah pada jalan Allah secukupnya apabila ada kepentingan-kepentingan yang memerlukan, baik pada hal hal tertentu ataupun pada kemashalahatan umum.<sup>46</sup>

Menurut Ramayulis, sedekah, atau disebut juga sedekah sunnat, merupakan anjuran agama yang sangat besar nilainya. Orang yang bersedekah pada jalan Allah akan mendapat ganjaran dan Allah memberi tujuh ratus kali nilainya dan harta yang di sedekahkan, bahkan melebihi dari itu.

Sedekah sunat, seperti juga sedekah wajib (zakat) dapat pula diperuntukan bagi *Fi –Sabilillah*, berupa :

1. Penikatan dakwah melalui lembaga-lembaga dakwah
2. Peningkatan pengetahuan kader-kader Islam
3. Peningkatan bangunan fisik keagamaan, seperti masjid dan madrasah

---

<sup>44</sup>Muhammad Muhyidin, *Inilah Jawaban Mengapa Anda Harus Bershadaqoh*, (Yogjakarta:DIVA Press,2011), h.34 et seqq.

<sup>45</sup>Ubaidurrahim El-Hamdy, *Sedekah Bikin Kaya Dan Berkah*, (Wahyu Qolbu : Jakarta, 2015),h.18

<sup>46</sup> Sulaiman Rasyid, *Fiqih Islam* (Bandung : Sinar Baru Algensind,2013),h.218.

4. Penyediaan nafkah bagi orang-orang yang sibuk dengan tugas agama, seperti kiai, guru agama dan mubaligh
5. Penyelenggaraan kursus keterampilan dan kewirausahaan
6. Penyediaan biaya lembaga penelitian ilmu keagamaan
7. Pusat pusat rehabilitas.

Dari penjelasan diatas maka sedekah dapat pula dijadikan sebagai sumber pembiayaan pendidikan, seperti untuk gaji guru, beasiswa maupun sarana dan prasarana pendidikan Islam.<sup>47</sup>

Penggunaan kata sedekah memiliki arti sangat luas seperti yang terdapat didalam Al Quran, menjadikan perbedaan dalam hukum terhadap sedekah. Sedekah memiliki makna yang wajib yaitu yang disebut zakat. Sedekah disebut juga sebagai infak. Namun dalam kenegaraan sedekah juga disebut sebagai pajak.

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa sedekah adalah suatu kebaikan yang diberikan kepada seseorang kepada umat muslim, tanpa mengharapkan suatu imbalan, dalam bentuk materi maupun non materi.

## **7. Dasar Hukum Sedekah**

Dasar hukum sedekah dalam Islam adalah Al-Quran dan Hadist. Disyariatkan dan dianjurkannya sedekah dapat ditemukan dalam ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadist.

---

<sup>47</sup> Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta : Kalam mulia, 2002) h.429.

Dalam Allah Swt berfirman :

قَوْلٌ مَّعْرُوفٌ وَمَغْفِرَةٌ خَيْرٌ مِّنْ صَدَقَةٍ يَتَّبِعُهَا أَذَىٰ ۗ وَاللَّهُ غَنِيٌّ حَلِيمٌ ﴿٢٦٣﴾

Artinya : Perkataan yang baik dan pemberian maaf lebih baik dari sedekah yang diiringi dengan sesuatu yang menyakitkan (perasaan si penerima). Allah Maha Kaya lagi Maha Penyantun (Qs.Al-Baqarah: 263)<sup>48</sup>.

Anjuran kaum muslimin untuk senantiasa memberikan sedekah juga terdapat dalam Al-Qur'an surat An-Nisa Ayat 114:

لَا خَيْرَ فِي كَثِيرٍ مِّنْ نَّجْوَاهُمْ إِلَّا مَنَ أَمَرَ بِصَدَقَةٍ أَوْ مَعْرُوفٍ أَوْ إِصْلَاحٍ بَيْنَ النَّاسِ ۗ وَمَن يَفْعَلْ ذَٰلِكَ ابْتِغَاءَ مَرْضَاتِ اللَّهِ فَسَوْفَ نُؤْتِيهِ أَجْرًا عَظِيمًا ﴿١١٤﴾

Artinya : Tidak ada kebaikan pada kebanyakan bisikan-bisikan mereka, kecuali bisikan-bisikan dari orang yang menyuruh (manusia) memberi sedekah, atau berbuat ma'ruf, atau Mengadakan perdamaian di antara manusia. dan Barangsiapa yang berbuat demikian karena mencari keredhaan Allah, Maka kelak Kami memberi kepadanya pahala yang besar (Qs.An-Nisa : 114)<sup>49</sup>.

Sedekah juga dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Al-Mujadalah ayat 12

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا نَسَجْتُمْ أَلْسِنًا فَمَقْدُمًا بَيْنَ يَدَيْ جُحُودِكُمْ صَدَقَةٌ ذَٰلِكَ خَيْرٌ لَّكُمْ وَأَطْهَرُ فَإِن لَّمْ تَجِدُوا فَإِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَّحِيمٌ ﴿١٢﴾

Artinya : Hai orang-orang beriman, apabila kamu mengadakan pembicaraan khusus dengan Rasul hendaklah kamu mengeluarkan sedekah (kepada orang miskin) sebelum pembicaraan itu. yang demikian itu lebih baik bagimu dan lebih bersih; jika kamu tidak memperoleh (yang akan disedekahkan)

<sup>48</sup>Departemen Agama Republik Indonesia. *Op. Cit.* h.44.

<sup>49</sup>Departemen Agama Republik Indonesia. *Op. Cit.* h.97.

Maka Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang(Q.S.Al-Mujadalah ayat 12)<sup>50</sup>.

Dalam hadist yang diriwayatkan oleh Bukhari Muslim dan Nasai, Nabi Muhammad Saw menjelaskan tentang bersedekah :

عَنْ سَعِيدِ بْنِ خَالِدِ بْنِ حَارِثَةَ. قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : تَصَدَّقُوا فَإِنَّهُ سَيَأْتِي عَلَيْكُمْ زَمَانٌ يَمْشِي الرَّجُلُ بِصَدَقَتِهِ فَيَقُولُ الَّذِي يَعْطَاهَا لَوْ جِئْتُ بِهَا بِأَلَا مُسَ لَقَبَلْتُهَا فَأَمَّا الْيَوْمَ فَلَا حَاجَةَ لِي بِهَا ( البخاري والنسائي )

Artinya: “ Dari Said bin Kholid bin Kharisah, Rosuluallah SAW bersabda: Bersedekahlah kamu, karena sungguh akan datang suatu masa yang pada masa itu seorang laki-laki pergi membawa sedekah, lalu tidak ada orang yang mau menerimanya, lalu berkatalah orang yang mau diberi sedekah: sekiranya kamu membawa sedekahmu kemarin, tentulah aku menerimanya. Adapun pada hari ini aku tidak membutuhkannya lagi. (HR.Bukhari dan Nasai)<sup>51</sup>.

## 8. Adab bersedekah

Saat bersedekah, ada beberapa adab yang harus diperhatikan agar sedekah yang kita lakukan tidak malah menjadi keburukan bagi kita sendiri dan tidak manfaat bagi orang lain, adapun adab-adab sedekah sebagai berikut :

### 1. Berasal dari usaha yang halal

Kita tidak boleh menyedekahkan barang haram walaupun dari hasil usaha yang halal. Serta tidak seharusnya kita memberikan sedekah untuk membantu

---

<sup>50</sup>Ibid.h.544.

<sup>51</sup>Muhammad Hasbi Ash Shidieqy, *Mutiara Hadits 4*, (Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, 2003), h. 117.

hal-hal yang haram, seperti Waqaf untuk tempat maksiat. Rasulullah Saw bersabda :

حَدَّثَنَا مُسْلِمُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَبِي الْمَلِيحِ عَنْ أَبِيهِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا يَقْبَلُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ صَدَقَةً مِنْ غُلُولٍ وَلَا صَلَاةً بِغَيْرِ طَهُورٍ

*Artinya: Telah menceritakan kepada kami [Muslim bin Ibrahim] telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] dari [Qatadah] dari [Abu Al Malih] dari [Ayahnya] dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bersabda: "Allah Azza wa Jalla tidak menerima sedekah dari harta ghulul (harta rampasan perang yang dicuri) dan juga tidak menerima shalat tanpa bersuci."(HR.Abu Daud)<sup>52</sup>*

2. Berasal dari harta yang baik dan yang paling utama

Allah Swt berfirman :

لَنْ تَنَالُوا الْبِرَّ حَتَّى تُنْفِقُوا مِمَّا حُبُّونَ ۚ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ ۚ

عَلِيمٌ

*Artinya : Kamu sekali-kali tidak sampai kepada kebajikan (yang sempurna), sebelum kamu menafkahkan sebahagian harta yang kamu cintai. dan apa saja yang kamu nafkahkan Maka Sesungguhnya Allah mengetahuinya (Qs.Ali-Imran:92)<sup>53</sup>.*

Dalam ayat diatas menerangkan bahwa sedekah yang kita lakukan lebih utama apabila kita memiliki harta yang paling kita cintai, sehingga dapat memiliki nilai yang bermakna didalam membangun kesempurnaan jiwa sosial,

<sup>52</sup>Hadist Riwayat Imam Abu Daud,"Sedekah"(On-Line),tersedia di:<http://hadist.net/>(Tanggal 4 Maret 2017)

<sup>53</sup>Departemen Agama Republik Indonesia. *Op. Cit.* h.62.

dan dapat menjadikan diri untuk senantiasa beribadah kepada Allah Swt melalui jalan bersedekah.

### 3. Ikhlas mencari ridha Allah

Sedekah tidak boleh diiringi dengan riya. Seseorang harus meniatkan sedekahnya hanya untuk Allah swt. Orang yang meniatkan sedekah hanya untuk mencari ridha Allah semata. Namun bila diniatkan sedekah untuk mencari pujian dari manusia atau selain itu maka ia tidak akan memperoleh pahala sedikit pun.

### 4. Merahasiakan sedekah

Khususnya pada situasi-situasi yang memang lebih utama untuk merahasiakannya. Namun demikian, seseorang juga boleh memperlihatkan sedekahnya jika memang lebih utama.

### 5. Tidak mengharap balasan yang banyak dari sedekahnya

Menurut Ibnu Abbas, janganlah engkau memberi sesuatu pemberian dengan maksud memperoleh lebih banyak.

### 6. Berikan sedekah dengan wajah berseri dan lapang dada

Sedikit sedekah yang diberikan kepada orang fakir dengan wajah berseri-seri lebih baik bagi orang fakir daripada sedekah dalam jumlah banyak dengan wajah cemberut.

### 7. Berikan sedekah kepada orang yang membutuhkan

Apabila ada kerabat yang sedang membutuhkan maka ia lebih berhak menerimannya daripada orang lain.

## 8. Menyegerakan sedekah.

Seseorang hendaknya menyegerakan sedekah ketika ia masih hidup dan menyegerakannya.

## 9. Tidak mengungkit-ungkit sedekah dan tidak menyakiti perasaan si penerima sedekah.

Inilah berbagai adab sedekah yang seyogyanya kita perhatikan oleh orang-orang yang hendak bersedekah. Dengan menjaga adab-adab ini, sedekah seseorang akan diterima oleh Allah Swt dan lebih terjaga keikhlasannya<sup>54</sup>.

Hal ini sependapat dengan Samr binti Muahmmad Al-Jum'an, beliau menuturkan bahwa :”adab sedekah, hendaknya sedekah dilakukan dari harta yang baik, bukan buruk dan haram, hendaknya ia diberikan dengan hati yang rela, mencari pahala Allah Swt, hendaknya sedekah tidak diungkit-ungkit sehingga tidak menyakiti perasaan orang yang diberi”<sup>55</sup>.

## 9. Keutamaan Sedekah

Diantara pembelanjaan harta yang disyaria'tkan oleh Allah kepada para hambanya dan dianjurkan agar mereka mencari pahala didalamnya adalah sedekah yang ditunaikan untuk tujuan yang agung. Diantaranya yaitu, *Pertama*, menutup celah dan memenuhi kebutuhan kaum muslimin. *Kedua*, sedekah untuk mendukung dan menolong kemajuan Islam.

Banyak nash dan atsar yang menjelaskan keutamaan dan pengaruh ibadah agung ini. Banyak pula faktor yang memicu seorang muslim untuk bersegera melakukannya.

---

<sup>54</sup>Fahrur muis, *Op. Cit.* h. 17 et seqq

<sup>55</sup> Samr binti Muhammad Al-Jum'an, *Ibid*, h.45

Berikut ini adalah adalah keutamaan dalam bersedekah, antara lain yaitu :

- a. Sedekah memiliki kedudukan yang tinggi dan memuliakan derajat pelakunya

Mulianya kedudukan pemberi sedekah tidak terbatas hanya diakhirat, ia juga memperoleh didunia. Siapa saja yang dermawan akan mulia, sedangkan siapa saja yang bakhil akan mendapatkan kehinaan.

Bahkan Muhammad bin Hibban berkata,” Setiap orang yang berperilaku baik pada masa jahiliyah dan Islam, hingga ia dikenal sebagai seorang mulia, segenap kaum tunduk padanya, serta orang yang jauh maupun yang dekat selalu menuju kepadanya, maka kemuliannya itu tidak akan sempurna tanpa member makan orang lain dan menghormati tamu”<sup>56</sup>.

- b. Sedekah melindungi pelakunya dari bencana dan musibah.

Pemberi sedekah dan amal kebaikan tidak akan terjatuh didalam bencana. Seandainya ia mengalaminya, ia akan tetap tegar. Karena, musibah tidak mampu melewati batas sedekah. Sedekah menolak musibah dan musibah yang dikhawatirkan,serta menghilangkan cobaan, musibah dan penyakit yang telah menimpa.

- c. Sedekah Sirriyah

Sedekah yang dikerjakan secara sembunyi-sembunyi, sedekah tersebut bernilai sangat utama karena lebih mendekati ikhlas dan selamat dari sifat pamer ingin dipuji orang lain.

---

<sup>56</sup> Faishal bin Ali Al-Ba'dani.*Op.Cit*,h.17 et seqq

d. Sedekah dengan kemampuan maksimal

Al-Baghawi Rahimahullah berkata, ” hendaknya seorang memilih untuk bershadaqah dengan kelebihan hartanya, dan menyisakan untuk dirinya karena khawatir terhadap fitnah fakir”.

e. Sedekah Jarriyah

Sedekah jariyah pahalanya terus mengalir, meskipun orang yang bershodaqah telah meninggal dunia<sup>57</sup>.

10. **Hikmah bersedekah**

Sedekah dapat dijadikan sebagai pemberi syafa'at bagi pelakunya. Didalam kubur orang yang bersedekah mendapatkan kesejukan berkat sedekahnya dan terhindar dari panasnya kubur.

Demikian pula dihari kiamat, orang yang bersedekah mendapatkan naungan dari amal sedekahnya, padahal ketika itu kebanyakan manusia berada di dalam kepanasan yang tiada taranya<sup>58</sup>.

Sedekah juga memiliki hikmah yang besar, baik bagi orang-orang yang mengeluarkannya maupun bagi orang yang menerimannya. Adapun Hikmah yang dapat diambil dari bersedekah adalah sebagai berikut :

a. Melipat gandakan rezeki

---

<sup>57</sup> Muhammad Habibillah, *Ibid*, h.41

<sup>58</sup>Sayyid Ahmad Al-Hasyimi, *Syarah Mukhtaarul Ahaadiits*,(Bandung: Sinar Baru Algensindo,1993),h. 239.

Sedekah tidak akan mengurangi harta justru malah sebaliknya, sedekah akan melipat gandakan rezeki sebanyak sepuluh kali lipat.

b. Mengikis sifat bakhil

Salah satu sifat tercela yang bisa melekat pada diri manusia adalah bakhil dan kikir. Sedekah mampu mengikis sifat bakhil sampai keakar-akarnya. Melalui sedekah, Islam mengajarkan umatnya agar memiliki kepekaan dan kepedulian sosial.

c. Membersihkan Harta

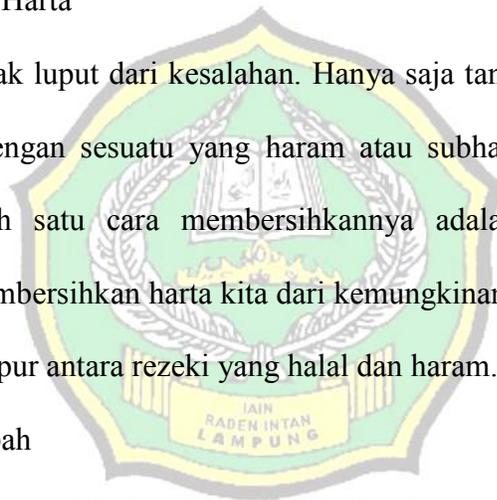
Manusia tidak luput dari kesalahan. Hanya saja tanpa disadari dalam harta kita tercampur dengan sesuatu yang haram atau subhat. Hal ini harus segera dibersihkan, salah satu cara membersihkannya adalah dengan bersedekah. Sedekah akan membersihkan harta kita dari kemungkinan diperoleh dengan jalan tidak halal tercampur antara rezeki yang halal dan haram.

d. Menolak musibah

Setiap orang sudah ditentukan kapan dia akan terkena bala atau musibah dalam hidupnya. Menurut Rasulullah, ada satu amalan yang dapat menolak bala. Artinya, bala itu diangkat oleh Allah dengan sebab amalan yang kita perbuat. Amalan tersebut adalah sedekah.

e. Membantu *Mustadh'afin* memenuhi kebutuhan yang mendesak

Jika waktu pembayaran zakat bersifat priodik maka infak dan sedekah bersifat insidensial. Artinya, kapan saja dan dimana saja seorang biasa berinfak dan bersedekah. Hal ini sangat membantu *Mustadh'afin* untuk memenuhi



kebutuhannya yang mendesak lewat pemberian infak dan sedekah yang mereka terima<sup>59</sup>.

f. Memperoleh pahala yang berlipat

Dengan banyak bershodaqah Allah Swt akan memuliakan kaum muslimin, menyucikan harta mereka, memberikan ganjaran yang berlipat, dan menuliskannya di sisi-Nya sebagai kebaikan yang sempurna. Serta dalam kebaikan yang diperbuat Allah Swt membalas berlipat ganda terhadap apa yang kita sedekahkan, baik berupa perbuatan kebaikan ataupun dengan menggunakan harta yang dimiliki.

Tentang hal ini, Allah Swt berfirman :

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضْعِفُهُ لَهُ أضعافًا كثيرةً وَاللَّهُ  
يَقْبِضُ وَيَبْصُطُ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ

*Artinya : Siapakah yang mau memberi pinjaman kepada Allah, pinjaman yang baik (menafkahkan hartanya di jalan Allah), Maka Allah akan meperlipat gandakan pembayaran kepadanya dengan lipat ganda yang banyak. dan Allah menyempitkan dan melapangkan (rezki) dan kepada-Nya-lah kamu dikembalikan(Qs.Al-Baqarah : 245)<sup>60</sup>*

f. Sedekah adalah tanda ketakwaan

Sedekah merupakan tanda atau ciri ketakwaan seorang muslim. Tentang hal ini, Allah Swt berfirman :

---

<sup>59</sup>M.Syafe'I El Bantanie, *Zakat, Infak dan Sedekah* (Bandung:PT Salamadani Pustaka Semesta,2009),h 56 et seq

<sup>60</sup>Departemen Agama Republik Indonesia. *Op. Cit.*h.39.

ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ ﴿٢٥٦﴾ الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِالْغَيْبِ  
وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ ﴿٢٥٧﴾

Artinya : Kitab (Al Quran) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertaqwa, (yaitu) mereka yang beriman, kepada yang ghaib, yang mendirikan shalat, dan menafkahkan sebahagian rezeki yang Kami anugerahkan kepada mereka (Qs. Al-Baqarah : 2-3)<sup>61</sup>

g. Sedekah adalah bekal menuju akhirat

Suatu saat, manusia akan berkumpul di padang mahsyar, dan mereka dibagi sesuai dengan amal masing-masing. Sebelum tiba masa tersebut, hendaknya seseorang mempersiapkan bekal yang membantunya menuju jalan yang aman, yaitu dengan memperbanyak bershadaqah<sup>62</sup>.

Tentang hal ini Allah Swt berfirman :

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَنفِقُوا مِمَّا رَزَقْنَاكُمْ مِّن قَبْلِ أَن يَأْتِيَ يَوْمٌ لَا بَيْعَ فِيهِ وَلَا خُلَّةٌ  
وَلَا شَفَعَةً ۗ وَالْكَافِرُونَ هُمُ الظَّالِمُونَ ﴿٢٥٤﴾

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, belanjakanlah (di jalan Allah) sebagian dari rezki yang telah Kami berikan kepadamu sebelum datang hari yang pada hari itu tidak ada lagi jual beli dan tidak ada lagi syafa'at. Dan orang-orang kafir Itulah orang-orang yang zalim (Qs. Al-Baqarah : 254)<sup>63</sup>.

<sup>61</sup>Ibid.h.2.

<sup>62</sup>Muhammad Habibillah, *Op.Cit*, h.57 et seqq

<sup>63</sup>Departemen Agama Republik Indonesia. *Op.Cit*.h.42.

Dari penjelasan diatas bahwa dapat diambil kesimpulan hikmah bersedekah dapat memberikan manfaat kebaikan dan keberkahan pada harta yang disedekahkan. Orang yang bersedekahkan memperoleh pahala, dan digolongkan sebagai orang-orang yang bertaqwa. Dalam hal ini hikmah sedekah juga memiliki manfaat didalam kehidupan, sebab orang yang senantiasa istiqomah dalam melakukan sedekah akan terciptanya kehidupan masyarakat yang aman dan sejahtera, baik bagi orang yang bersedekah maupun orang yang menerima sedekah.

Oleh karena itu perbanyaklah bersedekah, baik berupa harta (bagi kita yang memiliki kelebihan harta) maupun perbuatan baik ( bagi kita yang tidak memiliki harta). Allah Swt akan menerima segala amal ibadah yang dilakukan baik yang besar maupun yang kecil.

## **B. Komparatif Zakat, Infak, Sedekah dan Pajak.**

### **1. Terminologi Zakat, Infak, Sedekah dan Pajak**

Secara harfiah, zakat berarti tumbuh, berkembang, menyucikan, atau membersihkan. Sedangkan secara terminologi syariah, zakat merujuk pada aktifitas untuk memberikan sebagian kekayaan dalam jumlah dan perhitungan tertentu, sebagaimana yang telah ditentukan di dalam Al- Qur'an<sup>64</sup>.

Zakat adalah, harta tertu yang diberikan kepada orang yang berhak menerimannya dengan beberapa persyaratan.

---

<sup>64</sup> Raihana salsabila, *Sedekah Itu Indah*, (Yogyakarta : Pustaka Rama, 2011), h.5

Menurut Quraish Shihab mengemukakan bahwa zakat merupakan salah satu ketetapan tuhan yang menyangkut harta, maka Allah Swt menjadikannya sebagai sarana kehidupan untuk umat manusia seluruhnya dan harus diarahkan guna kepentingan bersama<sup>65</sup>.

Infak adalah mengeluarkan sebagian harta benda yang dimiliki untuk kepentingan yang mengandung kemashalahatan. Infak merupakan ibadah sosial yang sangat utama. Kata infak mengandung pengertian bahwa menafkahkan harta di jalan Allah tidak akan mengurangi harta, tetapi justru akan semakin bertambah.

Sedekah adalah pemberian sesuatu dari seorang kepada orang lain dengan benar-benar mengharapkan keridhaan Allah Swt yang dilakukan secara spontan dan sukarela<sup>66</sup>.

Hukum ketentuan sedekah sama dengan ketentuan infak. Hanya saja jika infak berkaitan dengan materi, sedekah memiliki arti yang lebih luas, termasuk pemberian yang sifatnya non materi, seperti memberi jasa, mengajarkan ilmu pengetahuan, dan mendoakan orang lain<sup>67</sup>. Sedekah menunjukkan pengertian tentang kebenaran keimanan seseorang dengan bersedekah berarti seseorang tidak hanya meyakini keimanannya dalam hati, tetapi juga mengaplikasikannya di dunia nyata.

---

<sup>65</sup> Ramayulis. *Op. Cit.* h. 422

<sup>66</sup> Yusuf Mansur, *Allah Maha Pelindung* (Bandung : Salamadani, 2010), h.30.

<sup>67</sup> M. Syafi'ie El Bantanie, *Op. Cit.* h.2

Adapun Pajak adalah iuran kepada negara yang dapat dipaksakan yang terutang oleh yang wajib membayarnya menurut peraturan-peraturan, dengan tidak mendapat prestasi kembali, yang langsung dapat ditunjuk, dan yang gunanya adalah untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran umum berhubungan dengan tugas negara untuk menyelenggarakan pemerintahan<sup>68</sup>.

Dari beberapa pengertian-pengertian diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa zakat, infak, sedekah, dan pajak merupakan suatu bentuk pemberian harta yang berbeda jumlahnya untuk kemashalatan umum.

## **2. Kontrastif Zakat, Infak, Sedekah dan Pajak**

Konstraktif, zakat, infak, sedekah dan pajak adalah sebagai berikut ;

- a. Zakat dan Pajak hukumnya wajib. Sementara infak dan sedekah hukumnya sunnah.
- b. Dalam zakat, dan Pajak terdapat aturan batas minimal harta yang wajib dikeluarkan, yang disebut nisab dan besar harta yang dikeluarkan ditentukan. Adapun dalam infak dan sedekah tidak ada nisab dan tidak ada batasan besaran harta yang dikeluarkan.
- c. Penerimaan zakat telah ditentukan dalam Q.S At –Taubah : 60, yaitu ada dalam *Asnaf* (golongan). Adapun infak, sedekah dan pajak tidak ada batasan penerima. Penerima infak, sedekah dan pajak boleh selain delapan *Asnaf*.

---

<sup>68</sup>Santoso Brotodihardjo, *Pengantar Ilmu Hukum Pajak* (Bandung :Refika Aditama, 2013),h.2.

### 3. Komparatif Zakat, Infak, Sedekah dan Pajak.

Zakat, infak, sedekah dan pajak memiliki satu kesamaan, yaitu sama-sama mengeluarkan harta untuk kemashalahatan umum. Adapun perbandingan antara zakat, infak, sedekah dan pajak adalah sebagai berikut :

1. Dasar hukum zakat, infak, dan sedekah adalah Al-Qur'an dan As-Sunnah, sementara itu pajak didasarkan pada hukum atau undang-undang Negara.
2. Zakat dan pajak merupakan kewajiban. Sementara infak dan sedekah merupakan anjuran.
3. Zakat, infak dan sedekah diwajibkan dan dianjurkan hanya kepada umat islam. Sementara pajak diwajibkan kepada seluruh warga Negara, baik muslim maupun non muslim.
4. Pada zakat dan, besaran hartanya yang dikeluarkan ada ukurannya, adapun infak dan sedekah tidak ada ukuran atau batasannya.
5. Penerimaan zakat telah ditentukan, yaitu sebanyak 8 Ashnaf, adapun penerimaan infak, sedekah, pajak dapat lebih luas<sup>69</sup>.

Dari berbagai macam poin diatas, kontradiktif dan komparatif yang mendasar dari zakat pajak, sedekah dan Infak adalah zakat dan pajak letak perbedaannya terdapat pada orang yang membayarnya, dan orang yang menerimanya jika zakat dibebankan khusus bagi umat Islam, dan penerimaannya digolongkan menjadi delapan *Asnaf* yaitu : fakir, miskin,

---

<sup>69</sup> M.Syafi'ie El Bantanie, *Op.Cit.*h.2 et seqq.

Gharim, Fi sabillilah, Ibnu Sabil, Mualaf, Amil, Hamba sahaya, sementara pajak dibebankan untuk seluruh warga Indonesia dan pembagiannya pun untuk kesajahteraan rakyat.

Kemudian infak dan sedekah di atas, dapatlah dipahami bahwa antara infak dan sedekah pada satu sisi terdapat persamaan, tetapi pada sisi yang lain juga terdapat perbedaan antara keduanya. Adapun perbedaan antara keduanya (infak dan sedekah), terutama terletak pada ruang lingkupnya masing-masing. Bila infak terbatas atau dibatasi bentuknya hanya dalam lapangan harta benda kekayaan, sedangkan sedekah sebagaimana terbaca dalam pengertiannya, meliputi harta dan nonharta sekaligus.

### **3. Perintah dan Anjuran Menafkahkan Harta**

Islam adalah agama yang bukan sekedar menghendaki umatnya agar menjadi orang yang shaleh secara individual, tetapi juga shaleh secara sosial. Karena, itu Islam menganjurkan kepada umatnya agar gemar berinjak dan bersedekah. Gemar berinjak dan bersedekah adalah salah satu indikator kesholehan sosial yang merupakan bentuk nyata dari kepedulian sosial.

Akan tetapi, Allah Swt juga mengingatkan bahwa infak dan sedekah yang memperoleh balasan berlipat ganda adalah infak dan sedekah yang dilakukan dengan ikhlas karena Allah Swt.

Dalam hal ini Allah Swt berfirman :

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَبْطُلُوا صَدَقَاتِكُمْ بِالْمَنِّ وَالْأَذَى كَالَّذِي يُنْفِقُ مَالَهُ رِئَاءَ  
النَّاسِ وَلَا يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَمَثَلُهُ كَمَثَلِ صَفْوَانٍ عَلَيْهِ تُرَابٌ فَأَصَابَهُ  
وَابِلٌ فَتَرَكَهُ صَلْدًا ۖ لَا يَقْدِرُونَ عَلَى شَيْءٍ مِّمَّا كَسَبُوا ۗ وَاللَّهُ لَا يَهْدِي  
الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ ﴿٢٦٤﴾

*Artinya : Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu menghilangkan (pahala) sedekahmu dengan menyebut-nyebutnya dan menyakiti (perasaan si penerima), seperti orang yang menafkahkan hartanya karena riya kepada manusia dan Dia tidak beriman kepada Allah dan hari kemudian. Maka perumpamaan orang itu seperti batu licin yang di atasnya ada tanah, kemudian batu itu ditimpa hujan lebat, lalu menjadilah Dia bersih (tidak bertanah). mereka tidak menguasai sesuatupun dari apa yang mereka usahakan; dan Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang kafir (Qs.Al-Baqarah : 264)<sup>70</sup>.*

Gemar berinfak dan bersedekah adalah salah satu karakteristik orang yang bertaqwa. Allah akan memberikan balasan berupa surga bagi siapa saja yang berinfak di jalan Allah , baik pada waktu lapang maupun sempit, disaat memiliki uang maupun kekurangan uang.

Hal ini sesuai dengan firman Allah Swt :

وَسَارِعُوا إِلَىٰ مَغْفِرَةٍ مِّن رَّبِّكُمْ وَجَنَّةٍ عَرْضُهَا السَّمَوَاتُ وَالْأَرْضُ أُعِدَّتْ  
لِلْمُتَّقِينَ ﴿١٢٣﴾

---

<sup>70</sup>Ibid.h.44.

الَّذِينَ يُنْفِقُونَ فِي السَّرَّاءِ وَالضَّرَّاءِ وَالْكِبَاطِ وَالْغَيْظِ وَالْعَافِينَ عَنِ النَّاسِ وَاللَّهُ

مُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

*Artinya : Dan bersegeralah kamu kepada ampunan dari Tuhanmu dan kepada surga yang luasnya seluas langit dan bumi yang disediakan untuk orang-orang yang bertakwa, (yaitu) orang-orang yang menafkahkan (hartanya), baik di waktu lapang maupun sempit, dan orang-orang yang menahan amarahnya dan mema'afkan (kesalahan) orang. Allah menyukai orang-orang yang berbuat kebajikan (Qs.Ali-Imran: 133-134)<sup>71</sup>.*

Dalam hadist Rasulullah Saw bersabda :

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ أَتَقَّقَ زَوْجَيْنِ فِي سَبِيلِ اللَّهِ تُودِيَ فِي الْجَنَّةِ يَا عَبْدَ اللَّهِ هَذَا خَيْرٌ فَمَنْ كَانَ مِنْ أَهْلِ الصَّلَاةِ دُعِيَ مِنْ بَابِ الصَّلَاةِ وَمَنْ كَانَ مِنْ أَهْلِ الْجِهَادِ دُعِيَ مِنْ بَابِ الْجِهَادِ. وَمَنْ كَانَ مِنْ أَهْلِ الصَّدَقَةِ دُعِيَ مِنْ بَابِ الصَّدَقَةِ. وَمَنْ كَانَ مِنْ أَهْلِ الصِّيَامِ دُعِيَ مِنْ بَابِ الرِّيَّانِ. قَالَ أَبُو بَكْرٍ الصِّدِّيقُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا عَلَيَّ أَحَدٌ يُدْعَى مِنْ تِلْكَ الْأَبْوَابِ مِنْ ضَرُورَةٍ. فَهَلْ يُدْعَى أَحَدٌ مِنْ تِلْكَ الْأَبْوَابِ كُلِّهَا. قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: نَعَمْ وَأَرْجُو أَنْ تَكُونَ مِنْهُمْ (رواه البخار)

*Artinya : Dari Abu Hurairah Radhiyallahu 'anhu : Bahwa Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: Barang siapa berinfak sepasang (kuda, unta dan sebagainya) dalam rangka perjuangan di jalan Allah, maka dia dipanggil di surga: Wahai hamba Allah ! Pintu ini adalah lebih baik. Barang siapa termasuk ahli shalat, maka dia dipanggil dari pintu salat. Barang siapa termasuk ahli jihad, maka dia dipanggil dari pintu jihad. Barang siapa termasuk ahli sedekah, maka dia dipanggil dari pintu sedekah. Dan barang siapa termasuk ahli puasa, maka dia dipanggil dari pintu Rayyan. '*

*Abu Bakar Sidik bertanya: "Ya Rasulullah, apakah setiap orang pasti dipanggil dari pintu-pintu tersebut. Apakah mungkin seseorang dipanggil dari pintu-pintu seluruhnya?,"*

<sup>71</sup>Ibid.h.67.

*Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: Ya!, dan aku berharap engkau termasuk di antara mereka (yang dipanggil dari semua pintu) (HR.Bukhari)<sup>72</sup>.*

Dalam hal menafkahkan harta dengan cara bersedekah juga hendaknya memperhatikan kepada siapa sedekah, itu diberikan, dalam hal ini Rasulullah Saw mengajarkan kepada umat muslim, bahwa sedekah diberikan melalui keluarga, sanak saudara yang membutuhkan, diriwayatkan oleh Abu Masud Al-Badri, bahwa Rasulullah Saw bersabda :

عَنْ أَبِي مَسْعُودٍ الْبَدْرِيِّ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ الْمُسْلِمَ إِذَا أَنْفَقَ عَلَى أَهْلِهِ نَفَقَةً وَهُوَ يَحْتَسِبُهَا كَانَتْ لَهُ صَدَقَةً. (البخاري)

*Artinya: Dari Abu Masud Al-Badriy,dari Nabi Saw.,beliau bersabda: Sesungguhnya seorang muslim, jika memberikan nafkah kepada keluarganya dan ia mengharap pahala darinya, maka nafkahnya itu menjadi sedekah baginya (HR.Bukhari)<sup>73</sup>.*

Kemudian Rasulullah Saw, menerangkan bahwa sebutan sedekah juga dapat diterapkan pada setiap macam kebaikan, hal ini sesuai dengan sabda Nabi Muhammad Saw :

عَنْ هَمَّامِ بْنِ مُنَبِّهِ قَالَ: هَذَا مَا حَدَّثَنَا أَبُو هُرَيْرَةَ عَنْ مُحَمَّدٍ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرَ أَحَادِيثَ مِنْهَا. وَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كُلُّ سَلَامِي مِنَ النَّاسِ عَلَيْهِ صَدَقَةٌ كُلَّ يَوْمٍ تَطْلُعُ فِيهِ الشَّمْسُ قَالَ: تَعْدِلُ بَيْنَ الْإِثْنَيْنِ صَدَقَةٌ وَنُعِينُ الرَّجُلَ فِي دَابَّتِهِ فَتَحْمِلُهُ عَلَيْهَا أَوْ تَرْفَعُ لَهُ عَلَيْهَا. مَتَاعَهُ صَدَقَةٌ قَالَ وَالْكَلِمَةُ الطَّيِّبَةُ صَدَقَةٌ. وَكُلُّ خُطْوَةٍ تَمْشِيهَا إِلَى الصَّلَاةِ صَدَقَةٌ وَتُحِبُّ الأَدَى عَنِ الطَّرِيقِ صَدَقَةٌ (رواه البخار)

<sup>72</sup> Adib Bisri Mustofa, *Tarjamah Shahih Muslim Jilid II*,(Semarang :CV.Asy Syifa,1993),h.216

<sup>73</sup> *Ibid*, h. 190

*Artinya : Dari Hammam bin Munabih, Beliau berkata: "ini adalah apa yang diceritakan oleh Abu Hurairah kepada kami,bersumber dari Nabi Saw."Lalu beliau menuturkan beberapa hadis diantaranya.*

*Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Setiap persendian manusia, padanya terdapat sedekah setiap hari ketika terbit matahari."*

*Selanjutnya beliau bersabda: "Bertindak adil di antara dua orang adalah sedekah, membantu seseorang naik ketas hewan tunggangannya,atau mengnggahkan barana-barangnya keatas punggung hewan tunggangannya adalah sedekah.*

*Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam, juga bersabda: "Kalimat Thayyibah (Perkataan yang baik) adalah sedekah, setiap langkah menuju shalat adalah sedekah, dan menyingkirkan sesuatu yang bias membahayakan dari jalan adalah sedekah. (HR.Bukhari)<sup>74</sup>.*

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa, perintah dan anjuran menafkahkan harta di jalan Allah adalah salah satu karakteristik orang yang bertaqwa. Allah akan memberikan balasan berupa kebaikan bagi siapa saja yang berinfak di jalan Allah, sehingga terciptanya kemakmuran serta kepedulian sosial yang dapat menyelesaikan persoalan-persoalan sosial.

---

<sup>74</sup>*Ibid.* h. 196

### BAB III

#### BIOGRAFI YUSUF MANSUR

##### D. Biografi Yusuf Mansur

Nama Yusuf Mansur, beliau dikenal sebagai ustad yang kerap memberikan ceramah-ceramah yang mengajarkan mengenai betapa pentingnya sedekah dan manfaatnya. Mengenai biografi dan profil Yusuf Mansur sendiri, beliau lahir pada tanggal 19 Desember 1976 di Jakarta. Beliau lahir dari keluarga keturunan betawi. Ayahnya bernama Abdurrahman Mimbar dan ibunya bernama Humrifiah. Lahir dari keluarga yang berkecukupan membuat ia sangat disayang dan dimanja oleh orang tuanya, ia merupakan anak sulung dan memiliki tiga orang saudara.

Sejak kecil, ia anak yang cerdas, sehingga nampak kecerdasannya itu dari cara menangkap pelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Chairiyah Mansuriyah Jembatan Lima, [Tambora Jakarta Barat](#). Didirikan oleh Uytunya, [K.H. Muhammad Mansur](#) yang dikenal dengan panggilan, Guru Mansur, yang belakangan dikelola oleh Uwanya, K.H. Ahmadi Muhammad. Yusuf Mansur memanggilnya, Ayah [Mamat](#).

Sejak usia 9 tahun, kelas Empat [Madrasah Ibtidaiyah](#), ia sering tampil di atas mimbar untuk berpidato pada acara Ihtifal [Madrasah](#) yang diselenggarakan setiap tahun menjelang Ramadhan. Tamat [Madrasah Ibtidaiyah](#), kemudian melanjutkan ke [Madrasah Tsanawiyah](#) Chairiyah Mansuriyah, yaitu lembaga pendidikan yang dikelola oleh keluarganya ; KH. Achmadi Muhammad.

Yusuf Mansur, adalah siswa paling muda usianya dibandingkan dengan teman-temannya yang lain. Karena di Usia, 14 tahun, ia lulus dari MTs. Chairiyah Mansuriyah, pada tahun 1988/1989, sebagai siswa terbaik. Dari MTs. Chairiyah Mansuriyah, kemudian ia melanjutkan ke [Madrasah Aliyah Negeri 1 Grogol](#) sebagai lulusan terbaik. Lulusan Madrasah Aliyah Negeri 1 Grogol, [Jakarta Barat](#), tahun 1992 kuliah di Fakultas Hukum, Jurusan Syari'ah di [IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta](#)<sup>75</sup>.

Namun karena pergaulan diluar, lambat laun kuliah Yusuf Mansur mulai berantakan disebabkan ia lebih suka ikut balapan motor mengikuti teman-temannya ia sering mengikuti balapan motor di wilayah Jakarta Barat sehingga ia kemudian malas kekampus. Karena kebiasaanya tersebut akhirnya ia berhenti kuliah,tahun 1996, Yusuf Mansur mencoba terjun kedunia bisnis Informatika, namun kurangnya pengalaman dalam berbisnis membuat ia Yusuf Mansur ketika itu terjerat banyak hutang. Tak sanggup membayar,ia kemudian masuk penjara selama dua bulan.

Setelah bebas, Yusuf Mansur kemudian mulai berbisnis lagi namun usahanya kembali mengalami kegagalan dan akhirnya ia kembali mengalami kebangkrutan dan memiliki hutang yang banyak. Dan akhirnya ia kembali masuk penjara tahun 1998. Dipenjara tersebut kemudian menjadi titik balik kehidupan Yusuf Mansur sebagaimana yang biasa ia ceritakan ketika berceramah.

---

<sup>75</sup> Wiki Pedia” Biografi Yusuf Mansur”,”On-Line”, tersedia di<https://id.wikipedia.org>, ( 16 Maret 2017).

Dipenjara ia merasakan kelaparan dan tidak mendapatkan jatah makanan hanya sepotong roti untuk menganjal rasa laparnya. Roti tersebut kemudian ia ambil dan pada saat bersamaan, ia juga melihat beberapa ekor semut sedang mencari makanan. Lalu, kemudian Yusuf Mansurpun memotong dua bagian roti tersebut dan membagi kepada semut tersebut, dengan harapan semut tersebut mendoakannya agar mendapatkan makanan. Tak lama kemudian Yusuf Mansur mendapatkan makanan sebungkus nasi Padang. Peristiwa tersebut menyadarkan bahwa betapa pentingnya untuk bersedekah.

Keluar dari penjara ia kemudian ia mencoba untuk berubah dan mencoba dekat dengan agama sembari merintis usaha kecil-kecilan. Dengan meminjam modal dari kerabatnya senilai 20 ribu rupiah Yusuf Mansur mulai untuk berjualan es plastik di terminal.

Disertai dengan kesabaran dan keikhlasan serta rajin bersedekah membuat usahannya sedikit demi sedikit menjadi maju. Mulai dari berjualan es termos, hingga ia kemudian mempunyai gerobak dan kemudian karyawan untuk menjual es. Perlahan-lahan hidupnya kemudian membaik.

Kemudian itu, Yusuf Mansur sempat berkerja di sebuah LSM berkat bantuan seorang polisi. Di LSM inilah kemudian Yusuf Mansur menuliskan kisah-kisahinya selama dipenjara dalam sebuah buku yang berjudul “ *Wisata Hati Mencari Tuhan Yang Hilang*”. Buku yang ia tulis kemudian mendapat sambutan yang luar biasa ditengah-tengah masyarakat.

Hal inilah yang membuat ia banyak mendapat undangan untuk berceramah dan didalam ceramahnya, ia sering menekankan kepada para jama'ahnya pentingnya bersedekah dan manfaatnya yang luar biasa.

Tahun 2000, Yusuf Mansur menikah dengan Siti Maemunah dan dari pernikahannya tersebut hingga saat inia dikaruniai lima orang anak. Kemudian itu namanya makin dikenal sebagai seorang ustad ketika ia mulai meluncurkan sebuah kaset rekaman berisi ceramahnya yang berjudul “Kun Faya Kun, *The Miracle Of Giving*” dan semakin meroket tatkala ia membuat film berjudul “ Kun Faya Kun” pada tahun 2008 sebagai bagian dari roadshow ceramahnya.

Saat Ini Yusuf Mansur menjadi pimpinan dari Pondok Pesantren Darul Qur'an dan pengajian Wisata Hati, ia juga membuat program pembibitan penghafal Al- Qur'an dan laboratorium sedekah. Yusuf Mansur bahkan merintis sekolah Tinggi Ilmu Komputer Cipta Karya Informatika bersama dua orang temannya dan ia kemudian mulai kuliah lagi di Universitas Trisakti dengan mengambil jurusan Ekonomi Makro Syariah dan merintis berbagai macam usaha<sup>76</sup>.

#### **E. Karya Karya Yusuf Mansur**

Yusuf masyur merupakan tokoh agama, selain penceramah beliau juga merupakan pembisnis sukses, Yusuf Mansur termasuk pengarang buku produktif, beliau kerap kali menuliskan kisah-kisahny dalam sebuah buku, saat ini terdapat tidak kurang dari 20 buku yang meliputi berbagai kisah tentang sedekah,

---

<sup>76</sup> Anto Purwo Santoso, *Semua Bisa Sukses*,(Lampung : Aura Publishing,2016),h.135 et seqq.

termasuk dalam bidang bisnis, tauhid, dan tentang makna kehidupan. Berikut ini karya-karya beliau yang terpenting adalah :

1. *The Miracle Of Giving*, buku ini secara khusus membahas tentang sedekah yang menurut beliau para pembaca akan dapat memiliki pemahaman serta keyakinan yang kuat untuk gemar bersedekah. Di dalam buku ini juga membahas matematika dasar sedekah yang dapat membuat kita menuju perubahan pekerjaan dengan gaji dan karir yang mengagumkan, melesatkan hasil usaha, hingga ke urusan-urusan menjauhi penyakit, utang, anak keturunan, jodoh, dan kematian yang husnul khatimah.
2. *Kun Fayakun Selalu Ada Harapan Ditengah Kesulitan*, buku ini berisi tentang setiap kesusahan semuanya harus meminta bantuan Allah, berharap pada kuasa-Nya, serta meminta-Nya hadir di tengah permasalahan yang kita hadapi.
3. *Mencari Tuhan Yang Hilang*, buku ini membahas tentang 35 kisah perjalanan Yusuf mansur membangun keyakinan menepis sebuah azab dan menuai rahmat.
4. *The Miracle of Baitullah*, buku ini membahas tentang cara cepat naik haji dengan kun fayakunnya Allah, didalam buku ini terdapat kisah tentang kehebatan sedekah yang manaorang-orang yang berhasil menunaikan ibadah haji dan umroh dengan segala keterbatasan. Hanya dengan gemar bersedekah.
5. *Membumikan Rahmat Allah, Sebuah Refleksi Untuk Kebangkitan Negeri*, buku ini lebih berisi tentang mengungkapkan keprihatinan sebagai warga

bangsa tentang tenggelamnya bangsa ini dalam permasalahan yang terus-menerus maupun kesuraman yang terjadi di Negeri Indonesia ini, Tak hanya sekedar pada pengungkapan rasa keprihatinan, Yusuf Mansur juga berusaha memberikan nasihat serta untaian-untaian hikmah agar kita dapat keluar dari keterpurukan yang berkepanjangan.

6. *Doa'*, buku ini berisi tentang doa' yang merupakan salah satu seri dari pentalogi twitbook Ustadz Yusuf Mansur. Dalam buku ini, Ustadz Yusuf Mansur mengajarkan kepada kita bahwa doa bagi seorang muslim tidaklah seseperti itu. Setelah membaca buku ini, diharapkan hidup kita selalu berbalut doa agar apa-apa yang kita usahakan mendapat ridha dari-Nya
7. *Believe*, Melalui buku ini, Ustadz Yusuf Mansur kembali menggedor tauhid kita. Pertanyaan besar yang ditunjukkan oleh buku ini adalah dimana keyakinan kita? Sudahkah kita benar-benar mengimani Allah?. Ketika kita diberi masalah, siapa yang lebih kita percayai? Hakikat diberi masalah dan hajat adalah agar kita semakin gencar berdoa kepada Allah untuk kemudian menjadi semakin percaya kepada kekuasaan dan kebesaran-Nya. Itulah cerminan iman, keyakinan yang dibuktikan dengan serangkaian amal.
8. *Fadhilah Sholawat*, buku ini membahas tentang sebuah komik yang diadaptasi dari pemikiran Yusuf Mansur. Melalui komik ini, Yusuf Mansur membahas tentang seluk beluk sholawat dengan bahasa yang sederhana. Komik ini cocok untuk segala jenis usia, mulai dari anak-anak hingga orang

dewasa. Pembaca dapat memetik banyak hikmah tentang sholawat, tanpa merasa digurui.

9. *Rahasia Kesuksesan Dan Kekayaan*, buku ini membahas berbagai dzikir pagi dan petang yang diajarkan oleh Rasulullah saw, beserta untaian hikmah dari tiap dzikirnya. Dengan mengamalkan berbagai dzikir pagi dan petang ini dengan rutin, insya Allah kunci-kunci kesuksesan dan kekayaan akan terbuka untuk kita semua. Di samping tentunya, hubungan kita dengan Allah akan semakin dekat.
10. *Semua Bisa Menjadi Pengusaha*, dalam buku ini Yusuf Mansur tidak saja ingin mencetak seseorang menjadi pengusaha. Tetapi bagaimana menjadi pengusaha yang takwa dan rajin beribadah. Buku ini tidak dibuka dengan pembahasan secara langsung bagaimana menjadi pengusaha. Tetapi Yusuf Mansyur ingin membentuk moral, visi dan misi calon pengusaha terlebih dahulu agar sesuai dengan tuntunan Allah Swt<sup>77</sup>.

#### **F. Profil PPPA Daarul Qur'an**

**PPPA Daarul Qur'an adalah lembaga pengelola sedekah yang berkhidmad pada pembangunan masyarakat berbasis Tahfizhul Qur'an yang dikelola secara profesional dan akuntabel.**

Bermula pada 2003, saat Ustadz Yusuf Mansur berkhidmad untuk menciptakan kader-kader penghafal Al-Qur'an di Indonesia dengan Program Pembibitan Penghafal Al-Qur'an (PPPA) Daarul Qur'an.

---

<sup>77</sup> Yusuf Mansur, "Buku" (On-Line), tersedia di <http://bukuyusufmansur.com> (4 Maret 2017)

Dimulai dengan mengasuh beberapa santri tahfizh, kemudian berkembang hingga ribuan santri yang tersebar di seluruh Indonesia.

Dari sudut sempit Musholla Bulak Santri yang bersebelahan dengan makam desa, di tempat inilah berawal aktivitas PPPA Daarul Qur'an mengungkap visi dan cita-cita besar. Sedari awal, PPPA Daarul Qur'an berkonsentrasi dalam upaya membangun kesadaran masyarakat untuk kembali pada Al-Qur'an, dengan menggulirkan program-program yang bertujuan untuk membibit dan mencetak penghafal Qur'an.

Makin hari, gerakan dan kesadaran masyarakat untuk melahirkan para penghafal Al-Qur'an terus meluas. Maka diperlukan payung kelembagaan yang kuat dan profesional. Pada 29 maret 2007 di Balai Sarbini Jakarta, identitas PPPA Daarul Qur'an resmi diperkenalkan ke publik. Dikukuhkan melalui akte notaris tertanggal 11 Mei 2007.

PPPA Daarul Qur'an membangun gerakan Rumah Tahfizh di dalam dan luar negeri. Dalam program dakwah dan sosial, PPPA juga terlibat dalam pembangunan kemandirian dan pengembangan masyarakat berbasis tahfizhul Qur'an. Mulai bantuan beasiswa, kemanusiaan, kesehatan, dan pengembangan masyarakat. Dengan program kreatif, membumi, dan tepat sasaran PPPA terus dipercaya masyarakat sebagai mitra pengelola sedekah dalam pembangunan bangsa berbasis tahfizhul Qur'an<sup>78</sup>.

---

<sup>78</sup>Profile PPPA Daarul Qur'an”(On-Line),tersedia di: <http://www.wisatahati.com> ( 14 Februari 2017),dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

## BAB IV

### KONSEP SEDEKAH PRESFEKTIF YUSUF MANSUR

#### A. Konsep Agamis

##### A.1. Kehebatan Sedekah

Sedekah bisa mendatangkan ampunan Allah, menghapus dosa, dan menutup kesalahan dan keburukan. Sedekah bisa mendatangkan ridha Allah dan bisa mendatangkan kasih sayang dan bantuan Allah. *Subhanallah*, inilah sekian fadhilah sedekah yang ditawarkan Allah bagi para pelakunya.

Sebagaimana kita ketahui, hidup kita jadi susah lantaran memang kita banyak betul dosanya. Dosa-dosa kita mengakibatkan kehidupan kita menjadi tertutup dari kasih sayang Allah. Kesalahan-kesalahan yang kita buat baik terhadap Allah maupun terhadap manusia membuat kita terperangkap dalam lautan kesusahan yang sejatinya kita buat sendiri. Hidup kita pun banyak masalah. Lalu Allah datang menawarkan bantuan-Nya, menawarkan kasih sayang-Nya, menawarkan ridha-Nya terhadap ikhtiar kita, dan menawarkan ampunan-Nya. Tapi, kepada siapa yang Allah bisa berikan ini semua? Kepada siapa yang mau bersedekah, kepada yang mau membantu orang lain, dan kepada yang mau peduli serta berbagi!

Kita memang susah, tapi pasti ada yang lebih susah. Kita memang sulit, tapi pasti ada yang lebih sulit. Kita memang sedih, tapi barangkali ada yang lebih sedih. Terhadap mereka inilah Allah minta kita memperhatikan jika ingin diperhatikan.

*Insya Allah*, hari demi hari saya akan menulis tentang sedekah dan segala apa yang terkait dengan sedekah di *Website* ini. Saudara yang melihat, saudara yang membaca, saudara yang bisa memetik hikmahnya, saya mempersilahkan membagi kepada sebanyak-banyaknya keluarga kawan, dan sahabat saudara. Barangkali ada kebaikan bersama yang bisa diambil. Di *Website* ini pula saudara akan bisa mengambil petikan hadits hari perhari dan ayat hari perhari yang berkaitan dengan sedekah serta amaliyah yang terkait dengan pembahasan singkatnya.

Di pembahasan-pembahasan tentang sedekah, saya akan banyak mendorong diri saya dan saudara untuk melakukan sedekah dengan megemukakan fadhilah-fadhilah/keutamaannya. *Insya Allah* pembahasan akan sampai kepada ikhsan, mahabbah, ikhlas, dan ridha Allah. Apa yang tertulis adalah untuk memotivasi supaya tumbuh keringanan dalam berbagi dan kemauan dalam bersedekah. Sebab biar bagaimanapun, manusia adalah pedagang. Ia perlu dimotivasi untuk melakukan sebuah amal. Kepada Allah juga semuanya berpulang.

Akhirnya, mintalah do'a kepada Allah agar Dia terus-menerus membukakan pintu ilmu, hikmah, taufiq dan hidayah-Nya hingga sampai kepada derajat "*Mukhlisbiina Lahuddiin*", derajat orang-orang yang mengikhlaskan diri kepada Allah Swt<sup>79</sup>.

---

<sup>79</sup> Yusuf Mansur, *An Introduction To The Miracle Of Giving Keajaiban Dalam Sedekah*, (Jakarta: Zikrul Hakim, 2008), h.20 *Et seq*

## A.2. Memberi Lebih Banyak, Menuai Lebih Banyak

Pembahasan matematika dasar sedekah, dimana setiap kita bersedekah Allah menjanjikan minimal pengembalian sepuluh kali lipat (walaupun ada diayat lain dimana Allah menyatakan akan membayar 2 kali lipat).

وَمَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ ابْتِغَاءَ مَرْضَاتِ اللَّهِ وَتَثْبِيتًا مِّنْ أَنفُسِهِمْ كَمَثَلِ  
جَنَّةٍ بَرْتَوْءٍ أَصَابَهَا وَابِلٌ فَآتَتْ أُكُلَهَا ضِعْفَيْنِ فَإِن لَّمْ يُصِبْهَا وَابِلٌ فَطُلٌّ  
وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

*Artinya : “Dan perumpamaan orang-orang yang membelanjakan hartanya karena mencari keridhaan Allah dan untuk keteguhan jiwa mereka, seperti sebuah kebun yang terletak didataran tinggi yang disiram oleh hujan lebat, maka kebun itu menghasilkan buahnya dua kali lipat. Jika hujan lebat tidak menyiraminya, maka hujan gerimis (pun memadai). Dan Allah Maha Melihat apa yang kamu perbuat.” (QS. Al-Baqarah: 265)<sup>80</sup>*

Atas dasar ini pula, kita coba bermain-main dengan matematika sedekah yang mengagumkan. Bahwa semakin banyak kita bersedekah, ternyata Allah akan semakin banyak juga memberikan gantinya, memberikan pengembalian dari-Nya.

Coba lihat ilustrasi matematika berikut ini:

Pada pembahasan yang lalu, kita belajar:

$$10-1=9$$

Maka, ketemulah iustrasi matematika ini:

---

<sup>80</sup>Ibid.h.45.

10-2=28

10-3=37

10-4=46

10-5=55

10-6=64

10-7=73

10-8=82

10-9=91

10-10=100

Menarik bukan? Lihat hasil akhirnya? Semakin banyak dan semakin banyak. Sekali lagi, semakin banyak bersedekah semakin banyak penggantian dari Allah.

Dalam hal ini Allah Swt berfirman :

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَنفِقُوا مِمَّا رَزَقْنَاكُمْ مِّن قَبْلِ أَن يَأْتِيَ يَوْمٌ لَا بَيْعَ فِيهِ وَلَا خِلَّةً

وَلَا شَفَعَةً ۗ وَالْكَافِرُونَ هُمُ الظَّالِمُونَ ﴿٢٥٤﴾

*Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, belanjakanlah (di jalan Allah) sebagian dari rezeki yang telah Kami berikan kepadamu sebelum datang hari yang pada hari itu tidak ada lagi jual beli dan tidak ada lagi syafaat. Dan orang-orang kafir itulah orang-orang yang dzalim." (QS. al- Baqarah: 254)<sup>81</sup>.*

---

<sup>81</sup>Ibid.h.42.

Mudah-mudahan Allah senantiasa memudahkan kita untuk bersedekah, dan membuat balasan Allah tidak terhalang sebab dosa dan kesalahan kita<sup>82</sup>.

Dalam pembahasan sedekah sering terdengar tentang anjuran bahwa ketika bersedekah harus ikhlas tanpa pamrih, ikhlas tanpa ada permintaan apapun kepada Allah Swt.

Sedekah adalah perbuatan kebaikan berupa pemberian sesuatu berupa harta atau jasa kepada penerima sedekah dengan tidak mengharapkan imbalan, hanya pembagian dan penerimaannya yang sedikit berbeda.

Sementara itu, konsep sedekah yang dikembangkan Yusuf Mansur merupakan sedekah yang selalu mengharap balasan yang diberikan Allah Swt, berupa kebaikan-kebaikan dengan pahala yang kita niatkan, serta orang yang bersedekah hanya semata mata karena Allah, sedekah juga memiliki peran penting dalam kemaslahatan umat.

Sedekah sama halnya dengan zakat dan infak, dalam hal bersedekah akan mendapatkan pelipatgandaan harta yang disedekahkan, akan tetapi sedekah dalam hal ini hanya mendapatkan kebaikan dunia saja, tidak mendapatkan pahala akhirat. Jika orang yang bersedekah salah niat, maka ia tidak mendapatkan pahala atas apa yang ia sedekahkan. Sementara itu, banyak orang yang bersedekah hanya mendapatkan kebaikan dunia, sebab ia bersedekah mengharapkan pamrih dari Allah Swt.

---

<sup>82</sup> Yusuf Mansur, *Op.Cit*, h.25 *Et seqq*

Pamrih dalam hal bersedekah tidak diperkenankan, sebab jika pamrih maka orang yang bersedekah hanya mendapatkan kebaikan dunia saja, karena setiap ibadah harus dijalani dengan ikhlas.

Ikhlas memiliki arti segala bentuk ibadah yang dilakukan semata-mata niat karena Allah Swt semata. Tidak mengungkit-ungkit, tidak mempublikasikan, serta tidak menyebar luaskan kepada khalayak umum sebab dapat menimbulkan Riya'<sup>83</sup>.

Menurut Yusuf Mansur, dalam kaitannya tentang keajaiban sedekah, beliau menganjurkan bahwa ketika kita menginginkan kekayaan, kebahagiaan, rezeki, dan lain sebagainya. Allah Swt sudah menyediakan jalan yang mudah untuk mencapai apa yang kita inginkan, salah satunya adalah dengan jalan sedekah.

Sedekah dalam hal ini, merupakan salah satu ekspresi keimanan seorang muslim. Dalam konsep sedekah terdapat manfaat bagi para pelakunya penolak bala', penyubur pahala, dan sebagai pelipatganda rezeki.

Yusuf Mansur selalu mencontohkan pelipatgandaan serta balasan dari siapa saja yang bersedekah, yang ketika pemberi sedekah memberikan sedekah kepada penerima sedekah bahwa Allah Swt akan memberikan balasan dari apa yang disedekahkan. Selain itu, konsep sedekah yang dikemukakan Yusuf Mansur menurutnya tidak selalu menggunakan harta berupa uang akan tetapi bisa menggunakan jasa, dalam hal sedekah Yusuf Mansur sendiri mempraktikannya

---

<sup>83</sup> Basyaruddin Maisir, Pimpinan Pondok Pesantren Al-Hikmah Bandar Lampung, *Wawancara*, 4 Mei 2017

terhadap dirinya sendiri, serta mengajak para karyawannya untuk selalu memperbanyak sedekah.

Setiap bersedekah maka boleh mengharap dari apa yang kita sedekahkan melalui doa' yang kita panjatkan kepada Allah Swt, sebab doa' merupakan anjuran bagi setiap muslim. Karena Allah memerintahkan didalam Al-Qur'an agar manusia selalu memohon kepadanya<sup>84</sup>.

Sedekah harus memberikan pengaruh positif bagi kedua pihak, yaitu penyedekah dan penerima sedekah . Bagi penyedekah, selain kesempatan untuk berbuat baik, bahagia melihat orang tersenyum, juga dilipatgandakan hartanya, menjauhkan dari marabahaya, membersihkan harta dari sifat-sifat buruk, menyehatkan badan, dan menenangkan jiwa, sedangkan untuk penerima sedekah ,dapat membersihkan hati dari sifat-sifat buruk, yaitu segala hal yang timbul akibat penerimaan sedekah.

Ketika bersedekah, keikhlasan harus benar benar dibangun. Meskipun banyak pengalaman menunjukkan bahwa jika bersedekah dengan uang, Allah Swt kerap sekali membalasnya dengan jumlah uang yang lebih banyak, tetapi kita tidak bisa selayaknya selalu berharap seperti itu. Balasan dari Allah bisa saja berupa keselamatan kesehatan rasa tenang dan lain-lain yang sebenarnya nilainya jauh lebih besar dari nilai uang yang disedekahkan.

---

<sup>84</sup>Fadilah Ulfa Anggraini, Spv. Marketing Daarul Qur'an Lampung, *Wawancara*, 4 Mei 2017

Yusuf Mansur dalam menuangkan pemikiran-pemikirannya mengenai sedekah. Selalu mengkaitnya dengan jalan ibadah, menurutnya ibadah inilah yang dapat memberikan jaminan hidup berupa kekayaan, ketenangan serta kesejahteraan.

Dengan beribadah maka Allah Swt akan memberikan kita kemudahan, dalam segala masalah yang dihadapi didalam kehidupan, dalam hal ini ibadah sunnah yang dikemukakan Yusuf Mansur adalah sholat tahajud, sholat hajat, sholat dhuha, menyantuni anak yatim serta sedekah.

Menurutnya sedekah adalah ibadah sunnah yang apabila dilakukan secara istiqomah, maka akan mendapatkan segala sesuatu yang diinginkan manusia. Sebab manusia merupakan mahluk sosial yang ingin kehidupannya selalu penuh dengan kesejahteraan, ketenangan serta kekayaan, menurutnya semua itu didapat dengan perbanyak ibadah dan perbanyak bersedekah.

Ibadah sedekah akan membawa manusia pada kesejahteraan serta kekayaan. Dengan perbanyak sedekah maka Allah Swt akan memberikan apa yang diinginkan oleh hambanya.

Ibadah adalah sebuah ikhtiar yang membutuhkan kesediaan waktu, tenaga, biaya dan lain sebagainya. Menurutnya sedekah memiliki pengertian sangat luas, salah satunya yaitu pemberian yang diberikan oleh seorang muslim kepada orang lain secara spontan dan sukarela tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu dan jumlah tertentu.

Sedekah juga berarti suatu pemberian yang diberikan oleh seseorang sebagai kebajikan yang mengharap ridho Allah Swt dan pahala semata.

Menurut Yusuf Mansur konsep sedekah dapat dilakukan oleh setiap orang yang punya masalah ataupun yang sedang punya hajat. Dalam hal ini Yusuf Mansur telah mempraktikkannya dengan memulai bersedekah dari dirinya sendiri saat beliau sedang punya masalah. Dan terbukti bahwa Allah Swt melipatgandakan harta yang di sedekahkan.

Sedekah menurut Yusuf Mansur diumpamakan sebagai jawaban semua masalah bahkan dengan keyakinan serta dengan keimanan, Yusuf Mansur mengatakan tidak ada masalah yang tidak bisa diselesaikan dengan sedekah. Obat seribu satu masalah bisa di obati dengan sedekah, namun juga harus dibarengi dengan ibadah wajib dan ibadah sunah yang lainnya. Ibadah yang wajib misalnya sholat lima waktu harus benar dan ibadah sunnah misalnya: sholat tahajud, dhuha dan lain-lain. Itulah yang sering Yusuf Mansur sampaikan, bahkan kata-kata itu sudah sangat biasa dan dijadikan slogan di Wisata Hati serta beliau tuangkan didalam tulisan buku-buku beliau.

Menurut Yusuf Mansur semula banyak orang yang berfikir bahwa hasil usaha seseorang adalah seukuran kerja, seukuran usaha, seukuran proyek, seukuran dagangan, atau seukuran modalnya, begitu selama ini pikiran seorang bekerja. Tidak pernah terpikirkan atau jarang terpikirkan bahwa hasil usaha bisa diperbesar lewat jalan ibadah, dan jalan usaha bisa diperluas

lewat jalan ibadah. Banyak seseorang yang tidak berani berpikir bahwa jalan ibadah bisa menambah dan diperluas rezeki dan hanya sebatas yakin saja.

Namun untuk menjadikan sebagai metode dan menjadi sebuah solusi yang diataskertaskan, banyak yang kurang berani. Wacana yang kurang berani untuk meyakini keyakinan secara bulat dipraktik maupun teori adalah menjadi metode sebuah ibadah.

Konsep ikhlas beribadah yang menjadi pemikiran Yusuf Mansur, ketika ibadah dengan ikhlas maka kita boleh berharap pamrih kepada Allah Swt. Hal ini tertuang didalam buku yang berjudul “ Boleh Gak Sih Berharap Dengan Allah”. Pamrih yang dimaksud oleh beliau adalah ketika bersedekah dibarengi dengan doa' yang harapannya Allah Swt, akan mengabulkan apa yang diinginkan oleh orang yang bersedekah.

Yusuf Mansur dalam menerapkan sedekah mempunyai sebuah metode yang unik, ditulisan-tulisan beliau terdapat banyak testimoni, yang kenyataannya para jama'ahnya mendapatkan balasan dari apa yang ia sedekahkan, setelah dipahami bahwa ternyata ketika bersedekah Yusuf Mansur mempunyai ilmu yaitu : Ilmu yakin, Ainul yakin dan Haqqul yakin adalah keyakinan berdasarkan ilmu. Sebab sedekah lebih bermakna jika dilandasi dengan ilmu dan keyakinan.

Menurut Yusuf Mansur didalam tulisannya yang selalu menyerukan sedekah dengan harta atau uang yang banyak, dengan harapan Allah swt akan membalas sepuluh kali lipat harta yang kita sedekahkan. Dalam hal kaitannya ada sebuah tetimoni jama'ah Yusuf Mansur yang bernama Luqman Hakim yang

kemudian dituangkan dalam tulisannya buku *The Miracle Of Giving*, Luqman Hakim berpendapat bahwa sedekah tidak selalu dibayar kontan atau dibayar uang, melainkan yang senilai dengan uang tunai tersebut, seperti : kesehatan badan, umur, anak yang sehat, dijauhkan dari bala, sehatnya keluarga dan lain sebagainya.

## **B. Konsep Matematis**

### **B.1. Matematika Dasar Sedekah**

Apa yang kita lihat dari matematika dibawah ini?

$$10-1=19$$

Pertambahan ya? Bukan pengurangan?

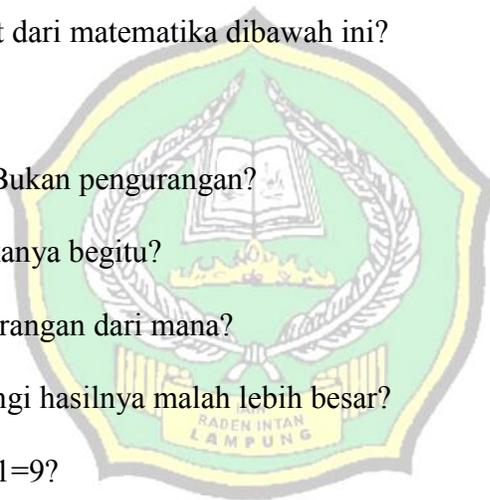
Kenapa matematikanya begitu?

Matematika pengurangan dari mana?

Kok ketika dikurangi hasilnya malah lebih besar?

Kenapa bukan  $10-1=9$ ?

Inilah kiranya matematika sedekah. Dimana ketika kita memberi dari apa yang kita punya, Allah justru akan mengembalikan lebih banyak lagi. Matematika sedekah diatas adalah matematika sederhana yang diambil dari QS.Al-An'aam ayat 160 ketika Allah menjanjikan balasan 10 kali lipat bagi mereka yang mau berbuat baik.



مَنْ جَاءَ بِالْحَسَنَةِ فَلَهُ عَشْرُ مِثَالِهَا وَمَنْ جَاءَ بِالسَّيِّئَةِ فَلَا تُجْزَىٰ إِلَّا مِثْلَهَا وَهُمْ

لَا يُظْلَمُونَ ﴿١٦٦﴾

*Artinya: “Barang siapa membawa amal yang baik, maka baginya (pahala) sepuluh kali lipat amalnya; dan barang siapa yang membawa perbuatan jahat maka dia tidak diberi pembalasan melainkan seimbang dengan kejahatannya, sedang mereka sedikitpun tidak dianiaya (dirugikan).” (QS. Al-An’aam: 160)<sup>85</sup>.*

Jadi, ketika kita punya 10, lalu kita sedekahkan 1 diantara yang sepuluh itu, maka hasil akhirnya bukan 9, melainkan 19. Sebab yang satu yang kita keluarkan dikembalikan Allah sepuluh kali lipat.

Hasil akhir atau jumlah akhir bagi mereka yang mau bersedekah tentu akan lebih banyak lagi, tergantung kehendak Allah. Sebab Allah juga menjanjikan balasan berkali-kali lipat lebih dari sekedar sepuluh kali lipat.

Dalam Qs. Al-Baqarah ayat 261, Allah menjanjikan 700 kali lipat.

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ

سُنْبُلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ وَاللَّهُ يُضْعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ ﴿٢٦١﴾

*Artinya: “Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang Dia kehendaki. Dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha Mengetahui.” (QS. Al-Baqarah: 261)*

<sup>85</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Mushaf Madinah Al-Qur’an Terjemah dan Tafsir* (Jakarta : Jabal, 2010 ), h.100.

Tinggallah kita yang kemudian membuka mata, bahwa pengembalian Allah itu apa bentuknya. Bukalah mata hati dan kembangkan ke-*Husnudzdzan-*an atau *posiif thinking* kepada Allah, bahwa Allah pasti membalas dengan balasan yang pas buat kita<sup>86</sup>.

## **B.2. Sedekah Standar 2,5%.**

Saudaraku, barangkali sekarang ini zamannya minimalis. Sehingga kesedekah juga hitung-hitungannya jadi minimalis. Angka yang biasa diangkat, 2,5 %. Kita akan coba ilustrasikan dengan perkalian sepuluh kali lipat bahwa sedekah minimalis itu “tidak punya” pengaruh yang signifikan.

Contoh berikut ini adalah contoh seorang karyawan yang punya gaji 1 juta. Dia punya pengeluaran rutin sebesar 1,5 juta. Kemudian, dia bersedekah 2,5 % dari penghasilan yang 1 juta itu. Maka kita dapat perhitungannya sebagai berikut:

Sedekah: sebesar 2,5 %

2,5 % dari Rp. 1.000.000 = Rp. 25.000

Maka tercatat diatas kertas:

Rp. 1.000.000 – Rp. 25.000 = Rp. 975.000

Tapi kita belajar, bahwa Rp. 975.000 bukan hasil akhir. Allah akan mengembalikan lagi 2,5 % yang dia keluarkan sebanyak sepuluh kali lipat atau

---

<sup>86</sup> Yusuf Mansur, *Op. Cit*, h.22 *Et seqq*

sebesar Rp. 250.000. Sehingga dia bakal mendapatkan rezeki *min haitsu laa yahtasib* (rezeki tak terduga) sebesar:

$$\text{Rp. } 975.000 + \text{Rp. } 250.000 = \text{Rp. } 1.225.000$$

Lihat, “hasil akhir” dari perhitungan sedekah 2,5 % dari 1 juta “hanya” menjadi Rp. 1.225.000, masih jauh dari pengeluaran dia yang sebesar 1,5 juta. Boleh dibilang secara bercanda bahwa jika dia sedekahnya “hanya” 2,5 %, dia masih akan *keringetan* untuk mencari sisa Rp. 275.000 untuk menutupi kebutuhannya.

**Tabel 4.1 Ilustrasi Sedekah :**

Pemasukan	Pengeluaran
Rp. 1.000.000	Rp. 1.500.000
Sedekah 2,5 % Rp. 25.000	
Saldo Sementara Rp. 975.000	
Saldo + dari Allah Rp. 250.000 Saldo Setelah Sedekah Rp. 1.225.000	Rp. 1.225.000
Masih Minus	Rp. 275.000

Dari table diatas dapat dipahami bahwa, seseorang karyawan yang memiliki penghasilan Rp. 1.000.000, sementara pengeluarannya Rp. 1.500.000, menurut Yusuf Mansur jika iya bersedekah 2,5 % maka iya tidak cukup untuk

menutupi kekurangnyanya, sedekah 2,5 % dari Rp. 1.000.000, adalah sebesar Rp. 25.000; saldo yang dimilikinya adalah Rp. 975.000, dalam matematika sedekah maka mendapatkan 10 kali pelipatgandaan dari harta yang disedekahkan, sehingga  $Rp. 25.000 \times 10 = Rp. 250.000$ , ditambah saldo yang dimilikinya Rp. 975.000, maka hasil Akhir saldo yang dimiliki seorang karyawan adalah Rp. 1.225.000 – Rp. 1.500.000 ( pengeluaran ), maka uang yang kurang untuk menutupi pengeluarannya berjumlah Rp. 275.000 ( saldo minus).

Untuk menutupi kekurangannya maka Yusuf Mansur menganjurkan sedekah lebih dari sekedar 2,5 % melainkan 10 % . untuk lebih jelasnya maka perhatikan table 4.2 tentang ilustrasi sedekah berikutnya.

### **B.3 Coba Bersedekah 10%**

Saudara sudah belajar bahwa sedekah 2,5 % itu tidaklah cukup. Ketika diterapkan dalam kasus seorang karyawan yang memiliki gaji 1 juta dan pengeluarannya 1,5 juta, maka dia hanya mendapatkan pertambahan 250 ribu yang merupakan perkalian sedekah 2,5 % dari 1 juta dikalikan sepuluh. Sehingga “skor” akhir pendapatan dia hanya berubah menjadi Rp. 1.225.000, masih cukup jauh dari kebutuhan dia yang 2 juta.

Sekarang kita coba terapkan ilustrasi berbeda. Ilustrasi sedekah 10%

Sedekah: sebesar 10%

10% dari Rp. 1.000.000 = Rp. 100.000

Maka tercatat diatas kertas:

$Rp. 1.000.000 - Rp. 100.000 = Rp. 900.000$

Kita lihat, memang kurangnya semakin banyak dibandingkan dengan kita bersedekah 2,5%. Tapi kita belajar, bahwa Rp. 900.000 itu bukanlah hasil akhir. Allah akan mengembalikan lagi yang 2,5% yang dia keluarkan sebanyak sepuluh kali lipat atau dikembalikan sebesar Rp. 1.000.000. Sehingga dia bakal mendapatkan rezeki *min haistu laa yahtasib* (rezeki tak terduga) sebesar:  
 Rp. 900.000 + Rp. 1.000.000 = Rp. 1.900.000

Dengan perhitungan ini, dia “berhasil” mengubah penghasilannya menjadi melewati angka pengeluaran yang 1,5 jutanya<sup>87</sup>

**Tabel 4.2 Ilustrasi Sedekah :**

Pemasukan	Pengeluaran
Rp. 1.000.000	Rp. 1.500.000
Sedekah 10% Rp. 100.000	
Saldo Sementara Rp. 900.000	
Saldo + dari Allah Rp. 1.000.000 Saldo Setelah Sedekah Rp. 1.900.000	Rp. 1.900.000
Punya Saldo Lebih	Rp. 400.000

<sup>87</sup>Yusuf Mansur, *Op.Cit*, h.28 *Et seqq*

Dari tabel diatas, dapat dipahami bahwa, seseorang karyawan yang memiliki penghasilan Rp. 1.000.000, sementara pengeluarannya Rp. 1.500.000, kemudian ia mencoba bersedekah 10% maka iya cukup untuk menupi kekurangnyanya, bahkan memiliki saldo lebih.

Sedekah 10 % dari Rp. 1.000.000, adalah sebesar Rp. 100.000; saldo yang dimilikinya adalah Rp. 900.000, dalam matematika sedekah maka mendapatkan 10 kali pelipatgandaan dari harta yang disedekahkan, sehingga Rp. 100.000 x 10 = Rp. 1000.000, ditambah saldo yang dimilikinya Rp. 900.000.

Maka hasil Akhir saldo yang dimiliki seorang karyawan adalah Rp. 1.900.000 – Rp. 1.500.000 ( pengeluaran ), maka uang yang lebih yang dimilikinya berjumlah Rp. 400.000 ( saldo lebih). Demikian contoh dari ilustrasi sedekah yang dikembangkan oleh Yusuf Mansur.

Menurut Yusuf Mansur matematika dasar sedekah diatas adalah matematika sederhana yang diambil dari Qs. Al-Anam ayat 160, ketika Allah menjanjikan balasan 10 kali lipat bagi setiap manusia yang berbuat kebaikan.

Allah Swt berfirman :

مَنْ جَاءَ بِالْحَسَنَةِ فَلَهُ عَشْرُ مَثَلِهَا وَمَنْ جَاءَ بِالسَّيِّئَةِ فَلَا تُجْزَىٰ إِلَّا مِثْلَهَا وَهُمْ

لَا يُظْلَمُونَ ﴿١٦﴾

*Artinya : Barangsiapa membawa amal yang baik, Maka baginya (pahala) sepuluh kali lipat amalnya; dan Barangsiapa yang membawa perbuatan jahat Maka Dia tidak diberi pembalasan melainkan seimbang dengan kejahatannya, sedang mereka sedikitpun tidak dianiaya (dirugikan) Qs. Al-Anam ayat 160<sup>88</sup>.*

---

<sup>88</sup>Departemen Agama Republik Indonesia, *Mushaf Madinah Al-Qur'an Terjemah dan Tafsir* (Jakarta : Jabal, 2010 ), h.135.

Dalam konteks ini menurut Yusuf Mansur, sedekah 2,5% itu pada intinya akan dikalikan sepuluh kali lipat, Yusuf Mansur berpendapat dalam hal ini sedekah lebih dari harta yang kita miliki. Konsep sedekah ini melebihi sedekah yang biasa. Dalam sedekah biasa, kita menyisihkan 2,5% dari pendapatan atau rejeki yang kita peroleh. Sementara sedekah ini tidak sekedar (melebihi) 2,5% tetapi mensedekahkan sebagian dari sumber pendapatan (rejeki).

Menurut Yusuf Mansur sedekah dalam hal ini, harus dijadikan sebagai metode untuk mendekatkan diri kepada Allah Swt. Dalam bersedekah hendaknya seorang pemberi sedekah, mulai mencoba bersedekah dengan lebih dari apa yang biasanya, dalam konsep sedekah 10% ini, ia berpendapat bahwa setiap perbuatan yang kita lakukan pasti ada balasannya, dalam hal ini Matematika sedekah melalui sedekah 10% memiliki nilai spiritual serta memiliki keterkaitan dengan Ekonomi Values. Maksudnya adalah dengan bersedekah 10% maka kebutuhan kebutuhan pasti tercukupi, melalui pelipatgandaan dari Allah Swt. Selain itu, pelipatgandaan harta yang disedekahkan, tidak terlepas dari Al- Qur'an dan As-sunnah itu sendiri, sebab sedekah sendiri merupakan sesuatu yang sangat penting. Dalam ayat lain Allah Swt berfirman :

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلَ فِي كُلِّ

سُنْبُلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ وَاللَّهُ يُضْعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ ﴿٦٦﴾

*Artinya : Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang Dia kehendaki. dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha mengetahui. (Al-Baqarah ayat 261)<sup>89</sup>.*

Ayat diatas merupakan ayat lain yang menjadi konsep sedekah Yusuf Mansur, dalam hal ini berkaitan juga dengan rumus matematika sedekah yang dipelopori Yusuf Mansur adalah apabila orang sedekah 1 biji maka akan tumbuh 7 tangkai dan pada setiap tangkainya berisi 100 kebaikan, ayat ini yang menjadi landasan sedekah motivator Yusuf Mansur , selain itu, ayat ini mengandung janji dari Allah Swt. Kemudian dari pada itu, konsep sedekah Yusuf Mansur juga melatih dan mengajak masyarakat tentang bagaimana keutamaan sedekah itu sendiri, sebab setiap orang yang bersedekah tidak harus bagi orang yang mampu.

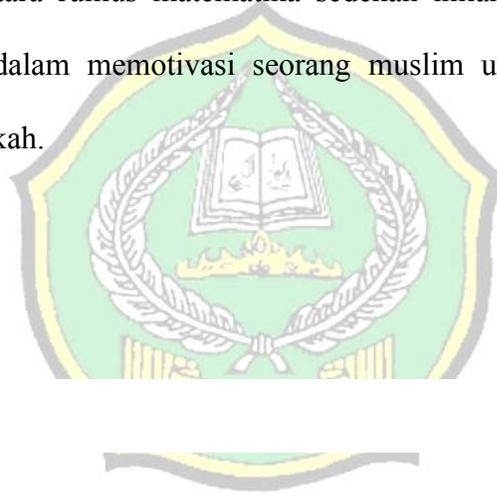
Sedekah sifatnya umum bisa berupa materi maupun non materi. Yang selalu menjadi motivator Yusuf Mansur adalah carilah rezeki dengan sedekah,dengan mengharapkan ridho dari Allah Swt. Dalam hal ini ucapan seperti Tahlil, Tasbih, Tahmid merupakan sedekah, konsep sedekah Yusuf Mansur ini membuat masyarakat bersemangat untuk bersedekah.

Konsep beliau juga harus dikuatkan keyakinannya, dalam hal inilah keyakinan menjadi sangat utama, keyakinan itu sendiri memiliki rumus tauhid,

---

<sup>89</sup>Departemen Agama Republik Indonesia, *Ibid*, h.44

yaitu Allah dulu, Allah lagi, Allah terus, rumus tauhid ini disederhanakan menjadi serangkaian ibadah, yang apabila dikerjakan maka akan mendapat kedekatan manusia kepada Allah serta keyakinan kepada sang maha penciptapun semakin kuat, ibadah yang dimaksud antara lain : tahajud, dhuha, puasa, sedekah, hafalan qur'an, membaca sholawat dan lain sebagainya<sup>90</sup>. Sehingga konsep matematika sedekah dapat menjadi sebuah pembelajaran agar seorang muslim senantiasa termotivasi untuk melakukan amal kebaikan berupa sedekah. Sementara rumus matematika sedekah inilah yang menjadi konsep Yusuf Mansur dalam memotivasi seorang muslim untuk gemar melakukan sedekah bersedekah.



---

<sup>90</sup>Heri Hardani Baihaki, Konselor dan Asatidz Daarul Qur'an Lampung, *Wawancara*, 6 Mei 2017

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

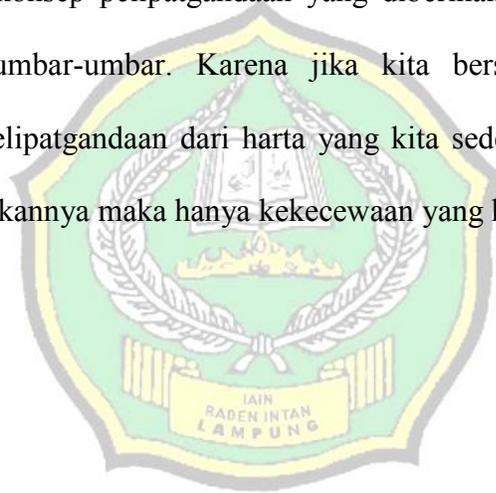
#### A. Kesimpulan

Dalam bab ini, penulis menyimpulkan dari beberapa pokok-pokok pemikiran yang menjadi kajian adalah :

- C. Pemikiran Yusuf Mansur tentang sedekah adalah sedekah harus dilandasi dengan rasa ikhlas dan rasa yakin serta selalu dikaitkan dengan jalan ibadah. Dengan rasa ikhlas manusia hanya boleh berharap pamrih kepada Allah Swt dengan cara berharap melalui doa' yang kita panjatkan kepadanya, dan rasa yakin dibangun berdasarkan Ilmu yakin, Ainul yakin dan Haqqul yakin. Sedangkan dengan jalan ibadah akan memberikan jaminan hidup berupa kekayaan, ketenangan serta kesejahteraan. Serta memiliki rumus Allah dulu ,Allah lagi, Allah terus. Yusuf Mansur dalam menerapkan sedekah juga berorientasi bagi siapa saja yang mempunyai masalah dan hajat, jalan penyelesaiannya adalah sedekah.
- D. Matematis sedekah Yusuf Mansur merupakan rumus tentang sedekah, dimana setiap sedekah yang kita lakukan dengan harta yang dimiliki, Allah akan mengembalikan lebih banyak 10 kali lipat dari apa yang dikeluarkan dan semakin banyak sedekah yang dikeluarkan maka akan semakin banyak penggantian dari Allah Swt.

## **B. Saran**

1. Kepada pembaca diharapkan dapat mengimplementasikan konsep sedekah dari Yusuf Mansur dengan niat Ikhlas dan semata-mata ibadah kerana Allah semata. Sebab sedekah dapat mendatangkan ampunan dan ridha Allah, menghapus dosa, menutup kesalahan dan keburukan serta dapat bermanfaat bagi orang lain.
2. Kepada Yusuf Mansur agar selalu istiqomah dalam menerapkan sedekah, akan tetapi tentang konsep pelipatgandaan yang diberikan oleh Allah Swt, tidak semestinya diumbar-umbar. Karena jika kita bersedekah mengharapkan imbalan dan pelipatgandaan dari harta yang kita sedekahkan, kemudian kita tidak mendapatkannya maka hanya kekecewaan yang kita dapat.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adib Bisri Mustofa. *Tarjamah Shahih Muslim Jilid II*. Semarang: CV.Asy Syifa,1993.
- Afifudin. *Metodeologi Penelitian Kualitatif*. Pustaka Setia : Bandung, 2012.
- Anto Purwo Santoso. *Semua Bisa Sukses*. Lampung : Aura Publishing, 2016.
- Anwar Sanusi. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta : Salemba Empat,2016.
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Mushaf Madinah Al-Qur'an Terjemah dan Tafsir*. Jakarta : Jabal, 2010.
- Djaman Satori. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung:Alfabet cv,2014), h.130.
- Fahrul Muis, *Dikejar Rezeki dari Sedekah*. Solo : Taqiya Publishing, 2016.
- Faishal Bin Ali Al-Ba'dani. *Jangan Biarkan Sedekah Anda Sia-Sia*. Solo: Qiblatuna, 2009.
- M.Syafe'I El-Bantanie. *Zakat,Infak dan Sedekah*. Bandung: PT Salamadani Pustaka Semesta,2009.
- Muhammad Habibillah. *Banjir Harta Dengan Sedekah, Dhuha, Hajat, Baca Al-Qur'an, Dan Menyantuni Anak Yatim*.Jakarta: Safirah, 2015.
- Muhammad Hasbi Ash Shidieqy. *Mutiara Hadits 4*. Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, 2003.
- Muhammad Muhyidin. *Inilah Jawaban Mengapa Anda Harus Bershadaqoh*. Yogyakarta: DIVA Press,2011.
- Mustafa Syeikh Ibrahim Haqqi. *Menangkal Musibah Dan Penyakit Dengan Sedekah*. Riyadh : Jakarta, 2010
- Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Isla*. Jakarta: Kalam mulia,2002.
- Rohmat Arapat. "Strategi Pengumpulan Zakat Infak Sodaqoh Pada Rumah Zakat Bandar Lampung". (Skripsi Program Strata 1 Institut Agama Islam Negeri Raden Intan,Lampung, 2013.

Samr Binti Muhammad Al- Jum'an. *Misteri Dibalik Sedekah*. Jakarta: Mu-Assasah Al- Juaraisi,2014.

Santoso Brotodihardjo. *Pengantar Ilmu Hukum Pajak*. Bandung :Refika Aditama, 2013.

Sayyid Ahmad Al-Hasyimi. *Syarah Mukhtaarul Ahaadits*. Bandung: Sinar Baru Algensindo,1993.

Sugiono. *Metodologi penelitian kualitatif dan R & .* Bandung : Alfabeta, 2008.

Suharismi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rieneka Cipta,1992.

Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarata : PT Bumi Aksara,2013.

Sulaiman Rasyid. *Fiqih Islam*. Bandung: Sinar Baru Algensind,2013.

Ubaidurrahim El-Hamdy. *Sedekah Bikin Kaya Dan Berkah*. Wahyu Qolbu : Jakarta, 2015

V.Wiratna Sujarweni. *Metodeologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Perss, 2014.

Wajih Mahmud. *Sedekah Tanpa Harta*. Klaten :Wafa Press, 2008.

Yusuf Mansur. *Allah Maha Pelindung*. Bandung : Salamadani, 2010.

\_\_\_\_\_ *Boleh Gak Sih Ngarep*, Jakarta : Penerbit Zikrul Hakim, 2012

\_\_\_\_\_ *An Introduction to The Miracle Of Giving Keajaiban Sedekah*. Jakarta : Penerbit Zikrul Hakim,2008.

\_\_\_\_\_ *The Miracle Of Baitullah*. (Jakarta Timur: Penerbit Zikrul Hakim, 2016.

Fithri. "Jenis Penelitian". (On-Line), tersedia di <https://hidrosita.wordpress.com> (5 Maret 2017).

Fithrotul Lathifah, "Keutamaan Sedekah Dalam Keluarga", (Skripsi Program Strata 1 Fakultas Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya, 2013), h.1. "On-Line", tersedia di <http://digilib.uinsby.ac.id>, (16 Maret 2017).

Imam Abu Daud. "Sedekah". (On-Line), tersedia di <http://hadist.net/> (Tanggal 4 Maret 2017).

KBBI. "Pengertian Konsep". (On-Line), tersedia di <http://kbbi.web.id/konsep> (4 Maret 2017).

Mardiah Ratnasari, "Konsep Sedekah Prespektif Pendidikan Islam (Study Analisis Isi Terhadap Buku Ajar Fiqih Di Madrasah)", (Skripsi Program Strata 1 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2013), h.1 "On-Line", tersedia di <http://digilib.uin-suka.ac.id>, (16 Maret 2017).

Profile PPPA Daarul Qur'an. "On-Line". tersedia di <http://www.wisatahati.com> (14 Februari 2017).

Samin Berkah, "Catatan Dari Polemik Gerakan Sedekah Nasional", "On-Line", tersedia di <http://www.dakwatuna.com>, (16 Maret 2017).

Tafsir Al-Qur'an Karim. (On-line), tersedia di <http://www.tafsir.web.id> (30 Agustus 2016).

Thayibah, "Cak Nun Mengkritik Motivasi Sedekah Yusuf Mansur", "On-Line", tersedia di <http://thayyiba.com/>, (16 Maret 2017).

Wiki Pedia. "Pengertian Prespektif". (On-Line), tersedia di <https://id.wikipedia.org> (21 Februari 2017).

Wiki Pedia "Biografi Yusuf Mansur", "On-Line", tersedia di <https://id.wikipedia.org>, (16 Maret 2017).

Yusuf Mansur. "Buku" (On-Line), tersedia di <http://bukuyusufmansur.com> (4 Maret 2017).

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **A. Wawancara Terhadap Pengurus Daarul Qur'an Lampung**

1. Bagaimana konsep sedekah menurut Ustad Yusuf Mansur ?
2. Apakah yayasan Daarul Qur'an merupakan pengembangan sedekah yang dikembangkan oleh Ustad Yusuf Mansur?
3. Bagaimana Ustad Yusuf Mansur dan Daarul Qur'an menggerakkan masyarakat untuk bersedekah ?
4. Bagaimana pemanfaatan sedekah yang dilakukan oleh Daarul Qur'an khusus Wilayah Provinsi Lampung ?
5. Apakah konsep sedekah dapat diterapkan khusus jama'ah Ustad Yusuf Mansur atau masyarakat umum ?
6. Bagaimana sedekah Ikhlas yang Ustad Yusuf Mansur kembangkan ?

### **B. Wawancara Terhadap Tokoh Agama/Akademisi**

1. Bagaimana pandangan Ustad tentang konsep sedekah Ustad Yusuf Mansur ?
2. Apakah dalam bersedekah boleh berharap pamrih ?
3. Bagaimana konsep Ikhlas dalam bersedekah ?
4. Apakah konsep sedekah Ustad Yusuf Mansur dapat diterapkan oleh masyarakat umum/di Pesantren ?
5. Menurut bapak, apakah Saran untuk Ustad Yusuf Mansur tentang konsep sedekah?

## HASIL WAWANCARA

Topik : Konsep Sedekah Yusuf Mansur

Pewawancara : Nurman Jaya

Narasumber : Fadilah Ulfa Anggraini

Jabatan : Spv. Marketing Daarul Qur'an Lampung

Hari/Tanggal : Kamis, 4 Mei 2017

### 7. Bagaimana konsep sedekah menurut Ustad Yusuf Mansur?

Jawab :

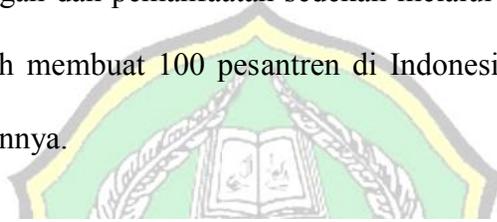


Sedekah merupakan pemberian barang atau jasa nya semata-mata mengharapkan ridho Allah Swt. Menurutnya, sedekah yang dikembangkan oleh Ustad Yusuf Mansur memiliki nilai yang sangat sederhana, Ustad Yusuf Mansur selalu mencontohkan pelipatgandaan serta balasan dari siapa saja yang bersedekah, yang ketika pemberi sedekah memberikan sedekah kepada penerima sedekah bahwa Allah Swt akan memberikan balasan dari apa yang disedekahkan. Selain itu, konsep sedekah yang dikemukakan Ustad Yusuf Mansur menurutnya tidak selalu menggunakan harta berupa uang akan tetapi bisa juga menggunakan jasa, dalam hal sedekah Ustad Yusuf Mansur sendiri mempraktikkannya terhadap dirinya sendiri, serta mengajak para kerjanya untuk selalu memperbanyak sedekah.

**8. Apakah yayasan Daarul Qur'an merupakan pengembangan sedekah yang dikembangkan oleh Ustad Yusuf Mansur?**

Jawab :

Yayasan Daarul Qur'an merupakan wadah pengembangan dan pemanfaatan sedekah serta pengalokasian dana bagi para donatur yang bersedekah oleh Daarul Qur'an, pengembangan dan pemanfaatan sedekah melalui yayasan Daarul Qur'an salah satunya adalah membuat 100 pesantren di Indonesia dan 5 Benua serta di beberapa Negara lainnya.



Selain pemanfaatan sedekah, pengembangan Daarul Qur'an memiliki macam- macam sedekah yaitu sedekah produktif artinya sedekah yang diberikan masyarakat umum berupa aset-aset berharga seperti tanah yang didirikan sebagai Rumah Tahfidz Qur'an, sedekah makan santri yaitu memberikan makan kepada para santri penghafal Qur'an, sedekah simpatik guru adalah program bantuan honor untuk guru, da'i, dan para pendakwah Al-Qur'an yang telah mengabdikan dalam dunia pendidikan dan dakwah selama minimal 3 tahun.

**9. Bagaimana Ustad Yusuf Mansyur dan Daarul Qur'an menggerakkan masyarakat untuk bersedekah ?**

Jawab :

Cara menyadarkan masyarakat untuk gemar bersedekah Yusuf Mansur menjelaskan bahwa pentingnya keutamaan sedekah baik untuk individu, maupun kemashalatan masyarakat, dalam hal ini Ustad Yusuf Mansur mencontohkan sedekah yang dilakukan oleh dirinya pribadi, keluarga dan karyawan.

**10. Bagaimana pemanfaatan sedekah yang dilakukan oleh Daarul Qur'an khusus Wilayah Provinsi Lampung ?**

Jawab :

Pemanfaatan sedekah khusus wilayah provinsi Lampung yaitu didirikannya Pondok Pesantren Darul Qur'an yang berada di Tegineneng, Kabupaten Pesawaran yang sumber dananya dari sedekah masyarakat Lampung, serta mendapat pengalokasian dana langsung dari Daarul Qur'an pusat, yang didistribusikan menuju ke daerah-daerah cabang Daarul Qur'an dari tiap-tiap Provinsi.

**11. Apakah konsep sedekah dapat diterapkan khusus jama'ah Ustad Yusuf Mansur atau masyarakat umum ?**

Jawab :

Dalam bersedekah tidak mesti jama'ah Ustad Yusuf Mansur melainkan masyarakat umum. Karena sedekah adalah hak individu seseorang dalam hal berbuat kebaikan yang tidak dapat dipaksakan.

**12. Bagaimana sedekah Ikhlas yang Ustad Yusuf Mansur kembangkan?**

Jawab :

Sedekah ikhlas adalah memberi sesuatu tanpa mengharapkan imbalan, hanya semata-mata mengharap ridho dari Allah Swt, akan tetapi boleh mengharap dari apa yang kita sedekahkan melalui doa' yang kita panjatkan kepada Allah Swt, sebab doa' merupakan anjuran bagi setiap muslim. Karena Allah memerintahkan di dalam Al-Qur'an agar manusia selalu memohon kepadanya.





Topik : Konsep Sedekah Yusuf Mansur

Pewawancara : Nurman Jaya

Narasumber : Heri Hardani Baihaki, Lc, M.Kom.i,

Jabatan : Konselor dan Asatidz Daarul Qur'an Lampung

Hari/Tanggal : Sabtu, 6 Mei 2017

**1. Bagaimana konsep sedekah menurut Ustad Yusuf Mansur ?**

Jawab :

Konsep sedekah menurut Ustad Yusuf Mansur adalah sebuah konsep yang tidak terlepas dari Al- Qur'an dan As-sunnah itu sendiri, sebab sedekah sendiri merupakan sesuatu yang sangat penting di dalam Al-Qur'an di jelaskan dalam Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 261.

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلَ فِي كُلِّ  
سُنْبُلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ وَاللَّهُ يُضْعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

Artinya : Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang Dia kehendaki. dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha mengetahui.

Konsep sedekah Ustad Yusuf Mansur merupakan pengembangan dari ayat di atas, dalam hal ini berkaitan dengan rumus matematika sedekah yang dipelopori Ustad Yusuf Mansur adalah apabila orang sedekah 1 biji maka akan tumbuh 7 tangkai dan pada setiap tangkainya berisi 100 kebaikan, ayat ini yang menjadi landasan sedekah motivator Yusuf Mansur , selain itu, ayat ini mengandung janji dari Allah Swt. Kemudian dari pada itu, konsep sedekah Ustad Yusuf Mansur juga melatih dan mengajak masyarakat tentang bagaimana keutamaan sedekah itu sendiri, sebab setiap orang yang bersedekah tidak harus bagi orang yang mampu.

Dalam hal ini selain sedekah ada juga yang disebut zakat, dan infak, zakat dan infak merupakan suatu kebaikan yang sama-sama membelanjakan harta di jalan Allah Swt, akan tetapi keduanya memiliki perbedaan sama halnya dengan sedekah.

Sedekah sifatnya umum bisa berupa materi maupun non materi. Yang selalu menjadi motivator Ustad Yusuf Mansur adalah carilah rezeki dengan sedekah, dengan mengharapkan ridho dari Allah Swt. Dalam hal ini ucapan seperti tahlil, tasbih, tahmid merupakan sedekah, konsep sedekah Ustad Yusuf Mansur ini membuat masyarakat bersemangat untuk bersedekah.

Selain itu didalam konsep beliau juga harus dikuatkan keyakinannya, dalam hal inilah keyakinan menjadi sangat utama, keyakinan itu sendiri memiliki rumus tauhid, yaitu Allah lagi, Allah dulu, Allah terus, rumus tauhid ini disederhanakan menjadi serangkaian ibadah, yang apabila dikerjakan maka akan mendapat kedekatan manusia kepada Allah serta keyakinan kepada sang maha penciptapun semakin kuat, ibadah yang dimaksud antara lain : tahajud, dhuha, puasa, sedekah, hafalan qur'an, membaca sholawat dan lain sebagainya.

Ustad Yusuf mansur menganjurkan sedekah tidak harus dengan harta, dalam hal ini teknik sedekah tanpa harta yaitu : sedekah makan santri, sedekah area pertanian, perbaikan rumah, yang semua itu disalurkan kepada orang yang membutuhkan.

**2. Apakah yayasan Daarul Qur'an merupakan pengembangan sedekah yang dikembangkan oleh Ustad Yusuf Mansur?**

Jawab :

PPPA Daarul Qur'an merupakan induk sementara pengembangannya berupa pesantren dan Wisata Hati, pesantren mengembangkan ilmu Tahfidzul Quran, sementara Wisata Hati mengembangkan ilmu spiritualnya

**3. Bagaimana Ustad Yusuf Mansur dan Daarul Qur'an menggerakkan masyarakat untuk bersedekah ?**

Jawab :

Cara menggerakkan masyarakat bersedekah Daarul Qur'an menggunakan konsep marketing terjun kelapangan, sebab Ustad Yusuf Mansur pernah datang ke Lampung beliau menanyakan tentang sedekah, lalu beliau mengatakan harus jemput bola, dengan menggunakan konsep marketing, konsep inipun harus terjun kelapangan dengan cara bersosialisasi baik dengan masyarakat berupa pengajian, agar masyarakat sadar akan pentingnya sedekah.

**4. Bagaimana pemanfaatan sedekah yang dilakukan oleh Daarul Qur'an khusus Wilayah Provinsi Lampung ?**

Jawab :

Pemanfaatannya sedekah Daarul Qur'an Lampung, bentuk pengalokasiannya ke para penghafal Qur'an, dengan landasan beda nilainya kita sedekah dengan

sembarangan orang, seperti orang minta-minta di jalan, ketika kita memberikan uang, sementara uang tersebut digunakan untuk hal-hal yang tidak baik maka ia hanya mendapatkan pahalanya saja, tetapi pahala tersebut tidak berkelanjutan, sementara Ustad Yusuf Mansur mengajarkan bahwa sedekah itu lebih baik apabila amal jariahnya terus mengalir kepada orang yang memberi sedekah, dalam hal ini Daarul Qur'an Lampung sendiri mengalokasikan dana sedekah kepada Pesantren Tahfidz, yang dibina oleh Daarul Qur'an, sehingga manfaat dari sedekah memiliki makna yang sangat berharga, bagi masyarakat yang bersedekah.

**5. Apakah konsep sedekah dapat diterapkan khusus jama'ah Ustad Yusuf Mansur atau masyarakat umum ?**

Jawab :

Konsep sedekah ini bersifat umum baik dari masyarakat ataupun Jama'ah Ustad Yusuf Mansur sendiri. Sementara itu para donatur yang bersedekah di Daarul Qur'an Lampung, dana yang disedekahkan langsung tercatat ke pusat, setelah itu baru dialokasikan ke masing-masing cabang terutama di Lampung.

**6. Bagaimana sedekah Ikhlas yang Ustad Yusuf Mansur kembangkan?**

Jawab :

Konsep sedekah Ikhlas, dalam hal ini Allah Swt berfirman dalam (Q.S. Al-Mulk : 13).

وَأَسِرُّوا قَوْلَكُمْ أَوِ اجْهَرُوا بِهِ ۗ إِنَّهُ عَلِيمٌ بِذَاتِ الصُّدُورِ ﴿١٠٣﴾

Artinya : Dan rahasiakanlah perkataanmu atau lahirkanlah; Sesungguhnya dia maha mengetahui segala isi hati.

Sedekah ikhlas, tergantung niat kepada diri masing masing Allah Swt yang maha mengetahui, kemudian jika bersedekah pamrih ada dua pendapat, pendapat pertama mengatakan : Ikhlas itu hanya mengharapkan ridha Allah Swt, jika niatnya mengarapkan dunia maka Allah akan kabulkan.

Kedua Ikhlas boleh mengharap kepada Allah, dalam hal ini membiasakan sedekah, apabila kita bersedekah kemudian kita mengharap kepada Allah, terkait Allah mengkabulkan atau tidak maka kita mendapatkan pahala.

Contoh : ada orang yang bersedekah karena ia ingin mendapatkan pelipatgandaan harta yang disedekahkan, kemudian setelah bersedekah harta yang disedekahkan tidak berlipat ganda , maka orang yang bersedekah harus Ikhlas, dalam bersedekah Yusuf Mansur memiliki rumus Allah lagi, Allah dulu, Allah terus, yaitu bangun kedekatan kepada Allah niscaya Allah akan mengabulkan doa' para hambanya.

**HASIL WAWANCARA WAWANCARA**

Topik : Pandangan Terhadap Sedekah Yusuf Mansur

Pewawancara : Nurman Jaya

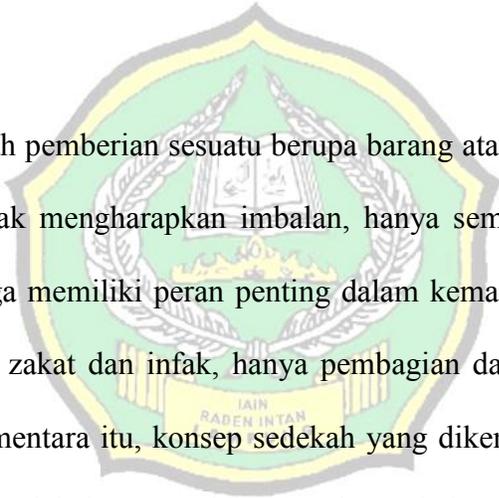
Narasumber : Drs. Basyaruddin Maisir

Jabatan : Pimpinan Pondok Pesantren Al- Hikmah Bandar Lampung

Hari/Tanggal : Kamis, 4 Mei 2017

**6. Bagaimana pandangan Ustad tentang konsep sedekah Ustad Yusuf Mansur ?**

Jawab :



Sedekah adalah pemberian sesuatu berupa barang atau jasa kepada penerima sedekah dengan tidak mengharapkan imbalan, hanya semata mata karena Allah semata, sedekah juga memiliki peran penting dalam kemaslahatan umat, sedekah samahalnya dengan zakat dan infak, hanya pembagian dan penerimaannya yang sedikit berbeda. Sementara itu, konsep sedekah yang dikembangkan Ustad Yusuf Mansur merupakan sedekah yang selalu mengharap balasan yang diberikan Allah Swt berupa kebaikan kebaikan dengan pahala yang kita niatkan, serta orang yang bersedekahkan mendapatkan pelipatgandaan harta yang disedekahkan, sedekah dalam hal ini hanya mendapatkan kebaikan dunia saja, tidak mendapatkan pahala akhirat. Jika orang yang bersedekah salah niat, maka Ia tidak mendapatkan pahala atas apa yang ia sedekahkan. Sementara itu, banyak orang yang bersedekah hanya

mendapatkan kebaikan dunia, sebab ia bersedekah mengharapkan pamrih dari Allah Swt.

**7. Apakah dalam bersedekah boleh berharap pamrih ?**

Jawab :

Jika bersedekah berharap pamrih maka orang yang bersedekah tidak mendapatkan pahala di Akhirat hanya mendapatkan kebaikan didunia saja. Sebab, sedekah lebih bermakna jika orang yang bersedekah lebih mengutamakan niat yang ikhlas tanpa mengharapkan imbalan apapun dariapa yang disedekahkan. Sedekah dapat mendapatkan manfaat yaitu sebagai penolak bala dan memperpanjang umur bagi siapa saja yang ikhlas dalam bersedekah. Dalam kitab Kifayatul Afkiyah, Ia menuturkan bahwa orang yang bersedekah dengan niat yang salah, maka ia hanya mendapatkan kebaikan dunia saja.

**8. Bagaimana konsep Ikhlas dalam bersedekah ?**

Jawab :

Ikhlas memiliki arti segala bentuk ibadah yang dilakukan semata-mata niat karena Allah Swt semata. Tidak mengungkit-ungkit, tidak mempublikasikan, serta tidak menyebarkan kepada khalayak umum sebab dapat menimbulkan Riya'.

**9. Apakah konsep sedekah Ustad Yusuf Mansur dapat diterapkan oleh masyarakat umum/di Pesantren ?**

Jawab :

Untuk di Pesantren sendiri, konsep sedekah Ustad Yusuf Mansur tidak cocok untuk dikembangkan pada santri, sementara dikalangan umum tergantung kepada niat masing-masing orang yang melakukan sedekah.

**10. Menurut bapak, apakah Saran untuk Ustad Yusuf Mansur tentang konsep sedekah?**

Jawab :

Saran untuk Ustad Yusuf Mansur, terus dikembangkan konsep sedekahnya khususnya pada masyarakat umum. Sebab, dengan cara sedekahnya Ustad Yusuf Mansur dapat meyakinkan dan mengajak khalayak untuk gemar bersedekah.

Ustad Yusuf Mansur harus mengembangkan sedekah diutamakan dengan niat yang ikhlas tidak mengharapkan bentuk imbalan apapun dariapa yang disedekahkan, harus lebih mengikhlasakan sedekah kepada Allah Swt, karena jika kita bersedekah mengharapkan imbalan kemudian kita tidak mendapatkannya maka hanya kekecewaan yang kita dapat. Oleh sebab itu, kita tidak boleh mengharapkan pamrih dalam bentuk apapun terhadap ibadah yang kita lakukan.

## GAMBAR PROSES PENELITIAN

Peneliti Sedang Mengikuti Ceramah Ustad Yusuf Mansur



Peneliti Sedang Melakukan Wawancara Dengan Spv. Marketing Daarul Qur'an  
Lampung



**Peneliti Sedang Melakukan Wawancara Dengan Konselor Dan Asatidz Daarul Qur'an Lampung**



**Peneliti Sedang Melakukan Wawancara Dengan Pimpinan Pondok Pesantren Al- Hikmah Bandar Lampung**





# LAPORAN KEUANGAN



YAYASAN DAARUL QUR'AN NUSANTARA - PPPA DAARUL QUR'AN

## LAPORAN AKTIVITAS KEUANGAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2016 dan 31 Desember 2015

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	SEPTEMBER 2016	2015
<b>Penerimaan Terikat Permanen</b>		
Penerimaan Wakaf	3.190.284.459	5.605.823.223
Jumlah Penerimaan Terikat Permanen	3.190.284.459	5.605.823.223
<b>Penyaluran Terikat Permanen</b>		
Beban Wakaf	5.239.151.800	10.237.505.290
Jumlah Beban Terikat Permanen	5.239.151.800	10.237.505.290
Kenaikan (Penurunan) Aset Neto Terikat Permanen	(2.048.867.341)	(4.631.682.067)
Saldo Awal Aset Neto Terikat Permanen	3.818.741.265	8.450.423.332
Saldo Akhir Aset Neto Terikat Permanen	1.769.873.925	3.818.741.265
<b>Penerimaan Terikat Temporer</b>		
Penerimaan Zakat	-	-
Jumlah Penerimaan Terikat Temporer	-	-
<b>Penyaluran Terikat Temporer</b>		
Beban Zakat	-	-
Jumlah Beban Terikat Temporer	-	-
Kenaikan (Penurunan) Aset Neto Terikat Temporer	-	-
Saldo Awal Aset Neto Terikat Temporer	-	-
Saldo Akhir Aset Neto Terikat Temporer	-	-
<b>PERUBAHAN ASET NETO TIDAK TERIKAT</b>		
<b>Penerimaan Dana Infak</b>		
Penerimaan Dana Infak Khusus	3.841.720.727	6.555.364.472
Penerimaan Dana Infak Umum	46.545.056.440	78.715.063.436
Jumlah Penerimaan Dana Infak	50.386.777.166	85.270.427.908
<b>Penyaluran Dana Infak</b>		
Beban Dana Infak Khusus	2.948.410.760	8.322.449.195
Beban Dana Infak Umum	32.028.895.604	84.033.461.019
Jumlah Beban Terikat	34.977.306.364	92.355.910.214
Kenaikan (Penurunan) Dana Infak	15.409.470.802	(7.085.482.306)
<b>Penerimaan Dana Pengelolaan</b>		
<b>Penerimaan Dana Pengelolaan</b>		
Penerimaan dari Dana Zakat	-	-
Penerimaan dari Dana Sedekah	12.596.694.292	16.719.733.991
Penerimaan Pengelolaan Lainnya	146.278.459	76.626.190
Jumlah Penerimaan Dana Pengelolaan	12.742.972.750	16.796.360.181
<b>Penyaluran Dana Pengelolaan</b>		
Beban SDM	6.039.737.885	9.479.484.763
Beban Administrasi dan Umum	6.599.846.906	8.139.546.771
Jumlah Beban Penyaluran Pengelolaan	12.639.584.791	17.619.031.534
Kenaikan (Penurunan) Dana Pengelolaan	103.387.959	(822.671.353)
Kenaikan (Penurunan) Aset Neto Tidak Terikat	15.512.858.762	(7.908.153.659)
Saldo Awal Aset Neto Tidak Terikat	20.973.585.338	28.881.738.997
Saldo Akhir Aset Neto Tidak Terikat	36.486.444.100	20.973.585.338
<b>JUMLAH ASET NETO AKHIR TAHUN</b>	<b>38.256.318.024</b>	<b>24.792.326.603</b>

## Kantor Pusat

### GRAHA DAARUL QUR'AN

Kawasan Bisnis CBD Ciledug, Blok A3 No. 21  
Jl. HOS Cokroaminoto, Karang Tengah,  
Kota Tangerang 15157, Call Center 1500 311  
Fax. (021) 7344 4858 Email : layanan@daqu.or.id

### Rekening Sedekah

Bank Syariah Mandiri	074 006 5000
BNI Syariah	1699 1699 6
BRI	0523 01 0000 34 30 4
BCA	603 030 8041
Mandiri	128 000 509 2975
CIMB Niaga Syariah	520 01 00342 00 4
Bank BTN	00043 01 30 011111 1

an. Yayasan Daarul Qur'an Nusantara

### Rekening Pembangunan Pesantren

Bank Syariah Mandiri	800 100 2525
Muamalat	303 003 3515
BNI Syariah	460 000 0464
Mega Syariah	10 000 36 662
BRI	0523 01 0000 33 30 8
BCA	603 030 8091
Mandiri	128 000 509 2983

an. Yayasan Daarul Qur'an Nusantara

### Rekening Sedekah Produktif

Mandiri	101 000 6789992
Bank Syariah Mandiri	074 006 4000
BCA	603 075 1351

an. Yayasan Daarul Qur'an Nusantara

## Kantor Cabang

### PPPA BANDUNG

Komplek Graha Asih, Jl. PU Pengairan No. 8,  
Kel. Cipamokolan, Kec. Rancasari, Bandung Timur 40292,  
Telp. (022) 8752 1000, Fax. (022) 8752 3333  
Rekening Sedekah an. Yayasan Daarul Qur'an Nusantara  
Bank Syariah Mandiri 017 015 3112  
BCA 603 079 4433  
Mandiri 101 000 111 4444

### PPPA YOGYAKARTA

Jl. Timoho No. 315 Ruko No.4 Baciro, Gondokusuman,  
Yogyakarta 55225, Telp. (0274) 557 911, Fax. (0274) 554 048  
Rekening Sedekah an. Yayasan Daarul Qur'an Nusantara  
Bank Syariah Mandiri 030 010 6351  
Mandiri 137 000 650 0561  
BCA 456 487 3456

### PPPA BOGOR

Jl. Pandu Raya No. 27, Tegol Gundil, Bogor Utara 16152  
Telp. (0251) 7560 247, Fax. (0251) 8354515 HP: 0813 8030 3380  
Rekening Sedekah an. Yayasan Daarul Qur'an Nusantara  
Bank Syariah Mandiri 074 009 9966  
Mandiri 128 000 603 0842  
BCA 603 0750 444

### PPPA CIREBON

Kawasan Bisnis CSB Cirebon Blok YR No. 08,  
Jl. DR. Cipto Mangunkusumo No. 26 Kesambi, Cirebon 45135 Jawa Barat  
Telp. (0231) 8291 306, Fax. (0231) 8291 307  
Rekening Sedekah an. Yayasan Daarul Qur'an Nusantara  
Bank Syariah Mandiri 7069 666 331  
BCA 6030 913 335

### PPPA SEMARANG

Ruko Lamper Tengah Raya No. 9F, Kel. Lamper Kidul,  
Kec. Semarang Selatan, Semarang Telp./Fax. (024) 864 55796  
Rekening Sedekah an. Yayasan Daarul Qur'an Nusantara  
Bank Syariah Mandiri 050 008 8000  
BCA 603 074 7222  
Mandiri 128 000 603 0826

### PPPA MALANG

Jl. Sunan Kalijaga No. 3 Kav. 5 Lowokwaru, Kota Malang,  
Telp. (0341) 556 655, Fax. (0341) 556 699  
Rekening Sedekah an. Yayasan Daarul Qur'an Nusantara  
Bank Syariah Mandiri 074 00 999 21  
Mandiri 128 000 620 2698  
BNI Syariah 2220 0888 2  
BCA 603 075 5811

### PPPA SURABAYA

Surabaya Commercial Center Blok A/3, Jl. Kali Rungkut 23 - 25 Surabaya,  
Telp. (031) 872 1616, Fax. (031) 872 2484, HP: 0811 9202 004 Rekening  
Sedekah an. Yayasan Daarul Qur'an Nusantara  
Bank Syariah Mandiri 074 006 5500  
BCA 603 075 5055  
Mandiri 128 000 758 3005

### PPPA MAKASSAR

Jl. Ap. Pettarani Komp. Ruko New Zamrud, Blok G2  
Makassar, Sulawesi Selatan, Telp. (0411) 442 464, HP. 0821 9111  
9293 Rekening Sedekah an. Yayasan Daarul Qur'an Nusantara  
Bank Syariah Mandiri 7011087226  
BCA 603 088 8977  
Mandiri 101 001 1771 779

## Marketing Gallery

### MARKETING GALLERY DAARUL QUR'AN

Jl. Thamrin Ketapang Kel. Ketapang Kec. Cipondoh,  
Kota Tangerang 15147  
Telp. (021) 554 2000 (hunting), Fax. (021) 5575 5808

### MARKETING GALLERY CILEGON

Ruko Pondok Cilegon Indah (PCI) Blok A3 No. 7  
(Belakang BCA Cilegon) Telp. (0254) 396999, Fax. (0254) 394999  
SMS Center: 0877 7108 3116

### MARKETING GALLERY JAMBI

Jl. Soekarno Hatta No. 38 A,  
Pasir Putih, Jambi Selatan, Kota Jambi 36139  
Telp. (0741) 571 313, Fax. (0741) 571 212, HP. 0852 1190 0911

### MARKETING GALLERY LAMPUNG

Jl. Raden Intan Lampung No. 138 A Bandar Lampung  
Telp. (0721) 263579  
SMS Center: 0821 3446 6444

## Pesantren Tahfiz

### PESANTREN TAHFIZH DAARUL QUR'AN

Kampung Qur'an Jl. Thamrin Ketapang Kel. Ketapang Kec. Cipondoh,  
Kota Tangerang 15147  
Telp. (021) 554 2000 (hunting), Fax. (021) 5575 5808

### PESANTREN TAHFIZH DAARUL QUR'AN CIKARANG

Perumahan Graha Ciantra Kamp. Kukun Ds. Ciantra Kel. Ciantra  
Kec. Cikarang Selatan Kab. Bekasi Jawa Barat.  
Telp. (021) 8967 7691, (021) 8967 7690, Hp. 0857 7000 0252

### PESANTREN DAARUL QUR'AN LAMPUNG

Jl. Lintas Sumatera KM 38 Dusun Masgar, Desa Kota Agung  
Kec. Tegineneng, Kab. Pesawaran - Lampung 35363  
Telp. (0272) 548 411, Hp. 0819 5748 9399

### PESANTREN TAHFIZH DAARUL QUR'AN SEMARANG

Dusun Suruhan Desa Keji, Kec. Ungaran Barat,  
Kab. Semarang, Jawa Tengah  
HP. 0859 5039 5014, 0813 9037 9848

### PESANTREN TAHFIZH DAARUL QUR'AN MALANG

Dusun Telasih, Desa Kepuharjo,  
Kecamatan Karangploso, Kabupaten Malang

### PESANTREN TAHFIZH DAARUL QUR'AN BANYUWANGI

Dusun Gombol RT/RW: 01/01, Ds. Benelan Kidul,  
Kec. Singojuruh, Kab. Banyuwangi

\* Dalam proses pembangunan

# DAFTAR DONATUR SEDEKAH

TGL	ID	NAMA	JUMLAH
10/1/16	10ERDU	Fitri Wijayanti	200.000
10/1/16	10ERDU	Fitri Wijayanti	200.000
10/1/16	10EYWD	Tantri Noviantie Binti Soemardi	1.000.000
10/1/16	16FAGG	Wanto	200.000
10/1/16	16ETNO	Helmi Andriadi	50.000
10/1/16	16FAIV	Siti Hasanah	100.000
10/2/16	11ERHU	Didiek Agustuhu Roeshartono	100.000
10/2/16	07FVR	Sarini Ngatni Samiyono	500.000
10/2/16	10FAZO	Sri Yalmi	1.000.000
10/2/16	16ESCM	Achmadda Febiyono	700.000
10/3/16	12EXFZ	Wildan Fery Nafitiz	50.000
10/3/16	10ERVV	Dewi Indah Purbasari	225.001
10/3/16	08EXYR	Muhammad Alif Rahman Sukapraja	500.000
10/3/16	07DWY	Indra Nurmanjaya	100.000
10/3/16	10EZTP	Susanti Siregar	250.000
10/3/16	12ETZH	Nurita	200.000
10/3/16	12EVOK	Mulia Oktariani	250.000
10/3/16	13ESSG	Yudo Asmoro	50.000
10/3/16	16ERTM	M Zainur Rahman Juliansyah	20.071
10/3/16	16EUMD	Yania Rahmania	100.000
10/3/16	16EURE	Asyifa Rahmawati	100.000
10/3/16	16FAHM	Reni Trisnawati	50.040
10/3/16	16FAHM	Reni Trisnawati	50.044
10/3/16	13EWAN	Supriaji	100.000
10/3/16	15ESZP	Rizcky Tamarany	1.000.000
10/3/16	15EURU	Pradipta Suarsyaf, S.KED, CH, CHT	500.000
10/3/16	15EXSW	Ferry Fitriawan	300.000
10/3/16	15FAUJ	Joni Kurniawan	425.000
10/3/16	15FBDZ	Bagus Hardika Adi Putra, ST	500.000
10/3/16	15FBEW	Vivi Elvira	250.000
10/4/16	12EXGB	Khabibun Rokhman	500.000
10/4/16	12ERQS	Miswati	400.000
10/4/16	10ESPN	Yeni Dhiana	1.000.000
10/4/16	08ERNV	Sumami, Ibu	500.000
10/4/16	08EXBQ	Darmawan Eko Setiadi	1.526.000
10/4/16	08EWLH	Sudirwan, ST, MM	50.000
10/4/16	07KDL	Nur Akfina Shinta Muhani	200.000
10/4/16	12ESRB	Veimi, S.Kom	80.000
10/4/16	12ESRB	Veimi, S.Kom	100.000
10/4/16	16ERSR	Darmensih, Hj.	1.000.000
10/4/16	16ERTM	M Zainur Rahman Juliansyah	20.000
10/4/16	16ESJG	Annisa Nurul Izzah	20.000
10/4/16	16ETHE	Agus Hari Johannes	1.000.000
10/4/16	16ETMX	Meilinda Herdayati	100.000
10/4/16	16EQXT	Sutadi	250.000
10/4/16	16EZYZ	Endra Setyaningsih	100.000
10/4/16	16EVNQ	Pradina Ayu Setyaningsih	50.000
10/4/16	16FAZC	Riris Fitrianti	200.000
10/4/16	16FCQV	Fadhel Imeddudin Afilih	20.075
10/4/16	13ETQY	Dedi Suhaidi	50.000
10/4/16	15ETEB	Andi Prasetyo	100.000
10/4/16	14EZKF	Ahmad Hanif	1.000.000
10/5/16	09EWFB	Mohammad Nurul Hadi	200.000
10/5/16	08EXBQ	Darmawan Eko Setiadi	1.526.000
10/5/16	07KDL	Nur Akfina Shinta Muhani	300.047
10/5/16	10ETHV	Anila Kusliasih	100.000
10/5/16	11ESDE	Emawati binti Ma'un, Hj	200.000
10/5/16	16FAIQ	Suwito	106.000
10/5/16	16ETHO	Livia Putri Novianti	100.000
10/5/16	16ERBH	H. Rifaid, SE	150.000
10/5/16	16EVNM	Risyah Yunita	200.000
10/5/16	16EZYR	Dewi Wulandari	100.000
10/5/16	13EREY	Dewi Tjandradini	250.000
10/5/16	14ERDF	Citra Mulyani	20.000
10/5/16	14ETOF	Supanti	50.000
10/5/16	15ETXK	Maulana Uifa	50.000
10/5/16	15EUMM	Abdul Basir	50.000

TGL	ID	NAMA	JUMLAH
10/5/16	15FAXC	Rangga Adi Putra Malawai	100.000
10/6/16	13ESVV	Helmi	100.000
10/6/16	12ERZL	Isti Tresna Kristanto	20.000
10/6/16	12ERZL	Isti Tresna Kristanto	20.000
10/6/16	11ESZA	Siti Nurillah	50.000
10/6/16	12EVRB	Nuraini	300.000
10/6/16	16ETHM	Asminidia Azis	100.000
10/6/16	16FAIN	Live Distro	1.200.000
10/6/16	16FAIT	Maryamah	1.500.000
10/6/16	15EVHC	Eka Islamawati	150.000
10/6/16	16FAIL	BEM Stimik	750.000
10/6/16	16FAIM	Kiki Rizki Amalia	150.000
10/6/16	15FAED	Tri Ayu Novianti	100.000
10/6/16	15FAHG	Indah Fejarwati	50.000
10/7/16	11EWEN	Sri Umiyati	100.000
10/7/16	08EWPV	Etnawati	100.000
10/7/16	10EUYU	Isyanto	50.000
10/7/16	10EXQD	Diyana Winanti	1.000.000
10/7/16	12EWFN	Siti Nur Chasanah Sodiq	250.000
10/7/16	12EVMG	Choirul Chuluq	100.000
10/7/16	16EVLY	Lorensia Ira Sukmawati	100.000
10/7/16	16FAHM	Reni Trisnawati	40.105
10/7/16	13ERPJ	Hajrah Hindi, Hj	3.000.000
10/7/16	13EROF	Muhammad Dani	500.000
10/7/16	13ETOB	Anne Listantri	500.000
10/7/16	15EZJZ	Melly Widuri	50.000
10/7/16	14EVUP	Adrian Abdidharma Nugraha	100.000
10/7/16	15EVGO	Nurhadi Yuwono	500.000
10/7/16	15EXVN	Sus Budiyatiningsih	200.000
10/7/16	15FAED	Tri Ayu Noviant	150.000
10/8/16	11EQYX	Eman Sulaeman	1.000.000
10/8/16	09EXHR	Miryanti	500.000
10/8/16	08EXBW	Sugiarto	100.000
10/8/16	15EUYA	Budi Setiawan	1.000.000
10/8/16	16FAUJ	Herlina	1.000.000
10/9/16	14EZSL	Ibu Asnah	150.000
10/9/16	16EZYO	Mulia Anfani	100.000
10/9/16	13EUUG	Kodaryanto	100.000
10/9/16	15ETYG	Fitri Alfiah	50.000
10/9/16	15ETYG	Fitri Alfiah	50.000
10/9/16	15ETYG	Fitri Alfiah	50.000
10/9/16	15ETYG	Fitri Alfiah	50.000
10/9/16	15ETYG	Fitri Alfiah	50.000
10/9/16	15EZTD	Putut Bayu	3.500.000
10/9/16	15FALW	Triana Prihatin	50.000
10/10/16	10ESJU	Achmad Ichsanudin	20.031
10/10/16	09ESLG	A. Burhanuddin, H	150.000
10/10/16	12EUPC	Dian Syuraya	300.000
10/10/16	13ESAI	Rosmawarni	1.000.000
10/10/16	16ESBW	Sri Handaya	200.000
10/10/16	16EZGA	Vishella Oktavianti	100.000
10/10/16	16FDGL	M. Rizky Putra Abdin	250.000
10/10/16	14EZKF	Ahmad Hanif	800.000
10/10/16	15EWBS	Amin Yuliantanto	25.000
10/10/16	15FAED	Tri Ayu Novianti	150.000
10/10/16	15FALW	Triana Prihatin	10.000
10/11/16	12ERQU	Suwami, Hj	200.000
10/11/16	11EUFJ	Hj. Masiah	200.000
10/11/16	12EYTV	Ima Hermawati, Hj	200.000
10/11/16	12EYTV	Ima Hermawati, Hj	200.000
10/11/16	16FAIR	Aisyah Naini	500.000
10/11/16	16FAIA	Handang Akmal	500.000
10/11/16	16FDJV	Fitria Febriana	100.066
10/11/16	14EVMR	Ngadiyem Amir	100.000
10/11/16	16FAIX	Riky Sugandi	1.000.000
10/11/16	15FALW	Triana Prihatin	10.000
10/11/16	15FBDG	Ehria Lubis	300.000

TGL	ID	NAMA	JUMLAH
10/12/16	16ETVO	Hary Wahyuti Sagiono	100.000
10/12/16	10EWNZ	Habibillah	150.000
10/12/16	16ERTM	M Zainur Rahman Juliansyah	20.038
10/12/16	16ESUK	Feriyanto	100.000
10/12/16	16EQXK	Putri Nurma Hardini	50.068
10/12/16	16EQXK	Putri Nurma Hardini	50.069
10/12/16	15EZME	Muhammad Ramli	425.000
10/12/16	15FAED	Tri Ayu Novianti	150.000
10/12/16	15FALW	Triana Prihatin	10.000
10/13/16	12EXCR	Siti Rohyati	60.000
10/13/16	10EUYI	Hadi Pramono	100.000
10/13/16	12EWQJ	Deasy Destari	1.000.000
10/13/16	16ERSS	Putri Febrina G	200.000
10/13/16	16FAID	Okky Liana Hermawati	500.000
10/13/16	18ETOW	Ario Rantau	200.000
10/13/16	15ETXK	Maulana Uffa	50.000
10/13/16	15EZWW	Deby Yusuf	120.000
10/14/16	13ETAE	Tri Whisnu Noviantoro	50.000
10/14/16	09EUJL	Yulina Tristianingsih	25.000
10/14/16	10ETZW	Henny Robertha	250.000
10/14/16	12ESRP	Su'ulfa Nida Kofiya	100.000
10/14/16	12ETJL	Atang Rohyadi	300.000
10/14/16	13EUHX	Yulia Safitri	100.000
10/14/16	16ERTF	Nonok Bismanto	100.063
10/14/16	16ETYH	Dewi Wahyuni Anggraeni	250.000
10/14/16	16EZGA	Vishella Oktavianti	50.000
10/14/16	16EZYB	Wati Siti Purwati	50.000
10/14/16	14ETBF	Yenni Nuryani	50.000
10/14/16	14EXUV	Darwis Cahyono	200.000
10/14/16	15EUXN	Intan Kumala Sari	100.000
10/14/16	15EVGO	Nurhadi Yuwono	500.000
10/14/16	15EZUD	Danna Anggia Yovi	250.000
10/14/16	15EZUD	Danna Anggia Yovi	500.000
10/14/16	15FAED	Tri Ayu Novianti	150.000
10/14/16	15FBER	Nafisah Ahmad Bawazir	50.000
10/15/16	07LBU	Mardi Wibowo	10.000.000
10/15/16	16EZUF	Ayu Permatasari	50.000
10/15/16	16FDIX	Nina Petrina	100.000
10/16/16	10EUYU	Ismanto	100.000
10/16/16	16ERUM	Indra Nurrahman	200.000
10/17/16	07SK	Swita	300.000
10/17/16	09EVXI	Rosdiana Muis	500.000
10/17/16	16ESUB	Tahari Bargas Prakoso	250.000
10/17/16	16EXEB	Dedi Irawan	50.024
10/17/16	15EROZ	Nana Anang Sujana	250.008
10/18/16	15EUPA	Gudel Mulyadi	50.000
10/18/16	12EYJW	Husnul Fikri	150.000
10/18/16	16FBHP	Mohammad Sholikhoddin	50.014
10/18/16	15FAED	Tri Ayu Novianti	150.000
10/19/16	12EWXD	Hasna Khukqiah	20.000
10/19/16	12EXVA	Nadiyah N.S	25.000
10/19/16	12EXVB	Miftahul Jannah	25.000
10/19/16	12EXVC	M. Haikal N.	50.000
10/19/16	12EXVD	M. Aqil N.	25.000
10/19/16	12EXVE	Puti Hilma N.	25.000
10/19/16	11EYTY	Dede Herdiansyah	20.000
10/19/16	12ERTS	Siti Khairat	20.000
10/19/16	12ESCW	Rudi Hartono	20.000
10/19/16	12ESCZ	Aulia Fikri	20.000
10/19/16	12ESDA	Kessa Addiyani	20.000
10/19/16	12ESDB	Aqila Syfa	20.000
10/19/16	12ESDC	Muhammad Al- Ghifari	20.000
10/19/16	11ERDT	Reflika	20.000
10/19/16	10FABO	Murjati	20.000
10/19/16	10FABP	Ami binti Wignyo Sumarto	20.000
10/19/16	10FABQ	Hj. Wahyuni Lubis	50.000
10/19/16	10FABR	Nurbaiti Puspita Sari	20.000

TGL	ID	NAMA	JUMLAH
10/19/16	10FABT	Yulia	20.000
10/19/16	10FABV	Hj. Lestari Sri Wardani	25.000
10/19/16	10FAAQ	Hj. Entin S. Rachman	25.000
10/19/16	10FABW	H. Noviantri	50.000
10/19/16	10FABX	Ivan Yuliantri	50.000
10/19/16	10EYTY	Hj. Dessy Oesman	50.000
10/19/16	11ETMX	Past Novel Larasaty	50.000
10/19/16	11EYYS	Tiwuk Rayie Larasati Dewoso	20.000
10/19/16	07DAD	Ary Kumiawati	1.000.000
10/19/16	11EXPX	Hj. Yumaini Nasution	20.000
10/19/16	10FAAR	Siti Aminatun	50.000
10/19/16	10EWGG	M. Rizal, Drs	50.000
10/19/16	10EWGH	Hj. Lenggogeri	50.000
10/19/16	10EYSP	Novizareni	50.000
10/19/16	10EYSQ	Yamaira	50.000
10/19/16	10EZTA	Hj. Marfiah	25.000
10/19/16	10EZUU	Rachman Kurnia	50.000
10/19/16	10EZUV	Fitri Noor Permatasari	50.000
10/19/16	10EZUW	Suko Hariyanto	50.000
10/19/16	10EZUX	Budi Listyani	50.000
10/19/16	10FAKF	Hj. Sanimah	20.000
10/19/16	10FBBE	Sutarno	30.000
10/19/16	11EUOM	Ibnu Hendarto	20.000
10/19/16	11EUON	Ary Nuryastuti	20.000
10/19/16	11EUOO	Arief Andrianto	20.000
10/19/16	11EUOP	Rachmi Aryanti	20.000
10/19/16	12ETHF	Frans Surya	20.000
10/19/16	12ETXX	Nining Herdianingsih	20.000
10/19/16	11EXQA	Keni Rahmayani Harahap	50.000
10/19/16	12ERWC	Hj. Mia Maryamah	20.000
10/19/16	12EUOE	Lindho Dewa Lee	20.000
10/19/16	12EWMQ	Hj.Nurfalsah	50.000
10/19/16	12EVES	Yastini, Drg, Hj.	50.000
10/19/16	12EYQS	Aji Winarni	20.000
10/19/16	13ESBN	Maulana Ikhsan Al- Farizy	20.000
10/19/16	16ERPC	M. Syahmi Dawani	20.000
10/19/16	16ESCY	Kasima (Ibunya Reflika)	20.000
10/19/16	16ESHF	Raymond Seprizal	20.000
10/19/16	16ESHG	Radhith Pratama	20.000
10/19/16	13EQXV	Parsiyem	20.000
10/19/16	13EQYA	Mastiah	20.000
10/19/16	13EQYB	Kudrizal	20.000
10/19/16	13EQYC	Puty Langkyshaw	20.000
10/19/16	16ESWZ	Asmar	25.000
10/19/16	16ESXB	Siti Maryam	25.000
10/19/16	16ESXC	Hj. Asmah	25.000
10/19/16	16ESWY	Muhammad Yasin Pradjasastra	100.000
10/19/16	16ESXA	Linda Oesman	100.000
10/19/16	16ESXD	Fajar Nurahmadi Pradjadisastra	50.000
10/19/16	16ESXE	Hatta Sugandhi Pradjadisastra	50.000
10/19/16	16ETLO	Sahril Sabirin	25.000
10/19/16	12EYTR	Umi Prihatin	50.000
10/19/16	13ERAG	Revanam Syahrir Harahap	50.000
10/19/16	16EQXZ	Haidar	25.000
10/19/16	16EXRP	Murachmi	50.000
10/19/16	16EXSD	Ratih Harjanti	50.000
10/19/16	16EXSE	Natalina Dewi Harjanti	50.000
10/19/16	16EXSF	Sumberio Harjanto	50.000
10/19/16	13ERQD	Suratmi	20.000
10/19/16	13ERQF	R. Sugiyanto	50.000
10/19/16	13ESBO	Fatahillah Al-Farizy	20.000
10/19/16	13ESBQ	Taufik Muallimin	50.000
10/19/16	14EQXL	Angraini	50.000
10/19/16	14ESOG	Windrati Wiwara	25.000
10/19/16	14ESXF	Agus Priyanto	25.000
10/19/16	14ESXG	Drs. Sukmadi	25.000
10/19/16	13ETZU	Imas Maesaroh	100.000

## DAFTAR DONATUR SEDEKAH

TGL	ID	NAMA	JUMLAH
10/19/16	13ETZV	Rahmat Mustofa	50.000
10/19/16	13EUFN	Yusuf Abidin	250.000
10/19/16	13EUFN	Yusuf Abidin	250.000
10/19/16	14EZSA	Muhammad Rafia Azizi	50.000
10/19/16	16ETOW	Ario Rantau	300.000
10/19/16	14FBGF	Deni Sihabudin	50.000
10/19/16	15ESQM	Zulfikar	50.000
10/19/16	15ESQS	Fenny Fahmi	50.000
10/19/16	15EWUX	Zulardi Adi Saputra	100.000
10/19/16	15EWUY	Marvina Saktiyas Octavia	100.000
10/19/16	15FAED	Tri Ayu Novianti	150.000
10/19/16	15FAVC	Budi Sartopo	20.000
10/19/16	15FAVD	Suwami	20.000
10/19/16	15FAVE	Annisha Wulandari	20.000
10/19/16	15FAVF	Hanum Asriyani	20.000
10/19/16	16ETLN	Adresia Arsyia Shams	100.000
10/19/16	16EQXX	Nasrul	25.000
10/19/16	16EQXY	Esih	25.000
10/19/16	16EQYA	Suryani	20.000
10/20/16	09EXSH	Saadah, Hj	300.000
10/20/16	09EUJL	Yulina Tristianingsih	25.000
10/20/16	15ETXK	Maulana Ufa	50.000
10/20/16	15FAAF	Yuda Prabu Cogati	100.000
10/20/16	15FAED	Tri Ayu Novianti	150.000
10/21/16	10ESXQ	Buyung Firmansyah	300.000
10/21/16	10EYPK	Ramdan Yulianto	500.000
10/21/16	09EUJL	Yulina Tristianingsih	50.000
10/21/16	07CBI	Martini	500.000
10/21/16	10EUDX	Menik Sri Rejeki	200.000
10/21/16	10EUYU	Ismanto	50.000
10/21/16	16EUGM	Akhmad Mahmuddin	1.000.000
10/21/16	16FBJN	Nur Aisyah H.A	10.025
10/21/16	13ETRE	Yola Wulandari	100.000
10/21/16	16ESXS	Idrayani Aprilliantoni	45.000
10/21/16	15ERJH	Rita Mulyani	500.000
10/21/16	15EVGO	Nurhadi Yuwono	500.000
10/21/16	15EYWY	Biuty Sari Lubis	200.000
10/21/16	15FBER	Nafisah Ahmad Bawazir	50.000
10/22/16	12ESGR	Sucipto	100.000
10/22/16	12ESLC	Anang Sugiana	300.000
10/22/16	13EVPN	Jefri Fauzul Mirzan	400.000
10/22/16	14ETBF	Yenni Nuryani	50.000
10/22/16	15ETWG	Nita Adi Pangestuti	45.000
10/23/16	13EUVS	Eneng Riski	100.000
10/23/16	16ETQS	Kusnadi	200.000
10/23/16	12ERYK	Pujo Riyanto	50.000
10/23/16	12EYAN	Achmad Jainuri	200.000
10/23/16	12ESGR	Sucipto	200.000
10/23/16	10EUNV	Neneng Komariah	100.000
10/23/16	07LWR	Ekawati Handayani	500.000
10/23/16	07BQV	Wachjono Supatria	100.000
10/23/16	16ESON	Lusiana	160.000
10/23/16	07KBV	Ny. Hj. Mahayati Santoso	100.000
10/23/16	12ETEI	Derwin Tresna Wahyudi	50.000
10/23/16	12ERKO	Adi Priyatna	1.350.000
10/23/16	12ERKO	Adi Priyatna	2.660.000
10/23/16	12EUEI	Siti Aminah	50.000
10/23/16	16FALO	Kisno	50.000
10/23/16	15FADK	Marlena	50.000
10/23/16	13ESSB	Dyah Utari Larasati	200.000
10/23/16	16ETBS	Lusiana	50.000
10/23/16	15EXYQ	H. Dayat Bin H. Jauzy	100.000
10/23/16	13EUHP	Sarmiati	100.000
10/23/16	16ETDX	Agustina Purwanti	50.000
10/23/16	16ESOU	Siti Masliah	100.000
10/23/16	16ESAG	Maryani	50.000
10/23/16	16ESIO	Rosmala	100.000

TGL	ID	NAMA	JUMLAH
10/23/16	16ESKU	Indah Aliyah	100.000
10/23/16	16ESLE	Anisa	100.000
10/23/16	16ESQG	Dwi Praptiwi	250.000
10/23/16	16ETAF	Hemawati	100.000
10/23/16	16ESYX	Astri Novilia Putri	50.000
10/23/16	18EVJE	Nyari Susilawati	50.000
10/23/16	16ETMO	Ariyanti	100.000
10/23/16	16EZSD	Romelah	300.000
10/23/16	16FANM	Indarti	50.000
10/23/16	15FCGG	Dian Yulianti	50.000
10/23/16	16ERCS	Evie Indriyani	100.000
10/23/16	15FCIN	Rinawati Adnan	50.000
10/23/16	16ERZC	Tri Jayanti	50.000
10/23/16	16FANN	Lala Romlah Rifamole	100.000
10/23/16	16EVKI	Ahmad Kasim	50.000
10/23/16	16EZYR	Eli Erna	100.000
10/23/16	16EXJA	Aniek Dewi Susilowati	100.000
10/23/16	16EZTU	Effi Efrillia	100.000
10/23/16	16EZTV	Siti Nurkhasanah	50.000
10/23/16	16EZXI	Anggiani	100.000
10/23/16	16EZXQ	Nur Idzuli	50.000
10/23/16	16EZWY	Cintya Ernawati	300.000
10/23/16	16FANT	Suleha	20.000
10/23/16	16EZTY	Fyanne Christly Dyanne	50.000
10/23/16	14EWHV	Nita Sari	100.000
10/23/16	16FABP	Syamsiah	100.000
10/23/16	16FACR	Anri Syahid	100.000
10/23/16	16FACI	Imas Ratna	50.000
10/23/16	16FACM	Risma Aryani	200.000
10/23/16	16FACQ	Muhammad Abian Bari	200.000
10/23/16	16FABF	Ratih Mawarni	50.000
10/23/16	16FAFD	Marfu'ah	100.000
10/23/16	16FAFL	Ayu Astria	100.000
10/23/16	16FAEI	Muhammad Nasrullah	50.000
10/23/16	16FAEO	Agung	200.000
10/23/16	16FAFX	Wardatul Watoni	30.000
10/23/16	16FAJT	Mulyana	100.000
10/23/16	16FAJV	Nur Oktaviyani	100.000
10/23/16	16FAJY	Mutseaitis Rosli Handayani	50.000
10/23/16	16FAGG	Fani Bayu	300.000
10/23/16	13EVMZ	Warsih	50.000
10/23/16	16FAMR	Leei Nur Rohmawati	50.000
10/23/16	16FAMU	Yeyet	200.000
10/23/16	16FAMV	Abizar	100.000
10/23/16	16FANF	Nia Puspita Dewi	100.000
10/23/16	16FCQN	Maya	25.000
10/23/16	16EVIC	Mutaqin	100.000
10/23/16	16FCST	Novia Purlela	300.000
10/23/16	16FCSV	Nuraida	50.000
10/23/16	16FCTF	Esty Wijaya	100.000
10/23/16	16FCTI	Yunita Asra	50.000
10/23/16	16FCTM	Sukawati	50.000
10/23/16	16FCTP	Rohmatika	500.000
10/23/16	14FADE	Natalia	200.000
10/23/16	16FCTW	Ratu	50.000
10/23/16	16FCUA	Widyanto	100.000
10/23/16	15FBOA	Umi Nihayah	300.000
10/23/16	15EQZB	Masfuhah	50.000
10/23/16	16EZUN	Ria Minarti Ningsih	400.000
10/23/16	16FCJF	Ririn	150.000
10/23/16	16FCUH	Yusmita	200.000
10/23/16	16FCUN	Nur Hayati	50.000
10/23/16	16FCUO	Wiwin	50.000
10/23/16	16FCUO	Wiwin	50.000
10/23/16	16FCYE	Arini Ningsih	100.000
10/23/16	16FCSZ	Ita Fachri	120.000
10/23/16	16FCWP	Indri	230.000

TGL	ID	NAMA	JUMLAH
10/23/16	16FCWY	Siti Suyatni	30.000
10/23/16	16FCXB	Ibu Ida	200.000
10/23/16	16FCXJ	Nova Yulvani	500.000
10/23/16	16FCXM	Sayfuddin Zuhri	300.000
10/23/16	16FCYD	Ragil Riyani	500.000
10/23/16	16FCYG	Sandra Fratillah	100.000
10/23/16	16FCYF	Reska	1.900.000
10/23/16	14ERYI	Yanti	100.000
10/23/16	14ESGD	Meilia	25.000
10/23/16	14ESZS	Ria Muthoharoh	200.000
10/23/16	14ESQY	Hj. Erna	100.000
10/23/16	14ETCO	Sagitia Ari Wibowo	200.000
10/23/16	14ETPU	Tis	1.000.000
10/23/16	14ETNG	Hanipah	50.000
10/23/16	14EUCV	Lina Prihatiningsih	1.000.000
10/23/16	14EUNG	Ariani	100.000
10/23/16	16ESRT	Saffiri Rahayu	100.000
10/23/16	15EVNF	Desy	100.000
10/23/16	16FCYS	Karina	50.000
10/23/16	14EVEN	Diana	100.000
10/23/16	14EVJN	Taufik Ilhamsyah	50.000
10/23/16	16FADT	Walhyu Pratama Putra	150.000
10/23/16	16ETCE	Hj. Nuryani	100.000
10/23/16	16FCZB	Rodiah	100.000
10/23/16	14FBEU	Diah Azizah	100.000
10/23/16	14EZYB	Siti Muawanah	50.000
10/23/16	15FBIX	Santi	100.000
10/23/16	16FAFV	Agung Chandra Dinata	100.000
10/23/16	16FAFW	Supatni	50.000
10/23/16	15ERXI	Ely Sudarwiyanti	100.000
10/23/16	16ESRY	Oding Suryana	50.000
10/23/16	16ESRY	Oding Suryana	50.000
10/23/16	15FBLJ	Juju Juhaeni	20.000
10/23/16	16FDAI	Mila	10.000
10/23/16	15EZHU	Mery Merlia Sari	150.000
10/23/16	15EZIP	Simuh	50.000
10/23/16	15FCFV	Windarti	200.000
10/23/16	15FCFV	Windarti	500.000
10/23/16	16ETTP	Darmawan	20.000
10/23/16	15FANK	Ratna Suswati	100.000
10/23/16	16FALI	Khoiriyah	300.000
10/23/16	15FBAS	Siti Mursidah Ulfah	100.000
10/23/16	16EZ XU	Rani	50.000
10/23/16	16FAKN	Lusiana	50.000
10/23/16	16EVJG	Siti Rohmanah	100.000
10/24/16	12EWDI	Siswiningrum	100.000
10/24/16	13EVOO	Lutfia Anggraini	250.000
10/24/16	16ETKW	Khusnul Mar'atus Sholihah	50.000
10/24/16	16EZZK	Anjar Septiana	500.000
10/24/16	16FDDW	Yani Astuti	50.000
10/24/16	16FDGP	Dewi Pohan	300.000
10/24/16	15EZOK	Rosy Endah Ayu Anggreini	150.000
10/25/16	12EXHY	Charisa Afa Oktaviani	100.000
10/25/16	11EXCE	Alex Iskandar	100.000
10/25/16	12EVFU	Auliyati	100.000
10/25/16	14FBUA	Waspi	100.000
10/25/16	16EUVN	Irma Hikmatul Muhimah	20.000
10/25/16	16EYRS	Endah Marina	80.000
10/25/16	15ERGC	Dhityo Nugie Alfani	60.000
10/25/16	15EZOH	Karlina Dwi Hapsari	200.000
10/25/16	15FAED	Tri Ayu Novianti	150.000
10/26/16	13ETAE	Tri Whisanu Noviantoro	50.000
10/26/16	13ETDN	Tami	50.000
10/26/16	09EY GZ	Yuli Zamawati Putri	200.000
10/26/16	07IUC	Tuti Supriyani	160.000
10/26/16	13EUBL	Ike Ekawati	100.000
10/26/16	13ESDI	Sukini	20.000

TGL	ID	NAMA	JUMLAH
10/26/16	13ESDJ	Asep Junaedi	20.000
10/26/16	16ERYJ	Aswin Reza	1.600.303
10/26/16	16EXGM	Zamil Amanto	200.000
10/26/16	16EZZK	Anjar Septiana	150.000
10/26/16	13ESCC	Sugeng Widodo	20.000
10/26/16	13ESCD	Sri Partini	50.000
10/26/16	16FCHO	Sri Haryanto	50.000
10/26/16	15FAED	Tri Ayu Novianti	150.000
10/27/16	08EWTE	Irlina Rosanti Nufus Sadeli	250.000
10/27/16	14EVKL	Rysti	50.000
10/27/16	11ESSH	Nelly Amelia	50.000
10/27/16	12EUIO	Ria Furiandini	260.480
10/27/16	16FAOW	Syafruddin	1.000.000
10/27/16	13EREP	Bambang Sugiantoro	300.000
10/27/16	15ERDZ	Nana Anang Sujana	500.008
10/27/16	15FAED	Tri Ayu Novianti	100.000
10/27/16	15FAET	Prof. Bambang Hartadi, Ph.D. MM. CA. CPA	30.000.000
10/28/16	09EVXI	Roslana Muis	500.000
10/28/16	09EUNA	Pudj Rachmawan	100.000
10/28/16	09EUJL	Yulina Tristianingsih	25.000
10/28/16	07CTY	Kurniadi Prabowo	100.000
10/28/16	10EUYU	Ismanto	100.000
10/28/16	10EVJV	Hadi Wibawa	50.000
10/28/16	12EUBO	M. Anton Abdurrahman Putra	300.000
10/28/16	16ETRD	Debi Dian Yulia	50.000
10/28/16	16ETHM	Asminidia Azis	100.000
10/28/16	15FBYX	Aris Munawar	100.000
10/28/16	16EZGO	Nurul Hidayati	200.000
10/28/16	16EZYB	Wati Siti Purwati	50.000
10/28/16	15ETXK	Mauliana Uifa	50.000
10/28/16	15EVGO	Nurhadi Yuwono	500.000
10/28/16	15EWIV	Didik Tri Budiarlo	1.000.000
10/28/16	15FAED	Tri Ayu Novianti	100.000
10/29/16	10FAZO	Sri Yatmini	1.000.000
10/29/16	10FAZO	Sri Yatmini	1.000.000
10/29/16	16ERUE	Karina Idris	300.000
10/29/16	16ETIU	Sudarmanto	150.000
10/29/16	16ETQV	Mahmud	150.000
10/29/16	15EYF	Sri Kurniadi	70.000
10/29/16	15FBTX	Hendri Setiawan	1.000.000
10/30/16	13EVYL	Susilo Yuliantanti	300.000
10/30/16	16DFDO	Cahya Suryadi	5.000.000
10/30/16	15EYJH	Yudhi Rahmat	500.000
10/30/16	15EZTD	Putut Bayu	1.500.000
10/31/16	08EXYR	Muhammad Alif Rahman Sukapraja	500.000
10/31/16	07FVR	Sarini Ngatni Samiyono	500.000
10/31/16	11ESSH	Nelly Amelia	100.000
10/31/16	12ETWP	Tri Bintoro	100.000
10/31/16	12EVOK	Mufia Oktariani	250.000
10/31/16	16ERUE	Karina Idris	105.000
10/31/16	16ET YH	Dewi Wahyuni Anggraeni	50.000
10/31/16	16EVP M	Lisdawati	50.000
10/31/16	16EVZE	Muhammad Rizqi Darajat	100.000
10/31/16	13EREP	Bambang Sugiantoro	100.000
10/31/16	16DFDP	SMP IT Permata Madani	1.939.500
10/31/16	14EZTK	Rabbul Faqi	200.000
10/31/16	15EZQO	Syahrony Isnanto	500.000

[www.pppa.or.id/donatur](http://www.pppa.or.id/donatur)



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

*Alamat : Jl. Let. Kol. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Tlp. (07217) 703260*

**PENGESAHAN PROPOSAL**

Proposal dengan Judul : **KONSEP SEDEKAH PRESPEKTIF YUSUF MANSYUR DALAM BUKU THE MIRACLE OF GIVING**, disusun oleh : **NURMAN JAYA, NPM. 1311010062**, Jurusan **Pendidikan Agama Islam**, telah diseminarkan pada hari, tanggal : **Kamis, 16 Maret 2017**

**TIM SEMINAR**

Ketua	: <b>Dr. H. Rubhan Masykur, M.Pd</b>	(.....)
Sekretaris	: <b>Sunarto, M.Pd.I</b>	(.....)
Pembahas Utama	: <b>Dr. Zulhanan, M.A</b>	(.....)
Pembahas Pembimbing I	: <b>Dr. Imam Syafe'I, M.Ag</b>	(.....)
Pembahas Pembimbing II	: <b>M. Indra Saputra, M.Pd.I</b>	(.....)

Bandar Lampung, 16 Maret 2017

**Ketua Jurusan**

  
**Dr. Imam Syafe'I, M.Ag**  
NIP.196502191998031002



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

*Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung, Telp (0721)703260*

**KARTU KONSULTASI**

Nama Mahasiswa : Nurman Jaya  
NPM : 1311010062  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Pembimbing I : Dr. Imam Syafe'I, M.Ag  
Pembimbing II : M. Indra Saputra, M.Pd.I  
Judul Penelitian : Konsep Sedekah Prespektif Yusuf Mansur Dalam Buku The Miracle Of Giving

No	Tanggal Konsultasi	Masalah Yang Dikonsultasikan	Paraf Pembimbing	
			I	II
1	2 Maret 2017	Bimbingan Proposal	/	.....
2	8 Maret 2017	Perbaikan Proposal	/	.....
3	13 Maret 2017	Acc Proposal	/	.....
4	16 Maret 2017	Acc Proposal	/	-
5	3 April 2017	Bimbingan Skripsi BAB I, II, dan III	-	.....
6	12 April 2017	Acc Skripsi BAB I, II, dan III	-	.....
7	21 April 2017	Bimbingan Skripsi BAB I, II, dan III	/	-
8	27 April 2017	Acc Skripsi BAB I, II dan III	/	-
9	2 Mei 2017	Bimbingan Skripsi BAB I, II, III, IV, dan V	-	.....
10	15 Mei 2017	Acc Skripsi BAB I, II, III, IV, dan V	/	.....
11	17 Mei 2017	Bimbingan Skripsi I, II, III, IV dan V	/	-
12	30 Mei 2017	Acc Skripsi BAB I, II, III, IV, dan V	/	-

Bandar Lampung, Mei 2017

Pembimbing I

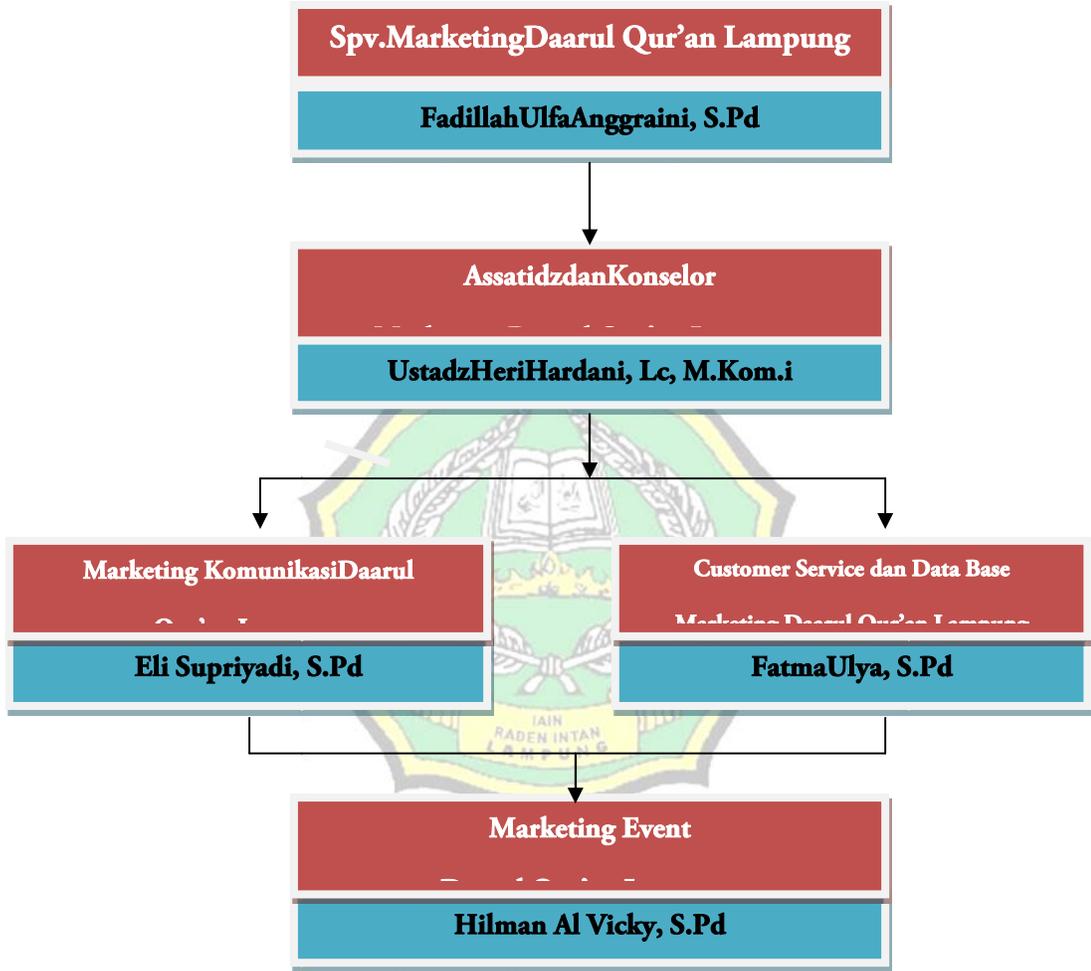
  
**Dr. Imam Syafe'I, M.Ag**  
NIP. 196502791998031002

Pembimbing II

  
**M. Indra Saputra, M.Pd.I**

# STRUKTUR

## MARKETING DAARUL QUR'AN LAMPUNG





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jalan Let. Kgl. H. Endro Suratmim Sukarame 1 Bandar Lampung ☎ (0721) 703260

Nomor : P-3501/In.04/DT/TL.01/04/2017  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Mengadakan Penelitian

Bandar Lampung, 19 April 2017

Kepada  
Yth Kepala PONDOK PESANTREN DARUL QUR'AN TEGINENENG  
di  
PESAWARAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah memperhatikan Judul Skripsi dan Out Line yang sudah disetujui oleh dosen Pembimbing Akademik (PA), maka dengan ini Mahasiswa/i Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Raden Intan Lampung .

Nama : Nurman Jaya  
NPM : 1311010062  
Semester/T.A : VIII (Delapan)/2016  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : KONSEP SEDEKAH PRESPEKTIF YUSUF MANSYUR DALAM BUKU THE MIRACLE OF GIVING

akan mengadakan penelitian di PONDOK PESANTREN DARUL QUR'AN TEGINENENG guna mengumpulkan data dan bahan-bahan penulisan skripsi yang bersangkutan, maka waktu yang diberikan mulai tanggal 19 April 2017 sampai dengan 19 Mei 2017.

Demikian, atas perkenan dan bantuannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



H. Chairul Anwar, M.Pd.

NIP. 19560810 198703 1 001

Tembusan.

1. Wakil Dekan Bidang Akademik;
2. Kajar/Kaprodi Pendidikan Agama Islam;
3. Kasubag Akademik;
4. Mahasiswa yang bersangkutan.



## SURAT KETERANGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Yang Bertanda tangan diawah ini:

Nama : Fadilah Ulfa Anggraini  
Jabatan : Spv. Marketing Daarul Qur'an Lampung

Menerangkan Bahwa:

Nama : Nurman Jaya  
NPM : 1311010062  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UTN Raden Intan Lampung

Benar-benar telah melakukan penelitian untuk keperluan penulisan skripsi dengan judul Konsep Sedekah Perspektif Yusuf Mansur Dalam Buku The Miracle Of Giving

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalammu'alaikum Wr. Wb*

Bandar Lampung 4 Mei 2017

  
PPPA  
DAARUL QUR'AN  
**Fadilah Ulfa Anggraini**

*Spv Marketing Gallery DaarulQur'an*